



**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU,  
FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 1 SULANG KABUPATEN REMBANG**

**SKRIPSI**  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh  
Yuliarti  
7101409051

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kesidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sucihatiningsih D. W. P., M.Si  
NIP. 196812091997022001

Drs. Fx Sukardi  
NIP. 194902191975011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP. 195604211985032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Juli 2013

Penguji Skripsi

Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd  
NIP. 1967010619911031003

Anggota I

Anggota II

Dr. Sucihatiningsih D. W. P., M.Si  
NIP. 196812091997022001

Drs. Fx Sukardi  
NIP. 194902191975011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M. Si.  
NIP. 196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti sripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2013

Yuliarti  
NIM. 7101409051

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

1. Selalu berharap baik dan meyakini kemungkinan baik disetiap masalah  
(Mario Teguh)
2. Kebahagiaan dan ketidak bahagiaan manusia tergantung pada diri sendiri  
(Abraham Lincoln)

### **Persembahan**

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan do'a dalam setiap sujud Kepada-Nya.
2. Kakak-kakakku terimakasih atas motivasi dan dukungan kalian.
3. Sahabatku Ajeng yang telah membantuku dan very yang memberiku semangat dan dukungan.
4. Almamater ku UNNES tercinta.

## **PRAKATA**

Penyusun panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang”

Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun Skripsi ini, tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang baik ini penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi strata satu di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang memberikan kelancaran dan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Sucihatiningsih D.W.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Fx Sukardi, selaku Dosen Pembimbing II, yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

6. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd., selaku Dosen Penguji atas segala saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. M. Djupri, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sulang telah memperberikan ijin penelitian di SMA Negeri 1 Sulang.
8. Drs. Bambang Suroso, guru mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sulang yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran dari semua pihak diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya terima kasih.

Semarang, Juli 2013

Penyusun

## SARI

Yuliarti. 2013. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang*. Skripsi, Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Dr. Sucihatiningsih D. W. P., M.Si, Pembimbing Pendamping Drs. Fx Sukardi.

Kata kunci: kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, motivasi, dan hasil belajar ekonomi.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran di sekolah melalui evaluasi yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang masih belum optimal, karena 65% atau 131 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar. Permasalahan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh positif kompetensi profesional guru, fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang secara parsial. Apakah ada pengaruh positif kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang secara parsial. Tujuan penelitian ini adalah ada pengaruh positif kompetensi profesional guru, fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang secara parsial. Ada pengaruh positif kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang secara parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang yang berjumlah 204 siswa dan sampel berjumlah 128 siswa. Metode pengambilan sampel menggunakan probability sampling atau simple random sampling. Variabel yang diteliti yaitu variabel terikat meliputi hasil belajar (Y), variabel bebas meliputi kompetensi profesional guru ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ), dan variabel intervening meliputi motivasi belajar ( $X_3$ ). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan AMOS 18.

Hasil penelitian diperoleh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 85.3%, sedangkan sisanya 14.7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Motivasi dan kompetensi profesional guru

berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 60.5%, sisanya 39.5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang. Kompetensi profesional guru dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang. Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang. Saran dari penelitian ini siswa meningkatkan motivasi belajar. Siswa hendaknya memanfaatkan fasilitas yang ada untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, begitu pula dengan guru. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi profesionalnya. Fasilitas belajar sebaiknya dilengkapi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

## ABSTRACT

Yuliarti, 2013. "*The Influence of Professional Competence Teacher , Facility of Learning and Motivation of the Economic Learning Outcomes in Grades X of SMA Negeri 1 Sulang Rembang district*". Final Project. Economics Department Education Faculty Economy Semarang State University. First Advisor: Dr. Sucihatiningsih D. W. P., M.Si, Second Advisor: Drs. Fx Sukardi.

Keywords: Profesional Competence Teacher, Facility of Learning, Motivation of Learningand Economic Learning Outcomes.

Learning outcomes is something that obtained or achieved by students after joining the teaching and learning activity in schools through evaluations are realized in the form of numbers or letter. Based on the observation result shows that the achievement of learning outcomes of economic in X grades students of SMA Negeri 1 Sulang is still not optimal, because 65% or 131 students obtained the learning outcomes below the Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) that was established by school. There are some factors that influence learning outcomes, in this research the factor which estimated to influence learning outcomes of students are professional competence teacher, facility of learning and motivation of learning. The problem of this research is whether there is an effect of professional competence teacher, facility of learning, and motivation of the economic learning outcomes in X grades of SMA Negeri 1 Sulang Rembang district partially.

The population in this research is entire students in X grades of SMA Negeri 1 Sulang with 204 students and the number of the sample are 128 students. The sampling method used probability sampling or sample random sampling. The variabel of this research are learning outcomes (Y) as dependent variable, professional competence teacher ( $X_1$ ), facility of learning ( $X_2$ ) as independent variables and motivation ( $X_3$ ) as intervening variable. Method for collecting data used questionnaire, documentation and interview. The method of data analysis used descriptive analysis and structural Equation Modeling (SEM ) used AMOS 18.

The result of this research shows that the influence of professional competence teacher and facility of learning to motivation of learning is 85.3%, but the remain of 14.7% is influenced by the other factors outside the research. The influence of motivation of learning and Professional competence teacher to learning outcomes 60.5%, but the remain of 39.5% is influenced by the other factors outside the research.

Based on the result of the research, can be concluded that professional competence teacher, facility of learning have positive influence and significant to motivation of learning economic in X grades students of SMA Negeri 1 Sulang. Professional competence teacher and motivatin of learning have positive influence and significant to economic learning outcomes in X grades students of SMA Negeri 1 Sulang. There isn't the influence of facility of learning to economic learning outcomes in X grades students of SMA Negeri 1 Sulang. The suggestion of this research, the students be able to increas their motivation of learning. The students should be using the available facility for suporting teaching and learning activity, and so the teacher. The teacher should be increasing their professional competence. The facility of learning should be completed for supporting teaching and learning activity.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI.....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	12
1. 3 Tujuan Penelitian .....	13
1. 4 Manfaat Penelitian .....	13
BAB 2. LANDASAN TEORI	
2. 1 Hasil Belajar .....	15
2.1.1 Pengertian Belajar.....	15
2.1.2 Teori Belajar .....	16
2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar .....	17

2.1.4 Pengertian Hasil Belajar .....	19
2.1.5 Tujuan Hasil Belajar .....	22
2.1.6 Hasil Belajar Ekonomi.....	22
2. 2 Motivasi Belajar.....	24
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	24
2.2.2 Macam-macam Motivasi .....	26
2.2.3 Fungsi Motivasi .....	27
2.2.4 Sifat Motivasi.....	27
2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	28
2.2.6 Motivasi Dalam Belajar .....	30
2.2.7 Cara Menumbuhkan Motivasi .....	31
2.2.8 Ciri-ciri motivasi.....	35
2. 3 Fasilitas Belajar.....	36
2.3.1 Pengertian Fasilitas Belajar .....	36
2.3.2 Aspek-aspek Fasilitas Belajar .....	38
2.3.3 Macam-macam Fasilitas Belajar.....	39
2. 4 Kompetensi Profesional Guru.....	41
2.4.1 Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	41
2.4.2 Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru.....	45
2.4.3 Karakteristik Kompetensi Profesional Guru.....	46
2.4.5 Peranan Kompetensi Profesional Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar .....	47
2. 5 Hasil Penelitian Terdahulu.....	48

2. 6 Kerangka Berpikir .....	51
2. 7 Hipotesis .....	53

### BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel.....	55
3.1.1 Populasi.....	55
3.1.2 Sampel .....	55
3.1.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	56
3.2 Variabel Penelitian.....	57
3.3 Jenis Penelitian .....	58
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	58
3.3.1 Dokumentasi .....	59
3.3.2 Kuesioner/Angket .....	59
3.3.3 Wawancara.....	60
3.5 Analisis Instrumen .....	61
3.4.1 Validitas .....	61
3.4.2 Reliabilitas .....	65
3.6 Analisis Data.....	67
3.5.1 Metode Analisis Deskriptif.....	67
3.5.2 Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) .....	70

### BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	76
4.1.1 Analisis Deskriptif .....	76
4.1.1.1 Deskripsi Hasil Belajar Ekonomi .....	76

4.1.1.2 Deskripsi Hasil Belajar Ekonomi Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.....	77
4.1.1.3 Deskripsi Kompetensi Profesional Guru .....	77
4.1.1.4 Deskripsi Fasilitas Belajar.....	82
4.1.1.5 Deskripsi Motivasi Belajar.....	86
4.1.2 Evaluasi Atas Asumsi-asumsi <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) .....	90
4.1.3 Analisis Konfirmatori .....	92
4.1.3.1 Analisis Konfirmatori Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	92
4.1.3.2 Analisis Konfirmatori Variabel Fasilitas Belajar .....	95
4.1.3.3 Analisis Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar .....	98
4.1.4 Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).....	100
4.1.4.1 Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	
Tahap I .....	100
4.1.4.1 Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	
Tahap II .....	102
4.2 Pembahasan .....	102
4.2.1 Pembahasan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	
Tahap I .....	104
4.2.1.1 Pengujian Hipotesis 1 .....	105

4.2.1.2 Pengujian Hipotesis 2 .....	106
4.2.1.3 Pengujian Hipotesis 3 .....	107
4.2.1.4 Pengujian Hipotesis 4 .....	107
4.2.1.5 Pengujian Hipotesis 5 .....	108
4.2.2 Pembahasan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	
Tahap II.....	108
4.2.2.1 Pengujian Hipotesis 1 .....	110
4.2.2.2 Pengujian Hipotesis 2 .....	111
4.2.2.3 Pengujian Hipotesis 3 .....	111
4.2.2.4 Pengujian Hipotesis 4 .....	111
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Simpulan .....	113
5.2 Saran .....	113
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN .....	117

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1.1 Data Hasil Belajar .....	6
1.2 Penggunaan Metode dan Media oleh Guru .....	10
1.3 Fasilitas Di SMA Negeri 1 Sulang .....	11
2.1 Penelitian Terdahulu .....	48
3.1 Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang.....	55
3.2 Jumlah Populasi dan Smapel Kelas X SMA Negeri 1 Sulang.....	57
3.3 Hasil Analisis Validitas Angket Kompetensi Profesional Guru.....	63
3.4 Hasil Analisis Validitas Angket Fasilitas Belajar.....	64
3.5 Hasil Analisis validitas Angket Motivasi Belajar.....	65
3.6 Variabel Kompetensi Profesional Guru.....	68
3.7 Variabel Fasilitas Belajar.....	69
3.8 Variabel Motivasi Belajar.....	69
3.9 Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	69
3.10 Ketuntasan Minimal (KKM)Mata Pelajaran Ekonomi.....	70
4.1 Hasil Belajar Ekonomi.....	76
4.2 Hasil Belajar Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .....	77
4.3 Kompetensi Profesional Guru .....	78
4.4 Menguasai Landasan Pendidikan .....	79
4.5 Menguasai Bahan Pengajaran oleh Guru.....	79
4.6 Mengembangkan Progam Pengajaran oleh Guru Ekonomi .....	80
4.7 Melaksanakan Progam Pengajaran oleh Guru Ekonomi .....	81

4.8	Menilai Hasil dan Proses Belajar Mengajar oleh Guru Ekonomi .....	81
4.9	Fasilitas Belajar .....	82
4.10	Gedung.....	83
4.11	Ruang Kelas.....	84
4.12	Perpustakaan.....	84
4.13	Alat dan Media Pembelajaran.....	85
4.14	Buku Pegangan .....	86
4.15	Motivasi Belajar.....	87
4.16	Suka Bekerja Keras.....	87
4.17	Ulet Menghadapi Kesulitan .....	88
4.18	Menunjukkan Minat untuk Sukses .....	89
4.19	Suka Tantangan .....	89
4.20	<i>Assesment Of Normality</i> (Group Number 1) .....	91
4.21	Uji Model <i>Goodness-Of Fit</i> Tes Konfirmatori Kompetensi Profesional Guru .....	94
4.22	Uji Model <i>Goodness-Of Fit</i> Tes Konfirmatori Variabel Fasilitas Belajar.....	97
4.23	Uji Model <i>Goodness-Of Fit</i> Tes Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar.....	99
4.24	Uji Model <i>Goodness-Of Fit</i> Tes <i>Structural Equation Modeling</i> Tahap I.....	101
4.25	Uji Model <i>Goodness-Of Fit</i> Tes <i>Structural Equation Modeling</i> Tahap II.....	103

4.26	<i>Regression Weights – Uji Hipotesis Tahap I</i> .....	105
4.27	<i>Regression Weights – Uji Hipotesis Tahap II</i> .....	110

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	53
3.1 Diagram Jalur.....	71
4.1 Hasil Output Analisis Konfirmatori Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	93
4.2 Hasil Output Analisis Konfirmatori Variabel Fasilitas Belajar .....	95
4.3 Hasil Output Analisis Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar .....	98
4.4 Hasil Output Analisis <i>Structural Equation modeling</i> (SEM) Tahap I....	100
4.5 Hasil Output Analisis <i>Structural Equation modeling</i> (SEM) Tahap II ..	102

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Rekap Nilai Ekonomi Siswa Kelas X Semester 1 TA 2012/2013.....	117
2. Observasi Hasil Wawancara dengan Guru Ekonomi .....	123
3. Angket Observasi Awal.....	124
4. Analisis Hasil Angket Observasi Awal dengan Siswa .....	127
5. Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen .....	130
6. Angket Uji Coba Instrumen.....	131
7. Daftar Uji Coba Instrumen .....	135
8. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	136
9. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Fasilitas Belajar .....	137
10. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar .....	138
11. Output Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	139
12. Output Uji Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar.....	145
13. Output Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar .....	151
14. Output Uji Reliabilitas .....	156
15. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	157
16. Angket Penelitian .....	158
17. Data Hasil Penelitian Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	162
18. Data Hasil Penelitian Variabel Fasilitas Belajar.....	168
19. Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar.....	174

20.	Hasil Penelitian Tiap Indikator Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	180
21.	Hasil Penelitian Tiap Indikator Variabel Fasilitas Belajar .....	187
22.	Hasil Penelitian Tiap Indikator Variabel Motivasi Belajar .....	192
23.	Hasil Analisis Konfirmatori Variabel Kompetensi Profesional Guru ....	197
24.	Hasil Analisis Konfirmatori Variabel Fasilitas Belajar.....	204
25.	Hasil Analisis Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar .....	211
26.	Hasil Analisis Structural Equation Modeling (SEM) Tahap I.....	218
27.	Hasil Analisis Structural Equation Modeling (SEM) Tahap II .....	230
28.	Surat Ketetapan Dosen Pembimbing .....	241
29.	Surat Permohonan Izin Penelitian (Unnes) .....	242
30.	Surat Keterangan Penelitian .....	243

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era industrialisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mewarnai pendidikan di Indonesia saat ini. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan kita dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat membentuk pribadi kita. Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia telah tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggungjawab. Selain itu tujuan pendidikan Nasional juga tertuang dalam Ketetapan MPR No II/ MPR/ 1993 tentang GBHN, menyatakan bahwa pendidikan nasional berjuang untuk meningkatkan kualitas manusia berkepribadian mandiri, maju tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggungjawab, dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik sangat tergantung

pada proses belajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik. Mutu pendidikan yang baik antara lain dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran yang dibuktikan dan ditunjukan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Hasil belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh semua siswa. Hasil belajar dapat dijadikan indikator seorang siswa dalam kegiatan belajar.

Menurut Baharudin dan Esa (2012:19) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal antara lain adalah faktor fisiologis (keadaan fungsi jasmani/fisiologis) dan faktor psikologis (kecerdasan/ intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat), sedangkan faktor eksogen / eksternal terdiri dari lingkungan sosial (lingkungan sosial sekolah antara lain : guru, administrasi dan teman-teman sekelas. Lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga) dan lingkungan nonsosial (lingkungan alamiah, lingkungan instrumental dan faktor materi pelajaran).

Hasil belajar siswa dapat tercapai, salah satunya guru harus mampu memudahkan pembelajaran bagi siswa. Karena guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Seperti yang dikemukakan Sagala (2011:39) guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaran pendidikan di Sekolah. Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu guru. Guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing siswa. Guru juga dituntut untuk mengetahui karakteristik tiap anak didik. Sehingga metode dan pendekatan yang diterapkan sesuai dengan perkembangan diri siswa yang menjadi subyek sekaligus obyek pendidikan.

Guru ketika melakukan proses kegiatan belajar mengajar guru harus menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreativitas dan terlibat secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Hingga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat berkembang secara maksimal dan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Proses pembelajaran yang menarik dapat memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam rangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Hal ini termasuk kompetensi guru.

Menurut Sagala (2011:31) Ada beberapa jenis kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran seara luas memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Sedangkan menurut Rifa'i dan Cathariana (2009:9-10) Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

Selain kompetensi guru yang mempengaruhi hasil belajar adapula faktor eksternal lain yaitu fasilitas belajar di kelas. Fasilitas belajar yang memadai dapat menunjang hasil belajar siswa, karena dengan fasilitas belajar yang memadai, proses belajar akan berjalan dengan maksimal. Menurut Djamarah (2008:48)

fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik. Proses belajar mengajar apabila tidak dilengkapi dengan fasilitas yang baik maka proses belajar mengajar di kelas tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal seperti yang diinginkan. Begitu sebaliknya proses belajar mengajar di kelas yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai diharapkan dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar akan mempengaruhi kegiatan belajar yang ada dilingkungan belajar siswa. Gie (2002:46) dalam Feriyadi (2012) menjelaskan fasilitas belajar adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa. Fasilitas belajar yang baik disekolah terdiri dari ruang belajar, penerangan yang cukup, buku pegangan dan peralatan pembelajaran. Fasilitas belajar akan berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa, semakin baik atau lengkap fasilitas belajar maka efektif dan efisien pembelajaran berlangsung (Gie, 2002:33) dalam Feriyadi (2012). Selain faktor-faktor ekstern yang telah dijelaskan diatas adapula faktor intern antara lain adalah motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar (Rifa'i dan Cathariana, 2009:157). Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Menurut Baharudin dan Esa (2012:23) motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri individu dan mendorong untuk melakukan sesuatu) dan motivasi ekstrinsik (faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar). Motivasi dapat dikatakan komponen

yang paling penting dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat peserta didik melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak peserta didik dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi (Rifa'i dan Cathariana, 2009:159).

Motiasi penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan serta memiliki tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu. Motivasi belajar tidak sama antara siswa yang satu dengan yang lainnya dan motivasi dalam diri seseorang tidak tetap, kadang kuat kadang lemah, bahkan pada suatu saat motivasi belajar tersebut dapat hilang.

Sebagai wujud dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai lanjutan tingkat menengah, merupakan bentuk pendidikan dijalur pendidikan menengah atas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian serta meningkatkan kemampuan siswa. Sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Hasil belajar siswa dapat dikatakan baik apabila siswa memperoleh nilai yang baik sesuai atau melebihi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan. Begitu pula sebaliknya hasil belajar siswa dikategorikan rendah apabila nilai siswa berada dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

SMA Negeri 1 Sulang merupakan Sekolah menengah atas (SMA) yang berada di kabupaten Rembang tepatnya berada di daerah pinggiran jalan di Jalan Sulang-Gunem KM 5 Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Lokasi SMA Negeri 1 Sulang berada di jalan raya yang menghubungkan daerah kecamatan Sulang dengan kecamatan Gunem. SMA Negeri 1 Sulang satu-satunya SMA yang ada di kecamatan Sulang. SMA Negeri 1 Sulang mempunyai jumlah siswa pada kelas X sebanyak 204 siswa, dengan jumlah masing-masing kelas terdiri dari 35 siswa. SMA Negeri 1 Sulang mempunyai guru ekonomi 3 yang masing-masing guru mempunyai tugas untuk mengajar pada tingkat kelas yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sulang dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang masih tergolong rendah dengan jumlah siswa 131 yang belum tuntas. Berikut adalah data hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang.

**Tabel 1.1. Data Hasil Belajar**

Kelas	Jumlah Siswa	Tidak tuntas	Percentase	Tuntas	Percentase	Rata-rata nilai
X1	35	31	89%	4	11%	55
X2	35	16	46%	19	54%	68
X3	35	22	63%	13	37%	67
X4	32	17	53%	15	47%	65
X5	33	19	58%	14	42%	67
X6	34	26	76%	8	24%	61
Jumlah	204	131		73		

Sumber : SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang

Data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi pada kelas X SMA Negeri 1 Sulang karena nilai rata-ratanya masih belum memenuhi KKM yaitu 70. Hasil belajar yang rendah tersebut menandakan terdapat suatu masalah terhadap

hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang. Dari data hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM adalah 131 Siswa dan yang sudah memenuhi KKM ada 73 Siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru ekonomi kelas X terdapat beberapa permasalahan diantaranya motivasi belajar dan fasilitas belajar. Penjelasan guru menyatakan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dikuatkan dengan data observasi awal yang menyatakan hanya 23% siswa yang memiliki motivasi tinggi. Kenyataan ini dapat dilihat dari poses pembelajaran ekonomi. Dari hasil wawancara kepada guru ekonomi kelas X dikuatkan dengan data angket yang telah didapat siswa menyatakan bahwa siswa kurang begitu senang dengan mata pelajaran ekonomi serta apabila siswa belum paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa tidak memiliki rasa ingin tahu tetapi siswa hanya diam. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih belum terlibat dalam proses belajar, hanya beberapa siswa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa menyatakan terkadang mereka merasa jemu dan malas belajar karena menganggap mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit.

Seorang siswa apabila memiliki kebutuhan dalam belajar, maka dapat dipastikan siswa tersebut memiliki motivasi yang lebih dalam suatu pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat maka akan mendorong pencapaian hasil belajar yang baik. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi

pada pemenuhan harapan dan pencapaian tujuan. Banyak harapan yang ingin dicapai siswa, maka akan menambah dorongan dari dalam dirinya untuk pencapaian yang terbaik. Pada saat dikasih tugas atau pekerjaan rumah oleh guru siswa tidak mengerjakannya di rumah tetapi dikerjakan pada waktu di sekolah dan menyontek pekerjaan milik temannya yang sudah mengerjakan. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa yang rendah. Motivasi belajar siswa yang rendah dapat juga diketahui melalui hasil penyebaran angket observasi awal yang menunjukkan bahwa terdapat 23% atau 7 siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

Selain faktor motivasi di atas faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kompetensi profesional guru. Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengamati perkembangan dalam belajarnya. Penyampaian materi adalah satu bagian dari suatu proses untuk perkembangan siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu Sulistiyowati menyatakan “terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Magelang”

Guru harus mampu menciptakan iklim belajar menarik, aman, nyaman, dan kondusif di kelas. Keberadaannya di tengah-tengah dapat mencairkan suasana kekakuan dan kejemuhan belajar yang terasa berat diterima oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh gambaran bahwa terdapat beberapa kelemahan berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Dampak

perkembangan Iptek terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran seperti buku teks, modul, film, video, televisi, slide, web, koran dan sebagainya. Guru profesional dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada disekitarnya.

Guru ekonomi sudah mempunyai pengalaman mengajar, tetapi kelemahan dalam penguasaan kompetensi profesional guru dimana guru mengajar yang hanya mempertahankan cara yang biasa dilakukan dari waktu ke waktu dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini merupakan indikator kelemahan kompetensi profesional guru. Guru ekonomi juga jarang menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Guru ekonomi belum bisa menciptakan pembelajaran yang kondusif, banyak siswa yang mengantuk dan kurang berminat dengan materi yang disampaikan. Keadaan guru dan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Sulang tergolong cukup. Karena jumlah guru yang cukup dengan pengalaman mengajar yang cukup lama.

Berdasarkan angket yang disebar siswa menyatakan bahwa guru ekonomi kelas X jarang melakukan variasi dalam pembelajaran atau ada 22 siswa yang menyatakan bahwa guru tidak melakukan variasi dalam pembelajaran. Guru ekonomi juga kurang mampu mengelola kondisi belajar yang optimal di dalam kelas. Hal ini dapat diketahui dari hasil angket yang menunjukkan 27% atau 8 siswa menyatakan kompetensi profesional guru yang rendah. Guru ketika mengajar belum mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa dalam proses pembelajaran metode dan media pembelajaran kurang bervariasi, seperti tampak pada Tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2 Penggunaan Metode dan Media oleh Guru**

Kelas	Metode yang digunakan	Media yang digunakan	Kejelasan dalam menyampaikan materi
X-1	Ceramah dan diskusi	<i>White Bord</i> dan Spidol	Cukup Jelas
X-2	Ceramah dan diskusi	<i>White Bord</i> dan Spidol	Cukup Jelas
X-3	Ceramah dan diskusi	<i>White Bord</i> dan Spidol	Cukup Jelas
X-4	Ceramah dan diskusi	<i>White Bord</i> dan Spidol	Cukup Jelas
X-5	Ceramah dan diskusi	<i>White Bord</i> dan Spidol	Cukup Jelas
X-6	Ceramah dan diskusi	<i>White Bord</i> dan Spidol	Cukup Jelas

Sumber : Hasil Observasi awal

Selain kompetensi profesional guru, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain fasilitas belajar. Menurut penelitian terdahulu Feryadi menulis bahwa “terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa IPS kelas VIII SMP N 3 Purbalingga”.

Infrastuktur pada SMA Negeri 1 Sulang dapat dibilang sudah baik. Laboratorium yang representatif dan guru-guru yang mengajar sudah sesuai dengan bidangnya, oleh karena itu ketuntasan hasil belajar siswa sangat menarik untuk dikaji lebih dalam. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa fasilitas belajar di SMA Negeri 1 Sulang kurang atau 14 siswa yang menyatakan bahwa fasilitas belajar kurang baik dan sangat kurang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1.3 Fasilitas Di SMA Negeri 1 Sulang**

Keterangan	Jumlah	Keadaan
Gedung	1	Baik
Ruang kelas	18	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Komputer	40	Sebagian rusak
Koran	18 (tiap kelas ada)	Baik
Wifi	2	Cukup
LCD	6	Baik

Sumber : SMA Negeri 1 Sulang

Fasilitas belajar merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Keadaan fasilitas di SMA Negeri 1 Sulang tergolong cukup ditandai dengan adanya LCD, TV, DVD dan laboratorium komputer meskipun masih terbatas jumlahnya, perpustakaan yang lengkap dan peralatan penunjang yang baik. Keadaan gedung yang beberapa kali mengalami renovasi juga menunjang kegiatan belajar siswa. Di SMA Negeri 1 Sulang guru masih jarang memanfaatkan media pembelajaran seperti LCD. Hasil penyebaran angket observasi awal menunjukkan bahwa 23% atau 7 siswa menyatakan fasilitas belajar di sekolah kurang baik.

Adanya fenomena di atas menimbulkan suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Fenomena tersebut memunculkan pertanyaan penyebab hal tersebut terjadi. Perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga pada akhirnya dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Motivasi dalam penelitian ini merupakan variabel intervening. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengetahui bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru, fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang

melalui motivasi belajar. Apakah motivasi belajar dapat memediasi (intervening) kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu hasil belajar yang belum memenuhi atau dibawah KKM. Di SMA Negeri 1 Sulang permasalahan itu juga terjadi. Hasil belajar siswa dapat dikatakan rendah. Karena, belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Hasil belajar sebagai tolok ukur keberhasilan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang?

4. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang?
5. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang?

### **1.3 Tujuan**

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas dapat diproleh tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi professional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.
5. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dibagi ke dalam dua sifat yaitu manfaat penelitian yang bersifat teoritis yang berhubungan dengan pengembangan ilmu secara teoritis, dan manfaat penelitian yang bersifat praktis yaitu pemecahan

masalah secara aktual. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah:
  - a. Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal mengenai konsep-konsep atau teori-teori tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar dalam hasil belajar siswa.
- Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:
  - a. Memberi masukan kepada para guru mengenai pentingnya kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa, sehingga guru diharapkan mampu meningkatkan dan menerapkan kompetensi profesional guru, serta siswa memanfaatkan fasilitas belajar baik yang ada di sekolah maupun dirumah, meningkatkan motivasi belajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
  - b. Memberi masukan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Hasil Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap (Baharudin dan Esa, 2012: 11). Menurut pengertian ini bahwa belajar adalah sebuah proses kegiatan bagi seseorang untuk mencapai suatu kemampuan, serta keterampilan dan sikap yang belum diperoleh sebelumnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Pengertian di atas sangat berbeda dengan pengertian Sudjana (2009:28) yang menyatakan bahwa “belajar adalah proses yang aktif, proses mereaksi semua situasi yang ada disekitar individu”. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan yang diarahkan kepada suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi suatu kejadian fakta yang benar-benar dialami. Belajar bukan menghafal atau pula mengingat. Menurut Sudjana (2009:28) Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Dari pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Belajar merupakan kegiatan atau aktivitas yang memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan informasi.
- b. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behaviour*). Ini berarti hasil belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku yaitu adanya perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengamati tingkah laku hasil belajar, maka dapat diketahui ada atau tidaknya hasil belajar.
- c. Belajar bertujuan mengadakan perubahan yang bersifat positif di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku, sikap dan keterampilan.

### **2.1.2 Teori Belajar**

Rifa'i dan Cathariana (2009: 107-143) mengemukakan teori-teori belajar menurut para ahli, adalah sebagai berikut :

- a. Teori belajar behaviouristik

Teori ini menyebutkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah perilaku. Perilaku yang dimaksud dapat berwujud perilaku yang tampak (*over behaviour*) atau perilaku yang tidak tampak (*intern behaviour*). Sebagai suatu proses, dalam kegiatan belajar dibutuhkan waktu sampai mencapai hasil belajar, dan hasil belajar itu berupa perilaku yang lebih sempurna dibandingkan dengan perilaku sebelum melakukan kegiatan belajar.

b. Teori belajar kognitif

Teori belajar kognitif menjelaskan bahwa belajar tidak ditentukan oleh stimulus yang berada diluar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Teori ini memandang bahwa belajar sebagai proses pemfungsiun unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar.

c. Teori belajar humanistik

Teori ini mengutamakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Dalam pendidikan humanistik fokus utama adalah hasil pendidikan yang bersifat afektif, belajar tentang cara-cara belajar, dan meningkatkan kreativitas dan semua potensi peserta didik. Hasil belajar dalam pandangan humanistik adalah kemampuan peserta didik mengambil tanggung jawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri dan mandiri.

### **2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar**

Banyak prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli dimana prinsip belajar yang satu dengan prinsip belajar yang lainnya memiliki berbagai persamaan dan perbedaan. Tetapi dari berbagai prinsip yang dikemukakan oleh para ahli, terdapat prinsip belajar berlaku secara umum yang dapat kita pakai sebagai dasar proses pembelajaran. Prinsip belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2010:27-26) terdiri dari :

- a. Berdasarkan Prasyarat yang diperlukan untuk belajar.
  - 1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktivitas yang meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
  - 2. Belajar harus menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
  - 3. Belajar pada lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuan dan belajar dengan efektif.
  - 4. Belajar perlu ada interaksi antara siswa dengan lingkungannya.
- b. Syarat hakikat belajar
  - 1. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
  - 2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery.
  - 3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian belajar yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulasi yang diberikan menimbulkan pengertian yang diharapkan.
- c. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
  - 1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus mempunyai struktur penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
  - 2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tetentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

d. Syarat keberhasilan belajar

1. Belajar memerlukan fasilitas yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
2. Repetisi dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian, keterampilan, sikap itu mendalam pada siswa.

Dari beberapa prinsip diatas maka dapat disimpulkan meningkatkan hasil belajar perlu memperhatikan prinsip-prinsip karena akan mengoptimalkan prinsisp-prinsip belajar, sebaliknya apabila prinsip-prinsip belajar ini tidak diperhatikan maka belajar tidak akan mencapai hasil belajar. Dari penelitian ini prinsip-prinsip belajar dicapai melalui kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar.

#### **2.1.4 Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Cathariana, 2009:85). Hasil belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa dia telah berhasil dalam belajar, demikian sebaliknya. Akan tetapi, dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar, seorang siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun faktor eksternal.

Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam peserta didik, perubahan

perilaku yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan peserta didik (Rifa'i dan Cathariana, 2009,85). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Purwanto (2008:49) hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku pada peserta didik yang menimbulkan kemampuan melalui kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor.

Sudjana (2009:48) menyebutkan tiga ranah hasil belajar titik tolak keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

- a. Ranah kognitif mencakup kategori
  1. Pengetahuan (knowladge)
  2. Pemahaman (comprehension)
  3. Penerapan (application)
  4. Analisis (analysis)
  5. Sintesis (synthesis)
  6. Penilaian/evaluasi
- b. Kategori pembelajaran afektif adalah
  1. Receiving/attending
  2. Responding atau jawaban
  3. Valuating (penilaian)

4. Organisasi
5. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai
- c. Tipe hasil belajar bidang psikomotorik

Tipe hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk ketrampilan (aktif) dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan yakni :

1. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
2. Keterampilan-keterampilan pada gerakan dasar
3. Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
4. Kemampuan dibidang fisik.
5. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
6. Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, dan interpretatif.

Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian . Sementara itu hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal ini hasil belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

- b. Hasil belajar siswa tersebut terutama dalam aspek kognitif karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan penilaian.
- c. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka hasil evaluasi.

Perbedaan dengan prestasi belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai siswa utamanya dilihat dari sisi kognitif karena aspek ini juga sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

### **2.1.5 Tujuan hasil belajar**

Menurut Purwanto (2013:46) hasil belajar mempunyai tujuan yang bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

### **2.1.6 Hasil belajar Ekonomi**

Hasil belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang siswa menguasai bahan materi yang sudah diajarkan. Menurut Sudjana (2009:49-50) hasil belajar nampak dalam

perubahan tingkah laku, secara teknik dirumuskan dalam pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran (tujuan intruksional).

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Ekonomi merupakan pelajaran yang sangat dominan apabila siswa mengambil jurusan IPS. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah menerima materi ekonomi dari guru dalam aktivitas belajar di sekolah. Dalam aktivitas belajar sebuah hasil pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Pencapaian hasil belajar sebuah pelajaran ditunjukkan oleh nilai atau angka dari hasil evaluasi guru terhadap tugas, ulangan dan ujian yang telah ditempuh siswa. Hasil tersebut selanjutnya akan dicapai sebagai gambaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Terdapat tiga indikator dalam hasil belajar sesuai peraturan pemerintah Nomor 9 Tahun 2005 Pasal 16 Ayat 1 dan 2, meliputi:

1. Nilai ulangan harian

Ulangan harian yaitu kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan

satu kompetensi dasar atau lebih. (Lampiran Permendiknas RI Nomor 20 Tahun 2007).

### 2. Nilai ujian tengah semester

Ujian tengah semester yaitu kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. (Lampiran Permendiknas RI Nomor 20 Tahun 2007).

### 3. Nilai ujian akhir semester

Ujian akhir semester yaitu kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh KD pada semester tersebut. (Lampiran Permendiknas RI Nomor 20 Tahun 2007).

## 2.2 Motivasi Belajar

### 2.2.1 Pengertian motivasi belajar

Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*) (Purwanto, 2010:61). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Menurut Sardiman (2010:73) motivasi merupakan daya penggerak yang menjadi aktif. Mc. Donald dalam Sardiman (2010:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya

perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Didalam perumusan ini dapat dilihat bahwa ada tiga elemen yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya rasa efeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan.

Tingkat ketekunan siswa dalam belajar sangat ditentukan adanya motif dan kuat lemahnya motivasi belajar yang ditimbulkan motif tersebut. Dalam kenyataannya motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena memang mempunyai motif ingin menuntut ilmu. Ada pula siswa yang belajar karena mempunyai motif sekedar mendapat nilai yang bagus atau lulus ujian.

Menurut Rifa'i dan Cathariana (2009:157) motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar. Motivasi merupakan komponen paling penting dalam belajar dan merupakan komponen yang paling sukar untuk diukur. Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus (Slavin, 1994). Intensitas motivasi pada suatu kegiatan tergantung pada intensitas dan arah motivasi pada berbagai kegiatan.

Motivasi tidak hanya penting untuk membuat peserta didik melakukan aktivitas belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi. Peserta didik yang termotivasi menunjukkan proses kognitif yang tinggi

dalam belajar, menyerap dan mengingat apa yang telah dipelajari. Dari beberapa pendapat tentang motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dapat menimbulkan, mempengaruhi serta mengubah kelakuan yang ditandai munculnya rasa afeksi yang dirangsang karena adanya tujuan.

### **2.2.2 Macam-macam Motivasi**

Jenis motivasi dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Dengan demikian motivasi sangat bevariasi (Sardiman, 2011:86-90).

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
  1. Motif-motif bawaan
  2. Motif-motif yang dipelajari
- b. Jenis motivasi menurut pembagian Woodword dan Marquis
  1. Kebutuhan organik
  2. Motif darurat
  3. Motif obyektif
- c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah  
Motivasi jasmaniah meliputi: refleks, insting otomatis dan nafsu. Sementara motivasi rohaniah adalah kemauan.
- d. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik.
  1. Motivasi instrinsik  
Yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena ada dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

## 2. Motivasi ekstrinsik

Yaitu motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi karena ada rangsangan dari luar.

### 2.2.3 Fungsi motivasi

Menurut Sardiman (2011:85) motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

### 2.2.4 Sifat motivasi

Baharudin dan Esa (2012:23) menyatakan motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri (intrinsik) ataupun dari luar seseorang (ekstrinsik). Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam proses belajar motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).

Menurut Arden N. Frandsen (Haniyah, 1992) dalam Baharudin dan Esa (2012:23) yang termasuk dalam motivasi intrinsik adalah:

- a. Dorongan ingin tau dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat positif dan kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk maju.
- c. Adanya keinginan untuk mencapai prestasi sehingga mendapat dukungan dari orang-orang penting, misalkan orangtua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lain sebagainya.
- d. Adanya kebutuhan untuk menguasai ilmu atau pengetahuan yang berguna bagi dirinya dan lain-lain.

Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua dan lain sebagainya. Kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

### **2.2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi**

Menurut Rifa'i dan Cathariana (2009: 162-168), ada enam faktor yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar siswa yaitu:

- a. Sikap
- Sikap memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku dan belajar siswa. Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi, perilaku peran (guru-murid, orangtua-anak dan sebagainya).

b. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan.

c. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Setiap siswa memiliki keinginan untuk mempelajari sesuatu dan memiliki sifat positif terhadap materi pembelajaran. Namun apabila mereka tidak menemukan proses pembelajaran yang merangsang, maka perhatiannya akan menurun.

d. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional-kecemasan, kepedulian, dan pemilikan diri individu atau kelompok pada waktu belajar. Siswa merasakan sesuatu saat belajar, dan emosi siswa dapat memotivasi perilakunya kepada tujuan.

e. Kompetensi

Manusia pada dasarnya ingin memiliki keinginan untuk memperoleh kompetensi dari lingkungannya. Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Di dalam situasi pembelajaran, rasa kompetensi pada diri siswa itu akan timbul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang telah diperoleh telah memenuhi standar yang telah ditentukan.

#### f. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Para pakar psikologi telah menemukan bahwa perilaku seseorang dapat dibentuk kurang lebih sama melalui penerapan penguatan positif atau negatif.

#### **2.2.6 Motivasi dalam belajar**

Pengertian motivasi belajar berada ditangan guru dan anggota masyarakat lainnya. Guru sebagai tenaga pendidik berfungsi memperkuat motivasi belajar minimum pada usia wajib belajar. Sementara orangtua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat, dan ulama sebagai tenaga pendidik juga bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru melakukan tindakan mendidik seperti memberi hadiah, memuji, menegur, menghukum atau menasehati yang mana tindakan tersebut dapat meningkatkan motivasi.

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar,namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Secara historitik, pendidik selalu mengetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar. Pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi pendidik. Peserta didik akan menyelesaikan pengalaman belajar dan menyelesaikan tugas belajar

dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari.

Menurut Hamalik (2008:156-161) motivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Prinsip-prinsip motivasi belajar antara lain: a) kebermaknaan, b) modeling, c) komunikasi terbuka, d) prasyarat, e) novelty, f) latihan/ praktik yang aktif dan bermanfaat, g) latihan terbagi, h) kurangi secara sistematik paksaan belajar, i) kondisi yang menyenangkan.

### **2.2.7 Cara untuk menumbuhkan motivasi**

Menurut Sardiman (2011:91) Cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa sesuai. Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan para anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah (Sardiman, 2011:92-95), antara lain:

a. Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru.

b. Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik.

c. Saingan / kompetisi

Baik kerja kelompok maupun individu persaingan memberikan motivasi kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertengangan, persaingan antar kelompok.

d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

e. Memberikan ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g. Pujián

Pemberian pujián kepada murid atau hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar.

h. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

j. Minat

Di depan sudah diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Menurut Slavin (1994) dalam Rifa'i dan Cathariana (2009:186-187) mengemukakan pembelajaran hendaknya mampu meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik sebanyak mungkin. Hal ini berarti bahwa pendidik harus mampu menarik minat dan meningkatkan hasrat ingin tahu peserta didik terhadap materi

yang disajikan. Untuk mencapai kearah itu ada beberapa cara yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik.

a. Membangkitkan minat belajar

Pengaitan pembelajaran dengan minat peserta didik adalah sangat penting, karena itu tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka. Dengan begitu tujuan pembelajaran yang penting dapat membangkitkan hasrat ingin tahu peserta didik mengenai pelajaran yang akan datang.

b. Mendorong rasa ingin tahu

Pendidik yang terampil akan mampu membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

c. Mengguanakan variasi metode penyajian yang menarik

Motivasi intrinsik untuk belajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan juga penggunaan variasi metode penyajian.

d. Membantu peserta didik dalam merumuskan tujuan belajar.

Prinsip mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan, apabila tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri dan bukan dirumuskan atau ditetapkan oleh orang lain. Oleh karena itu pendidik hendaknya membantu merumuskan dan mencapai tujuan belajar.

### 2.2.8 Ciri-ciri motivasi

Sardiman (2011:83) menjelaskan motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) serta tidak cepat puas dengan prestasi yang sudah dicapinya.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas uelt dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu rutinitis dan mekanis. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya kalau siswa sudah yakin dan dipandangnya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa juga harus lebih peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya.

Berdasarkan ciri-ciri diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator motivasi belajar:

1. Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
3. Menunjukkan minat untuk sukses terhadap mata pelajaran ekonomi
4. Mempunyai orientasi kemasa yang akan datang

### **2.3 Fasilitas Belajar Siswa**

#### **2.3.1 Pengertian fasilitas belajar**

Fasilitas belajar identik dengan sarana dan prasarana pendidikan. Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menegaskan bahwa (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berlanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang mendidik, ruang tata usaha, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, tempat olahraga tempat ibadah dan tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran berkelanjutan.

Setiap manusia yang sedang melakukan kegiatan belajar tentu tidak akan terlepas dari adanya sarana dan prasarana, alat penunjang kelancaran kegiatan belajar. Menyadari akan hal tersebut maka disetiap sekolah sudah pasti harus memiliki fasilitas belajar yang memadai agar kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Menurut Gie (2002:46) dalam Feriyadi (2012)

fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak didik. Fasilitas belajar meliputi ruang kelas, papan tulis, alat tulis, meja kursi, LCD, OHP, penerangan, buku pelajaran dan lain-lain. Djamarah (2008:95) fasilitas yaitu kelengkapan yang menunjang proses belajar anak didik di sekolah.

Berdasarkan kedua pengertian fasilitas belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan sarana yang memberikan atau membantu kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan suatu proses belajar mengajar. Menurut Gie (2002:33) dalam Feriyadi (2012) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar. Jadi prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar.

Gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa merupakan faktor-faktor yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa (Syah, 2012:155). Sekolah sebagai tempat lingkungan belajar siswa dituntut agar memiliki fasilitas belajar yang memadai dan mampu menggunakan fasilitas yang ada dengan sebaiknya. Hal tersebut berkaitan dengan penciptaan kondisi yang baik dan nyaman untuk belajar, mengingat peran penting lingkungan belajar sebagai faktor yang mempengaruhi belajar anak.

Selain sekolah lingkungan belajar siswa yang lain dan yang paling awal adalah lingkungan keluarga, dalam hal ini rumah sebagai tempat belajar. Kelengkapan belajar dirumah sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar. Menurut

Djamarah (2002:208) kesulitan siswa dalam belajar dapat disebutkan siswa tidak mempunyai tempat belajar yang khusus di rumah.

Keadaan fasilitas belajar di rumah ataupun di sekolah, sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Semakin lengkap fasilitas belajar, maka semakin memperlancar proses belajar mengajar. Djamarah (2002:149) mengungkapkan tentang sumber belajar sebagai berikut :

- a. Manusia (dalam keluarga, sekolah dan masyarakat)
- b. Buku perpustakaan
- c. Media massa (majalah, surat kabar, TV dan lain-lain)
- d. Alat pelajaran (buku pelajaran, alat tulis, dll).

### **2.3.2 Aspek-aspek fasilitas belajar**

Aspek-aspek yang berkenaan dengan fasilitas belajar antara lain (Gie, 2002:53)

- a. Alat

Alat sebagai bagian dari sistem dan harus ada agar kesatuan sistem kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna dan terarah ketujuan yang dilakukan. Kekurangan alat, ketiadaan atau kurang tepat alat yang digunakan akan berakibat kurang efisien maupun efektifitas kegiatan atau bahkan berhenti sama sekali. Demikian pula benda-benda yang memiliki relevansi dengan suatu kegiatan akan mempermudah proses kegiatan itu sendiri.

b. Tempat

Proses kegiatan tanpa adanya ruang akan mengalami suatu hambatan dan akan mengurangi tingkat keberhasilan. Ruang dituntut relevan dengan kegiatan yang akan dikerjakan, semakin relevan semakin mendukung dan mudah terlaksana kegiatan.

c. Waktu

Belajar memerlukan waktu yang cukup agar dapat dengan leluasa dan mudah dimengerti. Namun waktu yang cukup perlu pengaturan atau perencanaan yang baik dan dilaksanakan secara teratur dan penuh disiplin dengan kalender dan jadwal yang telah disusun dan direncanakan.

d. Hubungan sosial

Lingkungan sosial yang harmonis sangat mempengaruhi suatu aktivitas. Semakin baik lingkungan akan mendukung aktivitas, sebaliknya suatu lingkungan sosial yang kurang baik atau kurang harmonis akan sangat berpengaruh kurang menguntungkan atau bahkan menghambat.

e. Metode

Metode sebagai suatu cara kerja sangat menentukan efektivitas sistem kerja. Metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.

### **2.3.3 Macam-macam fasilitas belajar**

Gie (2002:33) dalam Feriyadi (2012) menjelaskan macam-macam fasilitas belajar sebagai berikut:

a. Ruang tempat belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedianya ruang belajar. Ruang atau tempat belajar inilah digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka akan meningkatkan kondisi belajar yang baik.

b. Penerangan

Penerangan yang sangat baik adalah sinar matahari. Namun, apabila cuaca tidak baik seharusnya pihak sekolah juga mempunyai alternatif penerangan misalnya lampu.

c. Buku-buku pegangan

Syarat lain dalam kegiatan belajar mengajar yakni buku-buku pegangan. Buku yang dimaksud disini adalah buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru.

d. Kelengkapan peralatan belajar

Disamping buku-buku pegangan faktor yang tak kalah penting adalah tersedianya peralatan penunjang belajar. Adapun contoh dari peralatan belajar tersebut adalah papan tulis, gambar media, LCD dan lain-lain. Tanpa peralatan yang lengkap proses belajar tidak bisa berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan pengertian dan aspek-aspek fasilitas belajar dapat disimpulkan indikator fasilitas belajar :

1. Gedung
2. Ruang kelas
3. Perpustakaan
4. Alat media pembelajaran
5. Buku pegangan

## **2.4 Kompetensi Profesional Guru**

### **2.4.1 Pengertian kompetensi profesional guru**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (WJS. Purwadarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Usman, 2009:14). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Dalam hubungannya dengan tenaga profesional kependidikan, kompetensi menunjuk kepada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu di dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan perbuatan karena merupakan perilaku yang dapat dianut meskipun sebenarnya seringkali terlihat pula proses yang tidak nampak seperti pengambilan keputusan atau pilihan sebelum perbuatan dilakukan.

Kompetensi selalu ditandai oleh rasionalitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran “mengapa” dan “bagaimana” perbuatan tersebut dilakukan. Kompetensi juga merupakan indikator yang menunjuk kepada perbuatan yang bisa diamati dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Kompetensi juga merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu (Mulyasa, 2012:26). Menurut Sudjana (2009:15) mengemukakan bahwa ada tiga tugas dan tanggung jawab guru, yakni guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai administrator kelas. Karena guru juga merupakan barisan pengembang kurikulum yang terdepan maka guru pelaku yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum. Menyadari hal tersebut, betapa pentingnya untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas, kualitas, dan profesional guru.

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari peran pendidikan. Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para murid dibandingkan dengan personil lainnya disekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai

hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi dengan masyarakat (Sagala, 2011:6).

Menurut Purwanto (2008:48) kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan kompetensi guru. Ada beberapa keprofesionalan kompetensi guru meliputi :

- a. Kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik, yang meliputi pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan mampu melakukan evaluasi.
- b. Kompetensi profesional, merupakan penguasaan dalam pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional. Yang dimaksud kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan pelajaran yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan kependidikan dan keguruan,

penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

- c. Kompetensi sosial, merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, serta pendidik, tenaga kependidikan, orang tua wali dan masyarakat sekitar.
- d. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, arif, wibawa, berakhhlak mulia serta dapat dijadikan teladan peserta didik.

Kompetensi guru berkaitan dengan profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan), karena itu kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi.

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dalam Mulyasa (2012:135) dikemukakan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan menurut Mulyasa (2012:138) sendiri kompetensi profesional guru adalah kompetensi yang harus dikuasi guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar.

Berdasarkan Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menguasai materi pelajaran dan konsep-konsep dasar keilmuan serta landasan pendidikan.

## 2.4.2 Ruang Lingkup kompetensi profesional guru

Ruang lingkup kompetensi profesional gurumenurut Mulyasa (2012:135)sebagai berikut:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis,sosiologis dan sebagainya.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan pesertadidik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studiyang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan progam pembelajaran.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Menurut Uzer (2009:16) Kompetensi profesional guru meliputi:

- a. Menguasi landasan pendidikan
  1. Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat.
  2. Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- b. Menguasai bahan pengajaran
  1. Menguasai bahan pembelajaran (bidang studi)
  2. Menguasai bahan pendalaman (pengayaan)

- c. Menyusun program pengajaran
  - 1. Menetapkan tujuan pembelajaran.
  - 2. Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran.
  - 3. Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar.
  - 4. Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai.
  - 5. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
- d. Melaksanakan program pengajaran.
  - 1. Menciptakan iklim belajar yang tepat.
  - 2. Mengatur tata ruang.
  - 3. Mengelola interaksi belajar-mengajar.
- e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
  - 1. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
  - 2. Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

#### **2.4.3 Karakteristik kompetensi profesional guru**

Menurut Gary dan Margaret dalam Mulyasa (2012:21) mengemukakan bahwa guru yang efektif dan kompeten secara profesional memiliki karakteristik sebagai berikut: a) memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif, b) kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, c) memiliki kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*), dan d) memiliki kemampuan untuk peningkatan diri.

Guru adalah jabatan atau profesi yang dilakukan fungsinya di sekolah.

Dalam pengertian tersebut telah terkandung suatu konsep bahwa seorang guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Tanpa mengabaikan kemungkinan adanya perbedaan

tuntutan kompetensi profesional yang disebabkan oleh perbedaan lingkungan sosial kultural, maka guru yang dinilai kompeten secara profesional, yaitu guru harus mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, guru harus mampu melaksanakan peranan-peranannya, guru harus mampu bekerja untuk mencapai tujuan pendidikan (tujuan intruksional) sekolah, guru harus melaksanakan peranannya dalam proses belajar mengajar dalam kelas.

#### **2.4.4 Peranan kompetensi profesional dalam kegiatan belajar mengajar**

Keberhasilan guru dalam melaksanakan melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuan melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi belajar dan mengajar. Peran guru dalam arti luas menurut W. Taylor dalam Hamalik (2008:43) peran guru antara lain : guru sebagai ukuran kognitif, guru sebagai agen moral, guru sebagai inovator dan guru sebagai kooperatif.

Sedangkan dalam proses pengajaran di sekolah (di kelas) peranan guru lebih spesifik sifatnya dalam pengertian yang sempit yakni dalam hubungan proses belajar mengajar. Peranan guru sekaligus sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan sebagai fasilitator belajar (Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell) dalam Hamalik (2008: 45). Peranan pertama meliputi peranan yang lebih spesifik antara lain: a) guru sebagai model, b) guru sebagai perencana, c) guru sebagai peramal, d) guru sebagai pemimpin, dan e) guru sebagai penunjuk jalan atau sebagai pembimbing ke arah pusat-pusat belajar. Peran guru sebagai fasilitator bertitik tolak dari tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan peran guru sebagai pengorganisasian lingkungan belajar pada dasarnya bertitik tolak dari asumsi bahwa pengajaran adalah suatu aktivitas profesional yang unik, rasional dan humanistik.

Berdasarkan penjelasan di atas diperoleh indikator kompetensi profesional guru (Uzer, 2009:17-19)

1. Menguasai landasan pendidikan.
2. Menguasai bahan pengajaran.
3. Menyusun program pengajaran.
4. Melaksanakan program pengajaran.
5. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

## 2.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung dan memperkuat latar belakang atau mempertegas landasan teori yang telah dikemukakan dalam kajian teoritis ini. Penulis mengambil hasil penelitian terdahulu sebagai referensi yang dianggap relevan dengan penelitian ini:

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

Nama peneliti/jurnal	Tahun	Judul	Hasil temuan	Indikator
Yunik Sulistiyowati	2012	Pengaruh motivasi belajar dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Magelang tahun pelajaran 2011/2012	Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi belajar dan profesional guru terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi sebesar 47,7% sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.	Variabel X1 motivasi belajar Variabel X2 kompetensi profesional guru Variabel Y prestasi belajar
Muhamad feriyadi	2012	Pengaruh persepsi siswa	Persepsi siswa atas keterampilan	Variabel X1 persepsi siswa mengenai

		tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Purbalingga.	mengajar guru dan fasilitas belajar siswa berpengaruh terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Purbalingga.	keterampilan mengajar guru dengan indikator : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan menjelaskan</li> <li>- Keterampilan memberikan pertanyaan</li> <li>- Keterampilan memberikan penguatan</li> <li>- Keterampilan memberikan variasi</li> <li>- Keterampilan membuka dan menutup pelajaran</li> </ul> Variabel X2 fasilitas belajar siswa dengan indikator : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerangan di kelas</li> <li>- Ruang kelas</li> <li>- Buku-buku pelajaran</li> <li>- Buku-buku pelajaran dan sumber belajar</li> <li>- Peralatan belajar dirumah</li> </ul> Variabel Y minat belajar siswa dengan indikator : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perasaan senang mengikuti pelajaran IPS</li> <li>- Ketertarikan pada pelajaran IPS</li> <li>- Perhatian pada saat pelajaran IPS</li> <li>- Keterlibatan pada saat pelajaran IPS</li> </ul>
Agus zaenudin	2012	Hubungan antara potensi pembelajaran guru dan	Variabel kemampuan mengajar guru mempunyai nilai	Variabel X1 potensi pembelajaran guru dengan indikator: Variabel X2 fasilitas

		<p>fasilitas sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTS Sultan agung Sumber gempol Tulungagung.</p>	<p>koefisien regresi sebesar 0,662. Artinya setiap kenaikan 1% dari kemampuan mengajar guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 66,2%. Variabel fasilitas sarana dan prasarana sekolah mempunyai koefisien regresi sebesar 0,3054. Artinya setiap kenaikan 1% dari fasilitas sarana dan prasarana sekolah akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 30,5 %.</p>	<p>sarana dan prasarana sekolah Variabel Y prestasi belajar siswa</p>
Adeyemo	2009	The influence of theachers' supply and the provition laboratory facilitieis on the students' achievment in physics.	Pembelajaran guru dan fasilitas laboratorium berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.	Variabel X1 pembelajaran guru Variabel X2 penyediaan fasilitas laboratorium Variabel Y prestasi belajar siswa
Ghullam Hamdu	2011	Penaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA di Sekolah dasar	Ada pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar	Variabel X Motivasi belajar, indikator: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Durasi kegiatan</li> <li>- Frekuensi kegiatan</li> <li>- Presistensinya pada tujuan kegiatan</li> <li>- Ketabahan, keuletan dan kemampuannya, dalam menghadapi kegiatan atau kesulitan untuk mencapai tujuan</li> <li>- Pengabdian dan pengorbanan untuk</li> </ul>

				<p>mencapai tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.</li> <li>- Tingkat kualifikasi prestasi</li> <li>- Arah sikapnya terhadap sarana kegiatan.</li> </ul> <p>Variabel Y prestasi belajar, indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai atau raport</li> </ul>
--	--	--	--	--

Sumber : Kumpulan Artikel Ilmiah, 2013.

## 2.6 Kerangka Berpikir

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan siswa dituntut untuk mendapatkan hasil belajar yang baik atau sesuai standar yang telah ditetapkan. Karena hasil belajar merupakan tolok ukur untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Adapula faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain (Baharudin dan Esa, 2012:19) : faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal antara lain adalah faktor fisiologis (keadaan fungsi jasmani/fisiologis) dan faktor psikologis (kecerdasan/ intelektensi siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat), sedangkan faktor eksogen / eksternal terdiri dari lingkungan sosial (lingkungan sosial sekolah antara lain : guru, administrasi dan teman-teman sekelas. Lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga) dan lingkungan nonsosial (lingkungan alamiah, lingkungan instrumental dan faktor materi pelajaran).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Cathariana, 2009:85). Hasil

belajar adalah merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain kompetensi profesional guru. Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya (Agus F. Tamyong,1987) dalam Uzer (2009:15). Terdidik dan terlatih disini bukan hanya memperoleh pendidikan formal tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik di dalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependiikan. Peters mengemukakan bahwa proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajarnya (Sudjono, 2008:22).

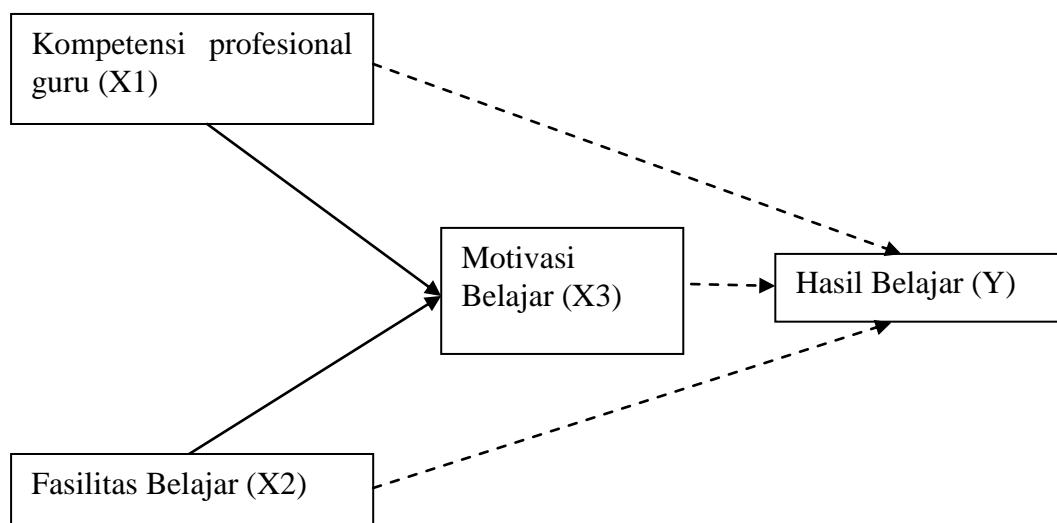
Selain faktor eksternal adapula faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain fasilitas belajar dan motivasi belajar. Djamarah (2008:95) fasilitas yaitu kelengkapan yang menunjang proses belajar anak didik di sekolah. Sedangkan Slameto (2010:68) fasilitas belajar adalah alat untuk memperlancar penyampaian materi pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar (Rifa'i dan Cathariana, 2009:157). Menurut Sardiman (2011:84) Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan menentukan intensitas belajar bagi para siswa.

Harapan penulis dengan adanya penelitian tentang pengaruh kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang Rembang, dapat meningkatkan

mutu pendidikan atau kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan baik guru maupun siswa. Guru akan terus meningkatkan kualitasnya dan meningkatkan keprofesionalannya sebagai tenaga pendidik, dan guru diharapkan mampu membangkitkan atau memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat atau baik. Berdasarkan uraian di atas kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir**



**Keterangan :**

- : mempengaruhi secara langsung terhadap hasil belajar.
- : mempengaruhi secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang lampau setelah menerapkan anggapan dasar

maka membuat teori sementara kebenarannya masih perlu diuji kebenarannya (Suharsimi, 2006:71). Berdasarkan permasalahan maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.
2. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.
3. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.
4. Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.
5. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

##### 3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 204. Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X1	35 Siswa
2	X2	35 Siswa
3	X3	35 Siswa
4	X4	32 Siswa
5	X5	33 Siswa
6	X6	34 Siswa
Jumlah Populasi		204 Siswa

Sumber: SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang 2013

##### 3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:62). Sampel yang diambil diharapkan dapat mewakili 100% populasi yang diteliti. Subyek yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat digunakan berbagai rumus salah satunya rumus Slovin penentuan besarnya sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N: ukuran populasi

e : percentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir yaitu 5%

$$n = \frac{204}{1 + 204 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{204}{1.6}$$

$$n = 127.5$$

$$n = 128$$

### **3.1.3 Teknik pengambilan sampel**

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010:62). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional simple random sampling*. *Proportional* adalah penentu besarnya sampel dari setiap kelas dan digunakan untuk menentukan besarnya sampel dari setiap kelas. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak sederhana yang memungkinkan setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel. Berikut ini tabel pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian :

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Kelas X SMA Negeri 1 Sulang**

No	Kelas	Populasi	<i>Proportional sample</i>	Sample
1	X1	35 Siswa	$\frac{35}{204} \times 128 = 21,9$	22
2	X2	35 Siswa	$\frac{35}{204} \times 128 = 21,9$	22
3	X3	35 Siswa	$\frac{35}{204} \times 128 = 21,9$	22
4	X4	32 Siswa	$\frac{32}{204} \times 128 = 20,1$	20
5	X5	33 Siswa	$\frac{33}{204} \times 128 = 20,7$	21
6	X6	34 Siswa	$\frac{34}{204} \times 128 = 21,3$	21
Jumlah		204 Siswa		128

Sumber : Hasil sampel dibulatkan

Dari perhitungan menggunakan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 128 siswa.

### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi pengertian di atas bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian yang di dalamnya menunjukkan beberapa perbedaan-perbedaan (variasi). Macam-macam variabel penelitian dibedakan menjadi :

#### 1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) variabel ini disebut variabel eksogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Kompetensi Profesional guru (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Motivasi Belajar (X3).

## 2. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) variabel dependen disebut sebagai variabel indogen. Variabel indogen dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y).

### **3.3 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dikelompokkan menurut metode (Sugiyono, 2010:7). Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen) (Sugiyono, 2010:12). Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang tepat sangat penting karena menentukan baik buruknya suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan usaha untuk

memperoleh bahan-bahan keterangan serta kenyataan yang benar-benar nyata dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **3.4.1 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2006:158). Metode ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu berupa daftar masuk, jumlah siswa, daftar nilai ulangan maupun nilai semester ganjil kelas X pada mata pelajaran ekonomi.

### **3.4.2 Kuesioner atau angket**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010:199). Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi data tentang pengaruh kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar, fasilitas belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang Rembang. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Sugiyono (2010:133-135) mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala likert. Dalam skala likert jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan jawaban diberi skor :

- |   |   |
|---|---|
| 1) Sangat Setuju/selalu/sangat positif diberi skor      | 5 |
| 2) Setuju/sering/positif diberi skor                    | 4 |
| 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor           | 3 |
| 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor         | 1 |

### **3.4.3 Wawancara**

Menurut Sugiyono (2010:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara digunakan untuk menilai keadaan seseorang , misalnya mencatat data latar belakang siswa, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap dan motivasi terhadap sesuatu. Pada penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa di kelas, serta penggunaan metode dan media oleh guru ekonomi.

### 3.5 Analisis Instrumen

Analisis instrumen penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba instrumen, sehingga didapat soal yang memenuhi persyaratan, meliputi:

#### 3.5.1 Validitas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang didinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul, tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Menurut Arikunto (2009:58) "Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid, karena dapat memberikan gambaran tentang data benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya". Dalam menguji tingkat validasi suatu instrumen, dapat dilakukan dengan cara, yaitu: analisis faktor dan analisis butir.

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi Product moment yang dikemukakan oleh pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

( Arikunto,2009:72)

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari tiap item kemudian dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r product moment, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir angket yang dicobakan dinyatakan valid akan tetapi jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka butir angket penelitian dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dari variabel kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16 untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner yang dapat dilihat ditampilkan output pada kolom correlation, lihat nilai korelasi dan nilai probabilitas korelasi.

Masing-masing item pertanyaan dalam instrumen akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) atau taraf kepercayaan 95%. Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka dikatakan item instrumen valid. Sebaliknya, jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka dikatakan item instrumen tidak valid. Uji validitas dilakukan terhadap 3 (tiga) variabel yang terdiri dari 20 butir pertanyaan untuk masing-masing variabel. Untuk jumlah responen 30 besarnya  $r_{tabel}$  adalah 0,361.

Butir pertanyaan dikatakan valid bila hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau lebih besar dari 0,361 . Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari 30 responden untuk variabel kompetensi profesional guru diperoleh 18 butir pertanyaan yang valid dan 2 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pada soal nomor 13 dan 17. Untuk variabel fasilitas belajar terdapat 17

butir pertanyaan yang valid dan 3 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu soal nomor 23, 25 dan 30. Sedangkan variabel motivasi belajar juga terdapat 17 pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan yang tidak valid yaitu soal nomor 41, 46 dan 50. Butir pertanyaan yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian, dan yang tidak valid tidak digunakan. Setiap indikator dalam variabel sudah item soal yang mewakili, oleh karena itu item soal dalam penelitian ini tidak digunakan. Jumlah item soal yang ada dalam penelitian ini tersisa 52 butir soal pertanyaan. Hasil analisis validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**

**Hasil Analisis Validitas Angket Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ )**

No. Butir Soal	Signifikansi	Kriteria
1	0,560	Valid
2	0,739	Valid
3	0,640	Valid
4	0,382	Valid
5	0,551	Valid
6	0,823	Valid
7	0,680	Valid
8	0,685	Valid
9	0,745	Valid
10	0,625	Valid
11	0,709	Valid
12	0,635	Valid
13	0,322	Invalid
14	0,596	Valid
15	0,462	Valid
16	0,393	Valid
17	0,317	Invalid
18	0,653	Valid
19	0,472	Valid
20	0,419	Valid

Sumber : Data diolah, 2013

**Tabel 3.3 Hasil Analisis Validitas Angket Fasilitas Belajar ( $X_2$ )**

No. Butir Soal	Signifikansi	Kriteria
21	0,566	Valid
22	0,771	Valid
23	0,270	Invalid
24	0,719	Valid
25	0,336	Invalid
26	0,794	Valid
27	0,633	Valid
28	0,663	Valid
29	0,561	Valid
30	0,296	Invalid
31	0,473	Valid
32	0,715	Valid
33	0,616	Valid
34	0,625	Valid
35	0,465	Valid
36	0,538	Valid
37	0,560	Valid
38	0,640	Valid
39	0,652	Valid
40	0,499	Valid

Sumber: Output SPSS, 2013

**Tabel 3.4 Hasil Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar ( $X_3$ )**

No. Butir Soal	Signifikansi	Kriteria
41	0,193	Invalid
42	0,420	Valid
43	0,488	Valid
44	0,745	Valid
45	0,552	Valid
46	0,238	Invalid
47	0,392	Valid
48	0,729	Valid
49	0,668	Valid
50	0,362	Invalid
51	0,750	Valid
52	0,492	Valid
53	0,710	Valid
54	0,574	Valid
55	0,641	Valid
56	0,458	Valid
57	0,431	Valid
58	0,636	Valid
59	0,665	Valid
60	0,544	Valid

Sumber: Output SPSS, 2013

### 3.5.2 Reliabilitas

Pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketepatan hasil tes. Atau seandainya berubah ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2009:86). Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal yaitu jika perhitungan yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak, dalam penelitian ini digunakan rumus alpha :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2_b =$  Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = Varians total ( Arikunto, 2009:101 )

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, yaitu apabila instrumen tersebut dikenakan pada jumlah subyek yang sama lain waktu maka hasilnya akan tetap sama. Untuk mencari reliabilitas angket penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) Pengukuran ulang : seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) Pengukuran sekali saja: pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat menggunakan bantuan SPSS versi 16 yaitu dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Menurut Ghozali suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha  $> 0,60$  (60%). Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dari 30 responden untuk variabel kompetensi profesional guru diperoleh  $r_{hitung}$  0,893 (89,3%), variabel fasilitas belajar  $r_{hitung}$  0,893 (89,3%) dan untuk variabel motivasi belajar diperoleh  $r_{hitung}$  0,869 (86,9%). Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,361. Nilai  $r_{hitung}$  lebih

besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka seluruh butir pertanyaan dalam instrumen penelitian untuk variabel kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar dinyatakan reliabel.

### **3.6 Analisis Data**

#### **3.6.1 Metode analisis deskriptif**

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Analisis deskriptif yang dipakai adalah deskriptif presentase. Dalam analisis ini semua skor dari masing-masing variabel maupun dari setiap sub variabelnya dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh presentase skor. Dari deskriptif presentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini antara lain:

- Mengumpulkan angket.
- Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor, yaitu :

Sangat setuju diberi skor	5
Setuju diberi skor	4
Ragu-ragu diberi skor	3
Tidak setuju diberi skor	2
Sangat tidak setuju diberi skor	1

- Membuat tabulasi data.
- Memasukkan dalam rumus deskriptif presentase (Ali,1993:186)

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n : nilai yang diperoleh

N : Nilai total seharusnya

% : Percentase keberhasilan yang dicapai.

- Membuat tabel rujukan dengan cara

Menetapkan persentase tertinggi :  $5/5 \times 100\% = 100\%$

Menetapkan persentase terendah :  $1/5 \times 100\% = 20\%$

Menetapkan rentangan persentase :  $100\% - 20\% = 80\%$

Menetapkan kelas interval persentase :  $80\%/5 = 16\%$

Maka tabel kategori untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel kompetensi profesional guru

**Tabel 3.6 Variabel Kompetensi Profesional Guru**

No	Skor	Kriteria
1	84% - 95%	Sangat kompeten
2	72% - 83%	Kompeten
3	60% - 71%	Cukup kompeten
4	48% - 59%	Kurang kompeten
5	36% - 47%	Sangat kurang

Sumber : Data diolah, 2013

b. Variabel fasilitas belajar

**Tabel 3.7 Variabel Fasilitas Belajar**

No	Skor	Kriteria
1	87% - 98%	Sangat baik
2	76% - 86%	Baik
3	64% - 75%	Cukup
4	53% - 63%	Kurang baik
5	42% - 57%	Sangat kurang

Sumber : Data diolah, 2013

c. Variabel motivasi belajar

**Tabel 3.8 Variabel Motivasi Belajar**

No	Skor	Kriteria
1	88% - 100%	Sangat tinggi
2	75% - 87%	Tinggi
3	62% - 74%	Sedang
4	49% - 61%	Rendah
5	36% - 48%	Sangat rendah

Sumber : Data diolah, 2013

d. Variabel hasil belajar

**Tabel 3.9 Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Angka	Huruf	Kriteria
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
≤ 39	E	Sangat Kurang

Sumber : Buku Rapor SMA Negeri 1 Sulang

Selain kriteria di atas terdapat pula kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) mata pelajaran ekonomi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Ketuntasan Minimal ( KKM ) Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Nilai	Kriteria
1	$\geq 70$	Tuntas
2	$< 70$	Belum Tuntas

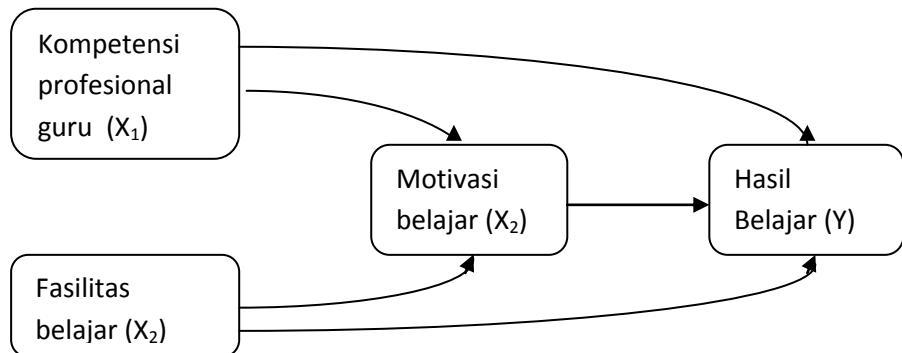
Sumber : Data diolah, 2013

### 3.6.2 Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Menurut Ghozali (2011:4) model persamaan struktural merupakan gabungan dari analisis faktor dan analisis jalur (path analysis) menjadi satu metode statistik komprehensif. Analisis ini digunakan untuk mengestimasi suatu seri atau deret hubungan dependensi secara simultan menjadi suatu variabel bebas di dalam hubungan dependensi selanjutnya. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa persamaan yang meliputi banyak variabel dimana variabel dari satu persamaan dapat menjadi independen pada persamaan lainnya, maka digunakan analisis persamaan struktural (SEM).

Analisis SEM digunakan untuk mengetahui hubungan struktural antar variabel yang diteliti. Dalam menganalisis jalur digunakan *path model*, yaitu model dasar yang digunakan untuk menganalisis jalur (*path analysis*) untuk mengestimasi kekuatan dari hubungan-hubungan kausal antara suatu atau beberapa variabel *path model* dalam penelitian dari diagram jalur sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Diagram jalur**



Sebelum diagram jalur tersebut diterjemahkan ke dalam persamaan struktural (*struktural equation modeling*), kesesuaian model dievaluasi terlebih dahulu dengan berbagai kriteria dalam SEM. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengolahan data yang dianalisis dengan permodelan SEM adalah:

a. Uji normalitas

Asumsi yang paling fundamental dalam analisis multivariate adalah normalitas, yang merupakan suatu bentuk distribusi data pada suatu variabel metrik tunggal dalam menghasilkan distribusi normal (Hair, 1998) dalam (Ghozali dan Fuad, 2008:36). Suatu distribusi data yang tidak membentuk distribusi normal, maka data tersebut tidak normal, demikian sebaliknya, data dikatakan normal apabila data tersebut membentuk distribusi normal.

Ghozali dan fuad (2008:36) mengemukakan bahwa normalitas dapat diuji dengan melihat nilai z untuk skewness dan kurtosisnya. Nilai  $z_{skewness}$  dapat dihitung sebagai berikut :

$$Z_{skewness} = \frac{skewness}{\sqrt{\frac{6}{n}}}$$

Dimana N merupakan ukuran sampel. Nilai statistik z untuk kurtosisnya dapat dihitung dengan menggunakan formula berikut ini:

$$Z_{kurtosis} = \frac{kurtosis}{\sqrt{\frac{24}{N}}}$$

Jika nilai z, baik  $Z_{kurtosis}$  maupun  $Z_{skewness}$  adalah signifikan (kurang dari pada 0,05 pada tingkat 5%), maka dapat dikatakan bahwa distribusi data adalah tidak normal. Sebaliknya, jika nilai  $Z_{kurtosis}$  maupun  $Z_{skewness}$  tidak signifikan (lebih besar dari pada 0,05), maka distribusi data adalah normal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa untuk uji normalitas ini mengharapkan hasil yang tidak signifikan.

Sedangkan menurut Ghazali (2011:226) Evaluasi normalitas dilakukan dengan kriteria critical ratio skewness value sebesar  $\pm 2.58$  pada tingkat signifikansi 0.01. Data dapat disimpulkan mempunyai distribusi normal jika nilai critical ratio skewness value dibawah harga mutlak hasil output normalitas.

#### b. *Outliers*

*Outliers* adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel-variabel kombinasi (Hair et al, 1998) dalam Ghazali (2011:227). Deteksi terhadap multivariate outliers dilakukan dengan memperhatikan nilai mahalonabis distance. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai Chi-squares pada derajat kebebasan (degree of freedom) 34 yaitu jumlah variabel indikator pada tingkat signifikansi  $p < 0.001$ . Nilai Mahalobis distance  $\chi^2$  (34, 0.001) = 66.25. Hal ini berarti semua kasus yang mempunyai mahalonabis distance yang lebih besar dari 66.25 adalah multivariate outliers.

c. Evaluasi Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dilihat melalui determinan matrix kovarians. Nilai determinan yang sangat kecil menunjukkan indikasi terdapat masalah multikolinearitas atau singularitas, sehingga data itu tidak dapat digunakan untuk penelitian (Tabachnick dan Fidell, 1998) dalam Ghazali (2011:230).

Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kesesuaian model. Dalam analisis SEM digunakan beberapa uji statistik untuk menguji hipotesis dari model yang dikembangkan. Menurut Ghazali dan Fuad (2008:31-34), uji statistik yang umumnya digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian model dalam penelitian ini adalah:

a.  $\chi^2$ - *chi square* statistik

Alat uji statistik ini digunakan untuk menguji adanya perbedaan antara matriks kovarian populasi dan matriks kovarian sampel. Model yang diuji akan dipandang baik atau memuaskan apabila nilai chi squarenya untuk  $p > 0,05$ .

b. GFI (*Goodness of fit indeks*)

Rentang nilai GFI berkisar antara 0 (poor fit) sampai dengan 1,0 (perfect fit). Nilai yang mendekati 1 dalam indeks ini menunjukkan kesesuaian yang baik. Nilai GFI diharapkan  $> 0,90$  (Diamontopaulus dan Siguaw, 2000)

c. *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI)

Model fit dalam penelitian apabila memiliki nilai AGFI  $\geq 0,90$  (Diamontopaulus dan Siguaw, 2000).

d. CFI (*Comparative Fit Indeks*)

Besaran indeks ini adalah pada rentang nilai sebesar 0 – 1, dimana semakin mendekati 1, mengidentifikasi tingkat fit yang paling tinggi- a very good fit.

e. RMSE (*The Root Mean Square error of Approximation*)

Indeks ini diperlukan untuk mengkompensasi nilai chi square pada ukuran sampel yang besar. Nilai RMSE yang  $\leq 0,08$  merupakan indeks untuk diterimanya model.

f. *Expected cross validation index*

*Expected cross validation index* (ECVI) digunakan untuk menilai kecenderungan bahwa model, pada sampel tunggal, *cross validates* (dapat divalidasi silang) pada ukuran sampel dan populasi yang sama (Brown dan Cudeck, 1989) dalam Ghazali dan Fuad (2008, 32). Nilai  $ECVI < ECVI$  yang diperoleh pada *saturated model* dan *independence model*, mengindikasikan bahwa model adalah fit.

g. *Akaike's information criterion* (AIC) dan CAIC

AIC dan CAIC digunakan untuk menilai mengenai masalah parsimony dalam penilaian model fit. AIC dan CAIC digunakan dalam perbandingan dari dua atau lebih model, dimana nilai  $AIC < AIC$  model stured dan independence berarti memiliki model fit yang lebih baik (Hu dan Bentler, 1995).

#### h. Fit index

*Normed Fit Index* (NFI) berkisar antara 0 – 1 dan diturunkan dari perbandingan antara model yang dihipotesiskan dan independence model. Suatu model dikatakan fit apabila memiliki nilai NFI > 0,90 (Bentler, 1992).

Sedangkan *Non-Normed Fit Index* (NNFI), digunakan untuk mengatasi masalah yang timbul akibat kompleksitas model, nilainya > 0,90. *Incremental Fit Index* (IFI) digunakan untuk mengatasi masalah parsimony pada ukuran sampel, dimana hal tersebut berhubungan dengan NFI. Batas *cut-off IFI* adalah 0,90 (Byrne, 1998). Sedangkan nilai *Relative Fit Index* (RFI), digunakan untuk mengukur fit dimana nilainya 0 – 1.

Apabila semua uji statistika seperti di atas semuanya terpenuhi, maka hipotesis nihil atau tidak ditolak (*signifikan*). Bila demikian dikatakan tidak ada perbedaan antara model teoritis dibandingkan dengan data empiri. Artinya model teoritis sesuai (*fit*) dengan data empiri. Selanjutnya melakukan interpretasi bila model yang dihasilkan sudah cukup baik. Interpretasi dilakukan terhadap model struktural menggunakan matrik kovarians dan interpretasi terhadap analisis jalur menggunakan matrik korelasi. Khusus untuk interpretasi pada analisis jalur yang dilihat antara lain: efek langsung, efek tak langsung, dan efek total.

Efek langsung mencakup hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Efek tak langsung mencakup hubungan antara variabel eksogen dan variabel terikat (*indirect effect of KSI on ETA*).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel kompetensi profesional guru ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ), motivasi belajar ( $X_3$ ), dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang (Y) agar lebih mudah dipahami. Responden atau sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 128 siswa dari total populasi sebanyak 204 siswa terbagi dalam 6 kelas yakni kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, dan X-6. Perhitungan sampel menggunakan rumus solvin dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling atau simple random sampling. Berikut penjelasan masing-masing indikator setiap variabel:

###### **4.1.1.1 Deskriptif variabel hasil belajar ekonomi**

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif, hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Ekonomi**

<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Kriteria</b>
85 - 100	A	6	4.7%	Sangat Baik
70 – 84	B	47	36.7%	Baik
55 - 69	C	57	44.5%	Cukup
40 – 54	D	16	12.5%	Kurang
$\leq 39$	E	2	1.6%	Sangat Kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Tabel 4.1 Menunjukkan hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang Tahun Ajaran 2012/2013 terdapat 6 siswa atau 4.7% yang masuk dalam kategori sangat baik dan terdapat 2 siswa atau 1.6% yang masuk dalam kategori sangat kurang. Rata-rata hasil belajar menunjukkan angka 63. Berdasarkan perhitungan rata-rata tersebut menunjukkan sebagian besar hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori cukup.

#### **4.1.1.2 Deskripsi hasil belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)**

**Tabel 4.2**

#### **Hasil Belajar Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

Angka	Frekuensi	%	Kriteria
$\geq 70$	53	41.4%	Tuntas
< 70	75	58.6%	Belum Tuntas

Sumber : Data diolah 2013

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun 2012/2013 semester gasal yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 58.6%.

#### **4.1.1.3 Deskripsi Kompetensi profesional guru**

Gambaran tentang kompetensi profesional guru terhadap mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari analisis deskriptif berikut:

**Tabel 4.3 Kompetensi Profesional Guru**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	84% - 95%	22	17%	Sangat kompeten
2	72% - 83%	49	38%	Kompeten
3	60% - 71%	28	22%	Cukup kompeten
4	48% - 59%	22	17%	Kurang kompeten
5	36% - 47%	7	5%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber: Data diolah 2013

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui kompetensi profesional guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang Tahun Ajaran 2012/2013 terdapat 22 siswa atau 17% yang menilai bahwa guru ekonomi dalam kriteria sangat kompeten, dan terdapat 7 siswa atau 5% yang menilai bahwa kompetensi guru ekonomi dalam kategori yang sangat kurang kompeten. Rata-rata skor mewakili kompetensi profesional guru yaitu 71%. Berdasarkan perhitungan rata-rata tersebut menunjukkan kompetensi profesional guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang dalam kriteria cukup kompeten.

Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang kompetensi profesional guru ditinjau dari tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut:

a. Menguasai landasan pendidikan

Indikator menguasai landasan pendidikan berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menunjukkan hasil dalam Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Menguasai Landasan Pendidikan**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	87% - 100%	15	12%	Sangat tinggi
2	74% - 86%	49	38%	Tinggi
3	61% - 73%	26	20%	Sedang
4	48% - 60%	25	20%	Rendah
5	35% - 47%	13	10%	Sangat rendah
Jumlah		128	100%	

Sumber: data diolah 2013

Tabel 4.4 diatas dapat diketahui indikator penguasaan landasan pendidikan oleh guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 12%, dan kategori sangat rendah dengan persentase 10%. Nilai rata-rata penguasaan landasan pendidikan oleh guru sebesar 69% termasuk dalam kategori sedang.

#### b. Menguasai bahan pengajaran

Indikator menguasai bahan pengajaran berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil dalam Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Menguasai Bahan Pengajaran Oleh Guru Ekonomi**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	86% - 100%	32	25%	Sangat tinggi
2	72% - 85%	37	29%	Tinggi
3	58% - 71%	40	31%	Sedang
4	44% - 57%	15	12%	Rendah
5	30% - 43%	4	3%	Sangat rendah
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah,2013

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa menurut siswa penguasaan bahan pengajaran oleh guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang tergolong sangat tinggi dengan persentase 25%, dan ada pula penguasaan bahan

pengajaran sangat rendah dengan percentase 3%. Rata-rata nilai dari indikator menguasai bahan pengajaran sebesar 74% dengan kategori tinggi.

c. Mengembangkan program pengajaran

Indikator mengembangkan program pengajaran berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Mengembangkan Program Pengajaran Oleh Guru Ekonomi**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	86% - 100%	18	14%	Sangat baik
2	72% - 85%	45	35%	Baik
3	58% - 71%	34	27%	Cukup
4	44% - 57%	27	21%	Kurang
5	30% - 43%	4	3%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data dolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa pengembangan program pengajaran guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang dalam kategori sangat baik dengan percentase 25% dan ada pula yang kategori sangat kurang dengan percentase 3%. Rata-rata nilai dari indikator mengembangkan program pengajaran sebesar 70% dalam kategori cukup.

d. Melaksanakan program pengajaran

Indikator melaksanakan program pengajaran berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Melaksanakan Progam Pengajaran Oleh Guru Ekonomi**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	86% - 100%	19	15%	Sangat baik
2	72% - 85%	57	44%	Baik
3	57% - 71%	25	20%	Cukup
4	42% - 56%	23	18%	Kurang
5	28% - 41%	4	3%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan progam pengajaran guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang dalam kategori sangat baik dengan percentase 15% dan ada pula yang kategori sangat kurang dengan percentase 3%. Rata-rata nilai dari indikator melaksanakan progam pengajaran sebesar 71% dalam kategori cukup.

- e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Indikator menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

#### **Menilai Hasil Dan Proses Belajar Mengajar Yang Telah Dilaksanakan Oleh Guru Ekonomi**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	83% - 93%	33	26%	Sangat baik
2	72% - 82%	27	21%	Baik
3	62% - 71%	42	33%	Cukup
4	51% - 61%	17	13%	Kurang
5	40% - 50%	9	7%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa penilaian hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang dalam kategori sangat baik dengan persentase 26% dan ada pula yang kategori sangat kurang dengan persentase 7%. Rata-rata nilai dari indikator menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan sebesar 70% dalam kategori cukup.

#### **4.1.1.4 Diskripsi fasilitas belajar**

Dari variabel fasilitas belajar terdiri dari beberapa indikator yaitu gedung, ruang kelas, perpustakaan, alat media pembelajaran, dan buku pegangan. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel fasilitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Fasilitas Belajar**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	87% - 98%	26	20%	Sangat baik
2	76% - 86%	37	29%	Baik
3	64% - 75%	29	23%	Cukup
4	53% - 63%	23	18%	Kurang baik
5	42% - 52%	13	10%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah,2013

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui fasilitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 26 siswa atau 20% menyatakan bahwa fasilitas belajar sangat tinggi, dan terdapat pula 13 siswa atau 10% menyatakan bahwa fasilitas belajar sangat rendah. Rata-rata skor fasilitas belajar sebesar 74%. Berdasarkan perhitungan rata-rata tersebut

menunjukkan fasilitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun jaran 2012/2013 masuk dalam kategori cukup.

Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang fasilitas belajar ditinjau dari tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut:

a. Gedung

Indikator gedung berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Gedung**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	84% - 100%	23	18%	Sangat baik
2	68% - 83%	60	48%	Baik
3	52% - 67%	21	16%	Cukup
4	36% - 51%	20	15%	Kurang
5	20% - 35%	4	3%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui indikator gedung, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 23 siswa atau 18% yang menyatakan gedung dalam kategori Sangat baik, dan terdapat 4 siswa atau 3% yang menyatakan bahwa gedung dalam kategori kurang baik. Rata-rata nilai dari indikator gedung sebesar 70%. Hal ini berarti gedung dalam kategori baik.

b. Ruang kelas

Indikator ruang kelas berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Ruang Kelas**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	86% - 100%	33	26%	Sangat baik
2	72% - 85%	34	26%	Baik
3	58% - 71%	33	26%	Cukup
4	44% - 57%	15	12%	Kurang
5	30% - 43%	13	10%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat diketahui indikator ruang kelas, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 33 siswa atau 26% yang menyatakan ruang kelas dalam kategori Sangat baik, dan terdapat 13 siswa atau 10% yang menyatakan bahwa ruang kelas dalam kategori sangat kurang baik. Rata-rata nilai dari indikator ruang kelas sebesar 73%. Hal ini berarti ruang kelas dalam kategori baik.

### c. Perpustakaan

Indikator perpustakaan berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Perpustakaan**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	88% - 100%	43	34%	Sangat baik
2	76% - 87%	40	31%	Baik
3	64% - 75%	14	11%	Cukup
4	52% - 63%	18	14%	Kurang
5	40% - 51%	13	10%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat diketahui indikator perpustakaan, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 43 siswa atau 34% yang menyatakan perpustakaan dalam kategori Sangat baik, dan

terdapat 13 siswa atau 10% yang menyatakan bahwa perpustakaan dalam kategori sangat kurang baik. Rata-rata nilai dari indikator ruang kelas sebesar 78%. Hal ini berarti perpustakaan dalam kategori baik.

d. Alat dan media pembelajaran

Indikator alat dan media pembelajaran berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Alat dan Media Pembelajaran**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	84% - 100%	22	17%	Sangat baik
2	68% - 83%	36	28%	Baik
3	52% - 67%	22	17%	Cukup
4	36% - 51%	30	24%	Kurang
5	20% - 35%	18	14%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat diketahui indikator alat dan media pembelajaran, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 22 siswa atau 17% yang menyatakan alat dan media pembelajaran dalam kategori Sangat baik, dan terdapat 18 siswa atau 14% yang menyatakan bahwa alat dan media pembelajaran dalam kategori sangat kurang baik. Rata-rata nilai dari indikator alat dan media pembelajaran sebesar 69%. Hal ini berarti alat dan media pembelajaran dalam kategori cukup baik.

e. Buku pegangan

Indikator buku pegangan berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Buku Pegangan**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	87% - 100%	35	27%	Sangat baik
2	74% - 86%	25	20%	Baik
3	61% - 73%	32	25%	Cukup
4	47% - 60%	33	26%	Kurang
5	33% - 46%	3	2%	Sangat kurang
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah,2013

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat diketahui indikator buku pegangan, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 35 siswa atau 27% yang menyatakan buku pegangan dalam kategori Sangat baik, dan terdapat 3 siswa atau 2% yang menyatakan bahwa buku pegangan dalam kategori sangat kurang baik. Rata-rata nilai dari indikator buku pegangan sebesar 73%. Hal ini berarti buku pegangan dalam kategori cukup baik.

#### **4.1.1.5 Diskripsi motivasi belajar.**

Data variabel motivasi berprestasi terdiri dari beberapa indikator yaitu tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras), ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), menunjukkan minat untuk sukses, dan senang mencari dan memecahkan soal (suka tantangan). Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel motivasi berprestasi siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Motivasi Belajar**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	88% - 100%	12	9%	Sangat tinggi
2	75% - 87%	43	34%	Tinggi
3	62% - 74%	44	34%	Sedang
4	49% - 61%	21	16%	Rendah
5	36% - 48%	8	6%	Sangat rendah
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 12 siswa atau 9% masuk dalam kategori sangat tinggi, dan terdapat juga 8 siswa atau 6% masuk dalam kategori sangat rendah. Rata-rata skor motivasi belajar sebesar 72%. Berdasarkan perhitungan rata-rata tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun jaran 2012/2013 masuk dalam kategori sedang.

Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang motivasi belajar ditinjau dari tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras)

Indikator suka bekerja keras berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Suka Bekerja Keras**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	88% - 100%	21	16%	Sangat tinggi
2	73% - 87%	39	31%	Tinggi
3	58% - 71%	46	36%	Sedang
4	44% - 57%	19	15%	Rendah
5	30% - 43%	3	2%	Sangat rendah
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat diketahui indikator suka bekerja keras, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 21 siswa atau 16% masuk dalam kategori Sangat tinggi, dan terdapat 3 siswa atau 2% masuk dalam kategori sangat rendah. Rata-rata nilai dari indikator suka bekerja keras sebesar 72%. Hal ini berarti indikator suka bekerja keras dalam kategori tinggi.

b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)

Indikator ulet menghadapi kesulitan berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Ulet Menghadapi Kesulitan**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	86% - 100%	25	20%	Sangat ulet
2	72% - 85%	40	31%	Ulet
3	58% - 71%	34	27%	Cukup
4	44% - 57%	26	20%	Malas
5	30% - 43%	3	2%	Sangat malas
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas dapat diketahui indikator ulet menghadapi kesulitan, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 25 siswa atau 20% masuk dalam kategori Sangat ulet, dan terdapat 3 siswa atau 2% masuk dalam kategori sangat kurang. Rata-rata nilai dari indikator ulet menghadapi kesulitan sebesar 72%. Hal ini berarti indikator ulet menghadapi kesulitan, dalam kategori ulet.

c. Menunjukkan minat untuk sukses

Indikator menunjukkan minat untuk sukses berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Menunjukkan Minat Untuk Sukses**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	85% - 100%	25	20%	Sangat tinggi
2	70% - 84%	58	45%	Tinggi
3	55% - 69%	27	21%	Sedang
4	40% - 54%	15	12%	Rendah
5	25% - 39%	3	2%	Sangat rendah
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas dapat diketahui indikator menunjukkan minat untuk sukses, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 25 siswa atau 20% masuk dalam kategori Sangat baik, dan terdapat 3 siswa atau 2% masuk dalam kategori sangat kurang baik. Rata-rata nilai dari indikator menunjukkan minat untuk sukses sebesar 71%. Hal ini berarti indikator menunjukkan minat untuk sukses dalam kategori tinggi.

d. Senang mencari dan memecahkan soal (suka tantangan)

Indikator suka tantangan berdasarkan hasil penelitian setelah diolah menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Suka Tantangan**

No	Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	86% - 100%	22	17%	Sangat tinggi
2	72% - 85%	55	43%	Tinggi
3	58% - 71%	27	21%	Sedang
4	44% - 57%	18	14%	Rendah
5	30% - 43%	6	5%	Sangat rendah
Jumlah		128	100%	

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas dapat diketahui indikator suka tantangan, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang tahun ajaran 2012/2013 terdapat 22 siswa atau 17% masuk dalam kategori Sangat tinggi, dan terdapat 6 siswa atau 5% masuk dalam kategori sangat rendah. Rata-rata nilai dari indikator suka tantangan sebesar 73%. Hal ini berarti perpustakaan dalam kategori tinggi.

#### **4.1.2 Evaluasi Atas Asumsi-Asumsi Structural Equation Model (SEM)**

Asumsi-asumsi yang disyaratkan SEM adalah data terdistribusi normal dan tidak terjadi univriate outliers.

##### **a. Uji Normalitas**

Asumsi normalitas data diuji dengan melihat nilai skewness dan kurtosis dari data yang digunakan. Apabila nilai  $z$ , baik  $z_{\text{kurtosis}}$  dan/atau  $z_{\text{skewness}}$  adalah signifikan (kurang daripada 0,05 pada tingkat 5%), maka dapat dikatakan bahwa distribusi data adalah tidak normal. Sebaliknya, jika nilai  $z_{\text{kurtosis}}$  dan/atau  $z_{\text{skewness}}$  tidak signifikan (lebih besar daripada 0,05), maka distribusi adalah normal (Ghozali dan Fuad, 2008:37). Dalam uji normalitas ini diharapkan hasil yang tidak signifikan.

**Tabel 4.20 Assessment Of Normality (Group number 1)**

Variable	Min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KPG1	7.000	20.000	-.382	-1.763	-.695	-1.604
KPG2	3.000	10.000	-.500	-2.309	-.139	-.321
KPG3	6.000	20.000	-.248	-1.145	-.692	-1.599
KPG4	7.000	25.000	-.423	-1.952	-.080	-.186
KPG5	4.000	15.000	-.147	-.680	-.555	-1.282
FB1	2.000	10.000	-.469	-2.165	-.062	-.142
FB2	3.000	10.000	-.403	-1.861	-.683	-1.577
FB3	12.000	30.000	-.613	-2.831	-.750	-1.733
FB4	7.000	20.000	-.140	-.649	-.949	-2.191
FB5	5.000	15.000	-.202	-.935	-.720	-1.664
HB	37.000	96.000	-.238	-1.100	.248	.574
MB4	6.000	20.000	-.612	-2.828	.158	.364
MB3	5.000	20.000	-.372	-1.716	-.045	-.103
MB2	6.000	20.000	-.209	-.963	-.754	-1.740
MB1	8.000	25.000	-.199	-.918	-.278	-.642
Multivariate					31.620	7.921

Sumber : Data diolah, 2013

Hasil pengolahan data yang ditampilkan terlihat bahwa nilai  $z_{\text{skewness}}$  tidak signifikan (lebih besar dari 0.05 pada tingkat 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal. Hasil pengolahan data juga dapat dilihat nilai critical ratio skewness value semua indikator menunjukkan distribusi normal karena nilainya di bawah 2.58. Sedangkan uji normalitas multivariate memberikan nilai cr 7.921 berada jauh diatas nilai 2.58. Jadi secara multivariate berdistribusi normal.

#### b. Outliers

Hasil output mahalobis distance dari progam AMOS 18.0 menunjukkan bahwa nilai mahalobis distance tidak ada yang diatas 66.25 maka dapat disimpulkan tidak ada outlier pada data.

### c. Evaluasi Multikolinearitas

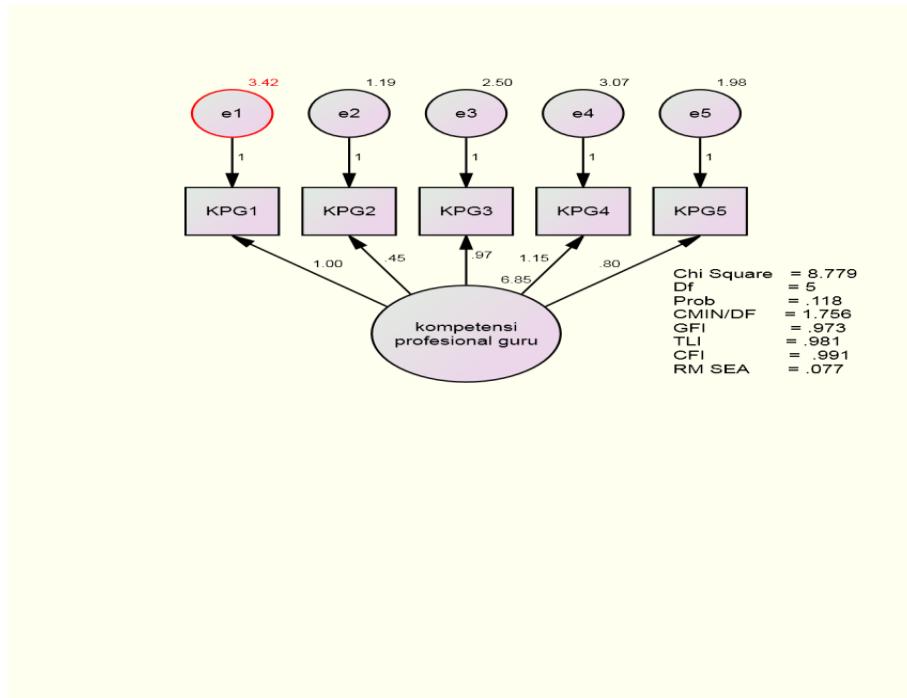
Hasil output AMOS 18.0 memberikan nilai determine of sample covariance matrix = 3.341. Nilai ini jauh dari angka nol sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dan singularitas pada data yang dianalisis.

#### **4.1.3 Analisis Konfirmatori**

Analisis konfirmatori digunakan untuk menguji sebuah konsep yang dibangun dengan menggunakan beberapa indikator terukur. Uji kesesuaian model konfirmatori diuji menggunakan goodness-of-fit indeces yang meliputi chi-square, probability, RMSEA, TLI, GFI, CFI dan CMIN/DF. Hasil analisis konfirmatori tiap variabel sebagai berikut:

##### **4.1.3.1 Analisis konfirmatori variabel kompetensi profesional guru**

Hasil analisis konfirmatori variabel kompetensi profesional guru yang dibangun oleh lima indikator yaitu menguasai landasan pendidikan (KPG1), menguasai bahan pengajaran (KPG2), mengembangkan program pengajaran (KPG3), melaksanakan program pengajaran (KPG4) dan menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan (KPG5) dapat dilihat pada gambar output analisis menggunakan program AMOS 18.

**Gambar 4.1****Hasil *Output* Analisis Konfirmatori Variabel Kompetensi Profesional Guru**

Sumber : Data diolah, 2013

Hasil analisis konfirmatori dapat dijelaskan dengan persamaan berikut:

$$KPG1 = 1,00KPG + 3,42$$

$$KPG2 = 0,45KPG + 1,19$$

$$KPG3 = 0,97KPG + 2,50$$

$$KPG4 = 1,15KPG + 3,07$$

$$KPG5 = 0,80KPG + 1,98$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara setiap indikator pembentuk variabel kompetensi profesional guru. Setiap terjadi kenaikan kompetensi profesional guru satu satuan akan diikuti kenaikan menguasai landasan pendidikan (KPG1) sebesar 1,00, menguasai bahan pengajaran (KPG2)

sebesar 0,45, mengembangkan program pengajaran (KPG3) sebesar 0,97, melaksanakan program pengajaran (KPG4) sebesar 1,15, serta menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan (KPG5) sebesar 0,80.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan ada hubungan indikator-indikator tersebut dengan variabel kompetensi profesional guru. Persamaan tersebut diuji kelayakannya menggunakan evaluasi kriteria goodness-of -fit indices yang dibandingkan dengan nilai standar seperti berikut ini:

**Tabel 4.21**

**Uji Model *Goodness-Of-Fit* Tes Konfirmatori Variabel Kompetensi**

**Profesional Guru**

<b>Goodness of fit index</b>	<b>Cut-off value</b>	<b>Hasil model</b>	<b>Keterangan</b>
Significance Probability	$\geq 0,05$	0,118	Baik
GFI	$\geq 0,9$	0,973	Baik
TLI	$\geq 0,9$	0,981	Baik
CFI	$\geq 0,9$	0,991	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,077	Baik
CIMN/DF	$\leq 2,00$	1,756	Baik
ECVI	ECVI < ECVI sat. Indep. Model	0,227 < 0,236 0,227 < 3,361	Baik
AIC	AIC < AIC sat. Indep. Model	28,779 < 30,000 28,779 < 426,876	Baik
NFI	$\geq 0,9$	0,979	Baik
IFI	$\geq 0,9$	0,991	Baik
RFI	0 – 1	0,958	Baik

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa model struktural cocok (fit) karena seluruh kriteria telah dipenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator menguasai landasan pendidikan (KPG1), menguasai bahan pengajaran (KPG2), mengembangkan program pengajaran (KPG3), melaksanakan program pengajaran

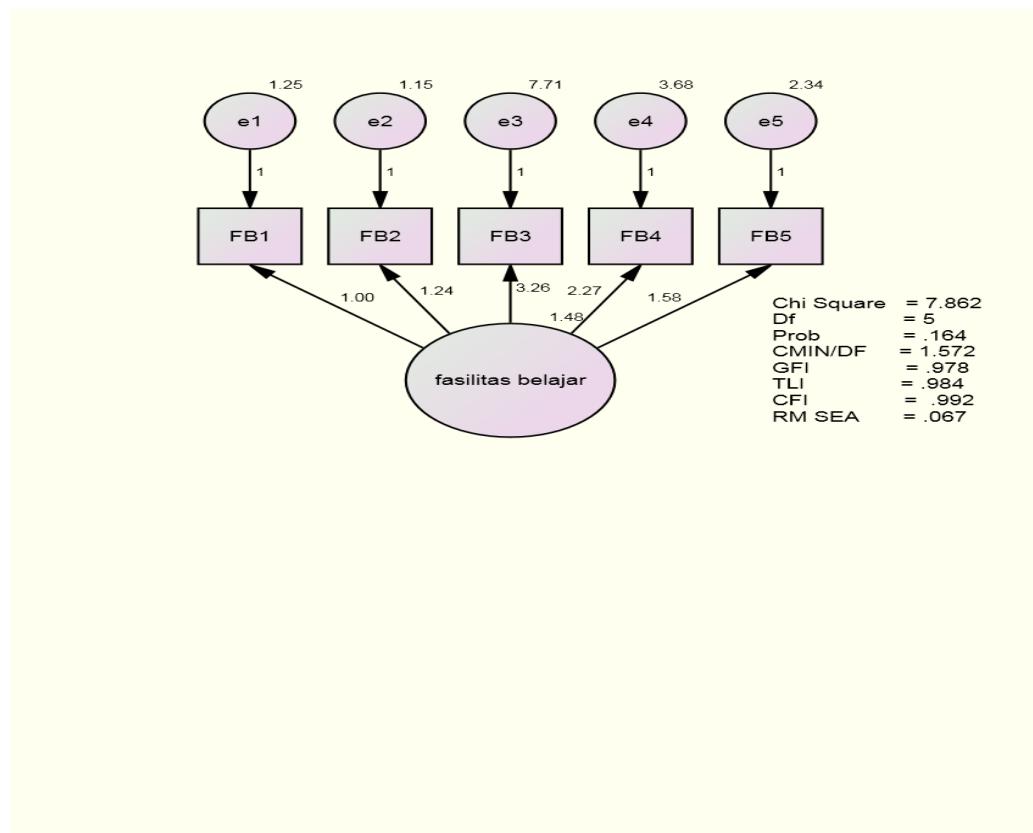
(KPG4), serta menilai hasil dan proses belajar mengajara yang telah dilaksanakan (KPG5) secara nyata membentuk variabel kompetensi profesional guru.

#### **4.1.3.2 Analisis konfirmatori variabel fasilitas belajar**

Hasil analisis konfirmatori variabel fasilitas belajar yang dibentuk oleh lima indikator yaitu gedung (FB1), ruang kelas (FB2), perpustakaan (FB3), Alat media pembelajaran (FB4), dan buku pegangan (FB5) dapat dilihat pada gambar output analisis menggunakan Amos 18.

**Gambar 4.2**

**Hasil *Output* Analisis Konfirmatori Variabel Fasilitas Belajar**



Sumber : Data diolah, 2013

Hasil analisis konfirmatori dapat dijelaskan dengan persamaan berikut:

$$FB1 = 1,00FB + 1,25$$

$$FB2 = 1,24FB + 1,15$$

$$FB3 = 3,36FB + 7,71$$

$$FB4 = 2,27FB + 3,68$$

$$FB5 = 1,58FB + 2,34$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara setiap indikator pembentuk variabel fasilitas belajar. Setiap terjadi kenaikan fasilitas belajar satu satuan akan diikuti kenaikan gedung (FB1) sebesar 1,00, ruang kelas (FB2) sebesar 1,24, perpustakaan (FB3) sebesar 3,36, alat media pembelajaran (FB4) sebesar 2,27, dan buku pegangan (FB5) sebesar 1,58.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan ada hubungan indikator-indikator tersebut dengan variabel fasilitas belajar. Persamaan tersebut diuji kelayakannya menggunakan evaluasi kriteria goodness-of -fit index yang dibandingkan dengan nilai standar seperti berikut ini:

**Tabel 4.22****Uji Model *Goodness-Of-Fit* Tes Konfirmatori Variabel Fasilitas Belajar**

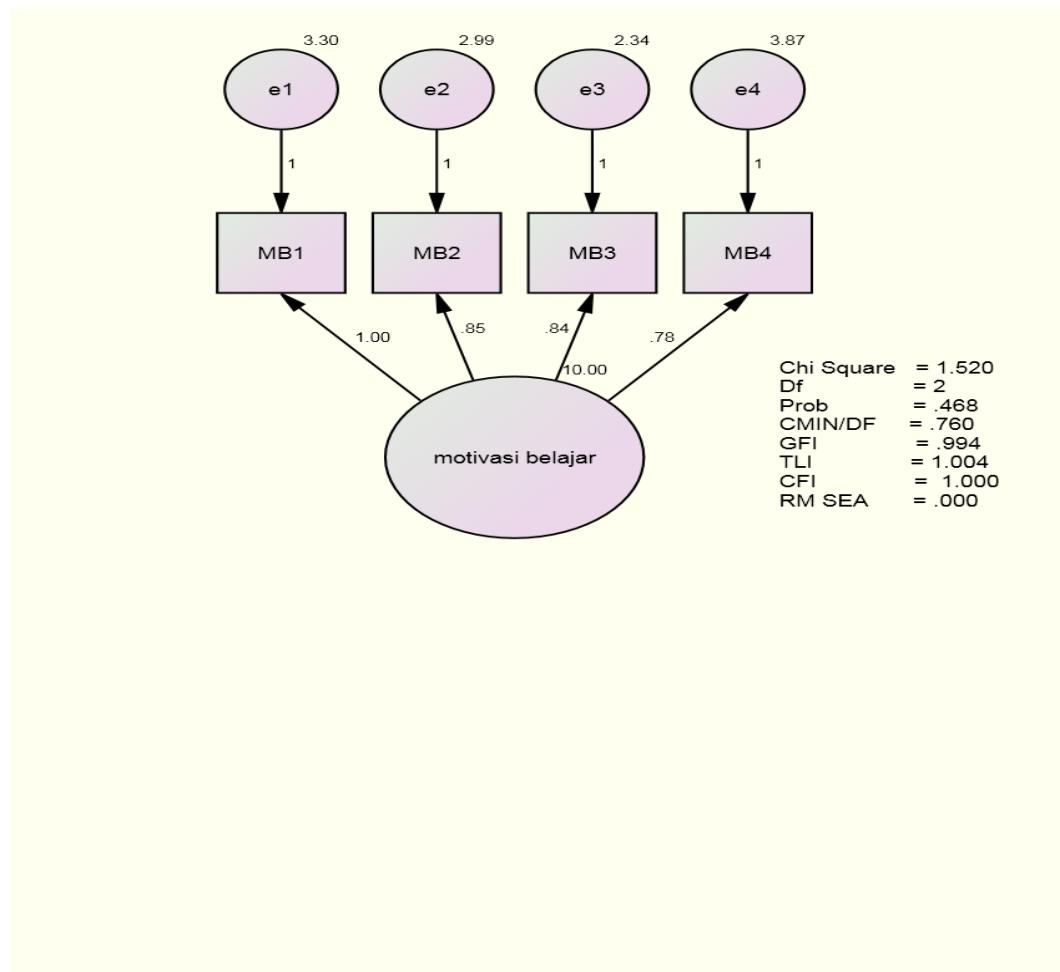
<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut-off value</i>	Hasil model	Keterangan
<i>Significance Probability</i>	$\geq 0,05$	0,164	Baik
GFI	$\geq 0,9$	0,978	Baik
TLI	$\geq 0,9$	0,984	Baik
CFI	$\geq 0,9$	0,992	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,067	Baik
CIMN/DF	$\leq 2,00$	1,572	Baik
ECVI	ECVI < ECVI sat. Indep. Model	0,219 < 0,236 0,219 < 2,900	Baik
AIC	AIC < AIC sat. Indep. Model	27,862 < 30,000 27,862 < 368,289	Baik
NFI	$\geq 0,9$	0,978	Baik
IFI	$\geq 0,9$	0,992	Baik
RFI	0 – 1	0,956	Baik

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat diketahui bahwa model struktural cocok (fit) karena seluruh kriteria telah dipenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator gedung (FB1), ruang kelas (FB2), perpustakaan (FB3), alat media pembelajaran (FB4), dan buku pegangan (FB5) secara nyata membentuk variabel fasilitas belajar.

#### **4.1.3.3 Analisis konfirmatori variabel motivasi belajar**

Hasil analisis konfirmatori variabel motivasi belajar yang dibentuk oleh empat indikator yaitu tekun menghadapi tugas atau suka bekerja keras (MB1), ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa (MB2), menunjukkan minat untuk sukses (MB3), dan senang mencari dan memecahkan soal (MB5) dapat dilihat pada gambar output analisis menggunakan Amos 18.

**Gambar 4.3****Hasil *Output* Analisis Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar**

Sumber : Data diolah, 2013

Hasil analisis konfirmatori dapat dijelaskan dengan persamaan berikut:

$$MB1 = 1,00MB + 3,30$$

$$MB2 = 0,85MB + 2,99$$

$$MB3 = 0,84MB + 2,34$$

$$MB4 = 0,78MB + 3,87$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara setiap indikator pembentuk variabel motivasi belajar. Setiap terjadi kenaikan motivasi belajar satu satuan akan diikuti kenaikan tekun menghadapi tugas atau suka bekerja keras (MB1) sebesar 1,00, ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa (MB2) sebesar 0,85, menunjukkan minat sukses (MB3) sebesar 0,84, serta senang mencari dan memecahkan soal (MB4) sebesar 0,78.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan ada hubungan indikator-indikator tersebut dengan variabel motivasi belajar belajar. Persamaan tersebut diuji kelayakannya menggunakan evaluasi kriteria goodness-of –fit index yang dibandingkan dengan nilai standar seperti berikut ini:

**Tabel 4.23**

**Uji Model Goodness-Of-Fit Tes Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar**

<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut-off value</i>	Hasil model	Keterangan
<i>Significance Probability</i>	$\geq 0,05$	0,468	Baik
GFI	$\geq 0,9$	0,994	Baik
TLI	$\geq 0,9$	1,004	Baik
CFI	$\geq 0,9$	1,000	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Baik
CIMN/DF	$\leq 2,00$	0,760	Baik
ECVI	<i>ECVI &lt; ECVI sat. Indep. Model</i>	0,138 < 0,157 0,138 < 2,628	Baik
AIC	<i>AIC &lt; AIC sat. Indep. Model</i>	17,520 < 20,000 17,520 < 333.757	Baik
NFI	$\geq 0,9$	0,995	Baik
IFI	$\geq 0,9$	1,001	Baik
RFI	0 – 1	0,986	Baik

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa model struktural cocok (fit) karena seluruh kriteria telah dipenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator

tekun menghadapi tugas atau suka bekerja keras (MB1), ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putut asa (MB2), menunjukkan minat untuk sukses (MB3), dan senang mencari dan memecahkan soal (MB4) secara nyata membentuk variabel motivasi belajar.

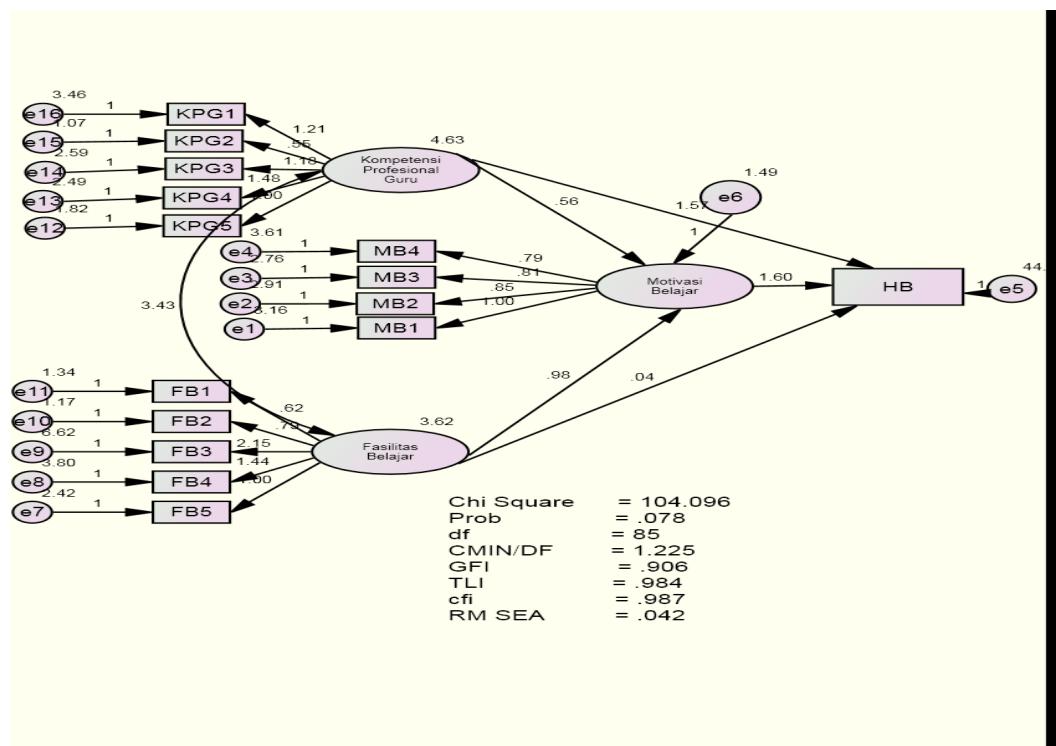
#### **4.1.4 Analisis Structural Equation Modeling (SEM)**

Uji kelayakan model keseluruhan dilakukan dengan menggunakan analisis *structural equation model* (SEM), yang sekaligus digunakan untuk menganalisis hipotesis yang diajukan.

##### **4.1.4.1 Analisis Structural Equation Modeling (SEM) tahap I**

Hasil pengujian model melalui SEM tahap I seperti yang ditampilkan dalam Gambar 4.4.

**Gambar 4.4 Hasil Output Analisis Stuctural Equation Model (SEM) Tahap I**



Sumber : Data diolah, 2013

Model persamaan struktural dengan persamaan sebagai berikut:

$$MB = 0.56KPG + 0.98FB + 1.49$$

$$HB = 1.57KPG + 0.04FB + 1.60MB + 44.56$$

Ringkasan uji kelayakan model *struktural equation model* (SEM) sebagai berikut:

**Tabel 4.24**

**Uji Model Goodness-Of-Fit Tes Structural Equatration Model (SEM) Tahap I**

<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut-off value</i>	<b>Hasil model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Significance Probability</i>	$\geq 0,05$	0,078	Baik
GFI	$\geq 0,9$	0,906	Baik
TLI	$\geq 0,9$	0,984	Baik
CFI	$\geq 0,9$	0,988	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,042	Baik
CIMN/DF	$\leq 2,00$	1,225	Baik
ECVI	<i>ECVI &lt; ECVI sat. Indep. Model</i>	1,371 < 1,890 1,371 < 12,878	Baik
AIC	<i>AIC &lt; AIC sat. Indep. Model</i>	174,096 < 240,000 174,096 < 1635,509	Baik
NFI	$\geq 0,9$	0,935	Baik
IFI	$\geq 0,9$	0,987	Baik
RFI	0 – 1	0,920	Baik

Sumber : Data diolah, 2013

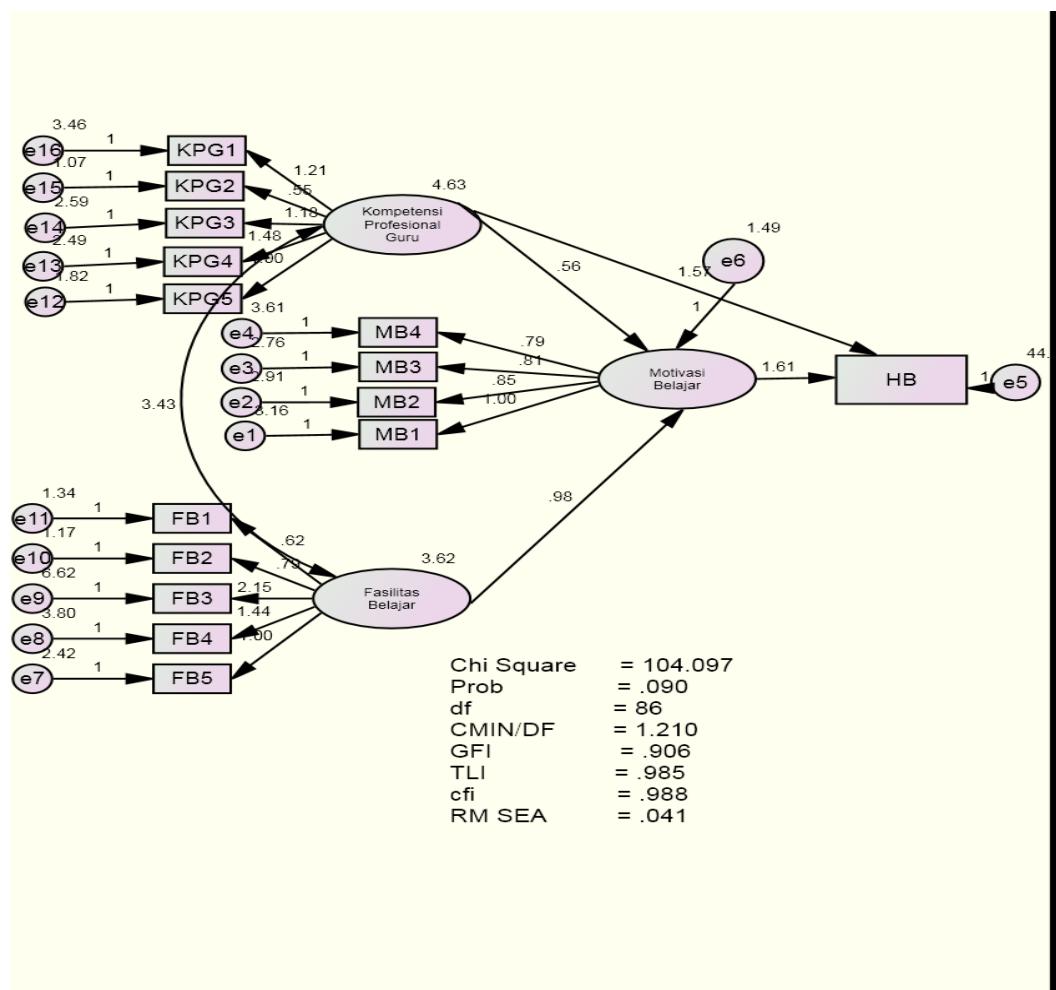
Berdasarkan tabel 4.23 nilai *chisquare* relatif kecil dengan probabilitas  $0,078 \geq 0,05$ , nilai GFI sebesar  $0,906 \geq 0,90$  , nilai TLI sebesar  $0,984 \geq 0,90$ , nilai CFI sebesar  $0,988 \geq 0,90$ , nilai RMSEA  $0,042 \leq 0,08$ , nilai CIMN/DF  $1,225 \leq 2,00$ , nilai ECVI 1,371 lebih kecil daripada *Saturated ECVI* 1,890 dan *Independence ECVI* 12,878. Demikian juga dengan AIC 174,096 lebih kecil daripada *Saturated AIC* 240,000 dan *Independence AIC* 1635,509, sedangkan nilai NFI sebesar  $0,935 \geq 0,90$ , nilai IFI  $0,987 \geq 0,90$ , dan nilai RFI sebesar 0,920

yang mendekati nilai 1, yang menunjukkan bahwa model adalah fit. Secara keseluruhan model menunjukkan fit.

#### 4.1.4.2 Analisis Structural Equation Modeling (SEM) tahap II

Hasil pengujian model melalui SEM pada tahap I menunjukkan bahwa model belum fit, sehingga model perlu re-estimasi kembali pada pengujian model SEM tahap II. Hasil pengujian SEM tahap II seperti yang ditampilkan dalam Gambar 4.5 sebagai berikut:

**Gambar 4.5 Hasil Output Analisis Stuctural Equation Model (SEM) Tahap II**



Sumber: Data diolah, 2013

Model persamaan struktural dengan persamaan sebagai berikut:

$$MB = 0.56KPG + 0.98FB + 1.49$$

$$HB = 1.57KPG + 1.61MB + 44.53$$

Ringkasan uji kelayakan model *struktural equation model* (SEM) sebagai berikut:

**Tabel 4.25**

**Uji Model Goodness-Of-Fit Tes Structural Equatrion Model (SEM) Tahap II**

<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut-off value</i>	Hasil model	Keterangan
<i>Significance Probability</i>	$\geq 0,05$	0,090	Baik
GFI	$\geq 0,9$	0,906	Baik
TLI	$\geq 0,9$	0,985	Baik
CFI	$\geq 0,9$	0,988	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,041	Baik
CIMN/DF	$\leq 2,00$	1,210	Baik
ECVI	<i>ECVI &lt; ECVI sat. Indep. Model</i>	1,355 < 1,890 1,355 < 12,878	Baik
AIC	<i>AIC &lt; AIC sat. Indep. Model</i>	172,097 < 240,000 172,097 < 1635,509	Baik
NFI	$\geq 0,9$	0,935	Baik
IFI	$\geq 0,9$	0,988	Baik
RFI	0 – 1	0,921	Baik

Sumber : Data diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.23 nilai *chisquare* relatif kecil dengan probabilitas  $0,090 \geq 0,05$ , nilai GFI sebesar  $0,906 \geq 0,90$  , nilai TLI sebesar  $0,985 \geq 0,90$ , nilai CFI sebesar  $0,988 \geq 0,90$ , nilai RMSEA  $0,041 \leq 0,08$ , nilai CIMN/DF  $1,210 \leq 2,00$ , nilai ECVI 1,355 lebih kecil daripada *Saturated ECVI* 1,890 dan *Independence ECVI* 12,878. Demikian juga dengan AIC 172,097 lebih kecil daripada *Saturated AIC* 240,000 dan *Independence AIC* 1635,509, sedangkan nilai NFI sebesar  $0,935 \geq 0,90$ , nilai IFI  $0,988 \geq 0,90$ , dan nilai RFI sebesar 0,921

yang mendekati nilai 1, yang menunjukkan bahwa model adalah fit. Secara keseluruhan model menunjukkan fit.

## 4.2 Pembahasan

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan menganalisis  $CR$  dan nilai  $P$  hasil pengolahan data SEM, lalu dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan, yaitu diatas 1,96 untuk nilai  $CR$  dan dibawah 0,05 untuk nilai  $P$ .

Apabila hasil olah data menunjukkan nilai yang memenuhi syarat, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil pengolahan data dapat diliha pada tabel pengujian hipotesis dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan yang diajukan.

### 4.2.1 Model Structural Equation Modeling (SEM) tahap I

Pengujian hipotesis dalam model Structural Equation Modelling (SEM) pada tahap I berdasarkan Tabel 4.25, sebagai berikut:

**Tabel 4.26 Regression Weights – Uji Hipotesis Tahap I**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Motivasi_Belajar	<--- Kompetensi_Profesional_Guru	.559	.169	3.309	***	par_13
Motivasi_Belajar	<--- Fasilitas_Belajar	.978	.205	4.771	***	par_14
MB1	<--- Motivasi_Belajar	1.000				
MB2	<--- Motivasi_Belajar	.847	.067	12.697	***	par_1
MB3	<--- Motivasi_Belajar	.805	.064	12.527	***	par_2
MB4	<--- Motivasi_Belajar	.793	.069	11.475	***	par_3
HB	<--- Motivasi_Belajar	1.597	.731	2.184	.029	par_4
FB5	<--- Fasilitas_Belajar	1.000				
FB4	<--- Fasilitas_Belajar	1.439	.146	9.859	***	par_5
FB3	<--- Fasilitas_Belajar	2.154	.208	10.344	***	par_6
FB2	<--- Fasilitas_Belajar	.787	.080	9.806	***	par_7
FB1	<--- Fasilitas_Belajar	.620	.074	8.404	***	par_8
KPG5	<--- Kompetensi_Profesional_Guru	1.000				
KPG4	<--- Kompetensi_Profesional_Guru	1.485	.111	13.377	***	par_9
KPG3	<--- Kompetensi_Profesional_Guru	1.181	.098	12.063	***	par_10
KPG2	<--- Kompetensi_Profesional_Guru	.545	.055	9.994	***	par_11
KPG1	<--- Kompetensi_Profesional_Guru	1.212	.107	11.358	***	par_12
HB	<--- Fasilitas_Belajar	.036	1.084	.033	.973	par_16
HB	<--- Kompetensi_Profesional_Guru	1.570	.748	2.098	.036	par_17

Sumber : Data diolah, 2013

#### 4.2.1.1 Pengujian hipotesis 1

Parameter estimasi pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar sebesar 0.377 dengan nilai signifikan CR  $3,309 \geq 1,96$  dengan taraf signifikan  $p < 0,05$  (5%) ,  $p = 0,000$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa. Apabila kompetensi profesional guru naik 1 maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0.377.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa (Baharudin dan Esa, 2012:22). Dari sudut sumbernya motivasi dibagi dua, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orang tua, dan lain sebagainya. Guru dituntut untuk membangkitkan nafsu belajar peserta didik. Pembangkit nafsu atau selera belajar ini sering juga disebut motivasi belajar (Mulyasa, 2012:58).

**H1 : Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.**

#### **4.2.1.2 Pengujian hipotesis 2**

Parameter estimasi pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0, 584 dengan nilai signifikan CR  $4,771 \geq 1,96$  dengan taraf signifikan  $p < 0,05$  (5%)  $p = 0,000$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. Jika fasilitas belajar naik 1 maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0.584.

**H2 : Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.**

#### **4.2.1.3 Pengujian hipotesis 3**

Parameter estimasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0.479 dengan nilai signifikan CR  $2,184 \geq 1,96$  dengan taraf signifikan  $p < 0,05$  (5%)  $p = 0,029$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika motivasi belajar naik 1 maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.479.

Berdasarkan hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup fisiologi dan psikologi termasuk di dalamnya ada motivasi (Purwanto, 2010:107). Selain mendukung teori yang dikemukakan di atas, penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Yunik (2012) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS (Ekonomi) kelas VII SMP N 3 Magelang tahun 2011/2012.

**H3 : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.**

#### **4.2.1.4 Pengujian hipotesis 4**

Parameter estimasi pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar sebesar 0.318 dengan nilai signifikan CR  $2,098 \geq 1,96$  dengan taraf signifikan  $p < 0,05$  (5%)  $p = 0,036$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa ada pengaruh

kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Jika kompetensi profesional guru naik 1 maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,318.

Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup fisiologi dan psikologi . Faktor eksternal mencakup lingkungan dan instrumental. Yang termasuk instrumental input atau faktor-faktor yang disengaja dirancang dan dimanipulasi salah satunya ada fasilitas dan sarana. Di dalam keseluruhan sistem maka instrumental input merupakan faktor yang sangat penting pula dan paling menentukan dalam pencapaian hasil belajar yang dikehendaki, karena instrumental input inilah yang menentukan bagaimana proses belajar-mengajar itu akan terjadi di dalam diri si pelajar (Purwanto, 2010:107). Penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu oleh Yunik (2012) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS (Ekonomi) kelas VII SMP N 3 Magelang tahun 2011/2012.

**H4 : Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.**

#### **4.2.1.5 Pengujian hipotesis 5**

Parameter estimasi pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,036 dengan nilai signifikan CR  $0,033 < 1,96$  dengan taraf signifikan  $p < 0,05$  (5%)  $p = 0,973$ , sehingga hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup fisiologi dan psikologi . Faktor eksternal mencakup lingkungan dan instrumental. Yang termasuk instrumental input atau faktor-faktor yang disengaja dirancang dan dimanipulasi salah satunya ada fasilitas dan sarana. Di dalam keseluruhan sistem maka instrumental input merupakan faktor yang sangat penting pula dan paling menentukan dalam pencapaian hasil belajar yang dikehendaki (Purwanto, 2010:107).

**H5 : Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.**

#### **4.2.2 Model Structural Equation Modelling (SEM) tahap II**

Pengujian hipotesis dalam model Structural Equation Modelling (SEM) pada tahap I berdasarkan Tabel 4.26, sebagai berikut:

**Tabel 4.27 Regression Weights – Uji Hipotesis Tahap II**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Motivasi_Belajar	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.558	.168	3.326	***	par_13
Motivasi_Belajar	<---	Fasilitas_Belajar	.979	.204	4.800	***	par_14
MB1	<---	Motivasi_Belajar	1.000				
MB2	<---	Motivasi_Belajar	.847	.067	12.696	***	par_1
MB3	<---	Motivasi_Belajar	.805	.064	12.527	***	par_2
MB4	<---	Motivasi_Belajar	.793	.069	11.475	***	par_3
HB	<---	Motivasi_Belajar	1.615	.502	3.219	.001	par_4
FB5	<---	Fasilitas_Belajar	1.000				
FB4	<---	Fasilitas_Belajar	1.439	.146	9.860	***	par_5
FB3	<---	Fasilitas_Belajar	2.153	.208	10.343	***	par_6
FB2	<---	Fasilitas_Belajar	.787	.080	9.807	***	par_7
FB1	<---	Fasilitas_Belajar	.620	.074	8.404	***	par_8
KPG5	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.000				
KPG4	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.485	.111	13.377	***	par_9
KPG3	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.181	.098	12.062	***	par_10
KPG2	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.545	.055	9.994	***	par_11
KPG1	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.212	.107	11.358	***	par_12
HB	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.574	.737	2.135	.033	par_16

Sumber : Data diolah, 2013

#### 4.2.2.1 Pengujian hipotesis 1

Parameter estimasi pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar sebesar 0.377 dengan nilai signifikan CR  $3,326 \geq 1,96$  dengan taraf signifikan  $p < 0,05$  (5%) ,  $p = 0,000$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa. Apabila kompetensi profesional guru naik 1 maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0.377.

**H1 : Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.**

#### **4.2.2.2 Pengujian hipotesis 2**

Parameter estimasi pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0, 585 dengan nilai signifikan CR  $4,800 \geq 1,96$  dengan taraf signifikan  $p < 0,05$  (5%)  $p = 0,000$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. Jika fasilitas belajar naik 1 maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0.585.

**H2 : Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.**

#### **4.2.2.3 Pengujian hipotesis 3**

Parameter estimasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0.485 dengan nilai signifikan CR  $3,219 \geq 1,96$  dengan taraf signifikan  $p < 0,05$  (5%)  $p = 0,001$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika motivasi belajar naik 1 maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.485.

**H3 : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.**

#### **4.2.2.4 Pengujian hipotesis 4**

Parameter estimasi pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar sebesar 0.319 dengan nilai signifikan CR  $2,135 \geq 1,96$  dengan taraf

signifikan  $p < 0,05$  (5%)  $p = 0,033$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Jika kompetensi profesional guru naik 1 maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.319.

**H4 : Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang.**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, mengenai Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang.
2. Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang.
3. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang.
4. Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang.
5. Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajar untuk mengikuti pelajaran ekonomi dengan sering bertanya pada guru jika mengalami

kesulitan belajar, rajin berlatih mengerjakan soal-soal ekonomi, dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

2. Siswa hendaknya memanfaatkan fasilitas belajar yang telah tersedia di sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang sejalan dengan perkembangan IPTEK.
3. Guru sebaiknya mampu memotivasi siswa serta membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu siswa didalam mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk mengoptimalkan potensinya agar mencapai standar nilai yang telah ditetapkan.
4. Guru sebaiknya memanfaatkan fasilitas yang tersedia disekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat termotivasi mengikuti pelajaran.
5. Pihak sekolah diharapkan meningkatkan kualitas fasilitas dan memperhatikan kelengkapan dan kondisi yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zulfikar., Ijaz Ahmad Tatlah, dan Muhammad Saeed. 2011. "Motivation and student's behavior: A tertiary level Study". Dalam *International Journal of Psychology and Counselling*. Volume 3(2), pp. 29-32. <http://www.academic journals.org/IJPC>. (20 Januari 2013).
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharudin, dan Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feriady, Muhammad., Harnanik, dan St.Sunarto. 2012. "Pengaruh Persepsi Siwa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga". Dalam *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (20 Jauari 2013).
- Ghozali, Imam. 2011. Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Progam AMOS 19.0. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- dan Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Progam Lisrel 8.80)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghullam, dan Lisa Agustina. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume. 12 No. 1. [http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam\\_Hamdu1.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu1.pdf). (20 Jauari 2013).
- Ketetapan MPR No II/MPR/ 1993 tentang GBHN
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nilsen, Hallgeir. 2009. "Influence on Student Academic Behaviour through Motivation, Self-Efficacy and Value-Expectation: An Action Research Project to Improve Learning". Dalam *Issues in Informing Science and Information Technology*. Volume 6,2009. <http://iisit.org/Vol6/IISITv6p545-556 Nilsen598.pdf>. (20 Januari 2013).

- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Achmad, dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010a. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- 2010b. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGarfindo Persada.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uzer, Moch. Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yunik, Sulistiyowati., Widiyanto, dan FX Sukardi. 2012. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012". Dalam *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> 20 Jauari 2013).

**Lampiran 1**

**DAFTAR NILAI**  
**SMA NEGERI 1 SULANG**  
Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas : X<sub>1</sub>

Semester : Ganjil

Mapel : Ekonomi

<b>No</b>	<b>NIS</b>	<b>Nama</b>	<b>Ulangan Harian</b>			<b>Rata-rata UH</b>	<b>UTS</b>	<b>UAS</b>	<b>NA</b>	<b>Kriteria</b>
			<b>UH1</b>	<b>UH2</b>	<b>UH3</b>					
1	3418	Ahmad Dih'a'Ul Khoiri		20	70	45	25	66	45	Belum Tuntas
2	3419	Akhmad Gunanta Dwi Riyadi	37	70	70	59	55	64	59	Belum Tuntas
3	3420	Aldina Nur Fatimah	71	70	70	70	45	69	65	Belum Tuntas
4	3421	Alfia Anggun Kinanti	72	70	70	71	66	70	70	Tuntas
5	3422	Annis Wahidatun Nikmah	73	70	70	71	41	72	65	Belum Tuntas
6	3423	Dewi Vitriantika	70	70	70	70	41	74	65	Belum Tuntas
7	3424	Dina Alfin Chasanatin	91	70	70	77	65	77	75	Tuntas
8	3425	Diorama Naturala Mozaik	99	83	70	84	86	75	83	Tuntas
9	3426	Dwi Retno Yuliano	66	70	70	69	18	70	59	Belum Tuntas
10	3427	Eko Yulianto	70	60	70	68	66	71	67	Tuntas
11	3428	Ersa Febella Sari	70	70	70	70	55	74	68	Belum Tuntas
12	3429	Firman Unggul Prayudha	16	70	70	52	33	63	50	Belum Tuntas
13	3430	Fuad Hasan	26	70	70	55	10	65	48	Belum Tuntas
14	3431	Ila Maghfiroh	82	79	80	80	78	80	80	Tuntas
15	3432	Ilham Agit Harnanto	55	70	70	65	41	67	61	Belum Tuntas
16	3433	Jatmiko	46	70	70	62	31	50	53	Belum Tuntas
17	3434	Kintan Niklas Devitalia Salma	72	70	70	71	62	80	71	Tuntas
18	3435	Lailil Mukaromah	71	70	0	47	35	50	45	Belum Tuntas
19	3436	Latifah Hanum Sholikah	80	100	70	83	70	70	78	Tuntas
20	3437	Maria Luthfiana	72	80	70	74	78	76	75	Tuntas
21	3438	Menik Wijayanti	30	70	70	57	50	59	56	Belum Tuntas
22	3439	Mudrikatul Maghfiroh	77	70	70	72	56	72	69	Belum Tuntas
23	3440	Muhammad Aji Pangestu	38	70	38	49	66	71	57	Belum Tuntas
24	3441	Muhammad Andi	15	70	70	52	60	70	57	Belum Tuntas
25	3442	Muhammad Zainuri	26	70	70	55	5	60	46	Belum Tuntas
26	3443	Nunik Agustiani	70	23	70	54	70	73	61	Belum Tuntas
27	3444	Putri Indah Tri Utari	71	78	70	73	55	65	69	Belum Tuntas
28	3445	Ragil Budi Guritno	70	70	70	70	65	67	68	Belum Tuntas
29	3446	Riyanto	70	15	70	52	53	63	54	Belum Tuntas
30	3447	Setyo Aji Feriyanto	70	65	99	78	15	60	62	Belum Tuntas
31	3448	Siti Fitria Ekawati	70	80	38	63	75	78	68	Belum Tuntas
32	3449	Siti Musari'Ah	95	85	99	93	91	83	91	Tuntas
33	3450	Siti Ummah Fathurrohmah	70	74	70	71	55	70	68	Belum Tuntas
34	3451	Sri Lestari Dono Sejati	75	78	70	74	86	72	76	Tuntas
35	3452	Tulus Prasetyo	73	20	70	54	91	79	67	Belum Tuntas

DAFTAR NILAI

## SMA NEGERI 1 SULANG

Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas : X<sub>2</sub>

Semester : Ganjil

Mapel : Ekonomi

No	NIS	Nama	Ulangan Harian			Rata-rata UH	UTS	UAS	NA	Kriteria
			UH1	UH2	UH3					
1	3453	Abdul Ghofur	70	70	70	70	70	73	71	Tuntas
2	3454	Aflahul Jamil	73	86	70	76	86	74	78	Tuntas
3	3455	Ahmad Sholikan	28	30	70	43	50	67	49	Belum Tuntas
4	3456	Alfi Rohmatun Laili	74	90	70	78	75	72	76	Tuntas
5	3457	Arda Setia Hariyono	70	70	70	70	75	60	69	Belum Tuntas
6	3458	Dita Ervina	88	86	80	85	75	72	80	Tuntas
7	3459	Dwi Lestari	70	30	70	57	86	70	65	Belum Tuntas
8	3460	Eko Wiyanto	70	70	60	67	83	70	71	Tuntas
9	3461	Eva Luthfiana Yanti	70	70	70	70	65	68	69	Belum Tuntas
10	3462	Indah Purwaningsih	76	70	70	72	70	71	71	Tuntas
11	3463	Ivan Febri Kusantoro	35	78	70	61	65	65	63	Tuntas
12	3464	Joko Supriyadi	70	70	16	52	15	47	44	Belum Tuntas
13	3465	Kurnia Ardiyanti	70	70	70	70	75	69	71	Tuntas
14	3466	Lailatul Mufidah	90	70	70	77	70	74	75	Tuntas
15	3467	Linda Fitri Rinayani	55	55	55	55	41	67	55	Belum Tuntas
16	3468	M. Lantang Jalaludin Amin	70	81	70	74	9	60	58	Belum Tuntas
17	3469	Marisah	79	72	70	74	70	66	71	Tuntas
18	3470	Marlina	70	70	70	70	50	67	65	Belum Tuntas
19	3471	Mas Setyo Afendi	70	48	70	63	50	48	57	Belum Tuntas
20	3472	Mh. Khoirul Anwar	74	70	70	71	66	72	70	Tuntas
21	3473	Muh. Abdul Kholil	70	70	70	70	63	67	68	Belum Tuntas
22	3474	Niswaturun Khalimah	79	70	70	73	78	73	74	Tuntas
23	3475	Novia Tri Winarni	77	70	70	72	73	75	73	Tuntas
24	3476	Rohmatul Fu'Adah	70	70	70	70	63	71	69	Belum Tuntas
25	3477	Sinta Rahayuningsih	72	70	70	71	86	73	74	Tuntas
26	3478	Siti Firda Usia Kholidah	73	98	23	65	60	66	64	Belum Tuntas
27	3479	Siti Khoirun Umah	70	70	70	70	45	50	61	Belum Tuntas
28	3480	Siti Musyafa'Ah	93	70	70	78	95	74	80	Tuntas
29	3481	Siti Ningsih	71	70	70	70	26	72	62	Belum Tuntas
30	3482	Siti Nur Khanifah	71	70	70	70	70	73	71	Tuntas
31	3483	Sri Andriani	70	70	70	70	67	76	71	Tuntas
32	3484	Sri Wahyuni	75	70	70	72	63	68	69	Belum Tuntas
33	3485	Tri Diyah Indriyani	70	70	70	70	52	70	66	Belum Tuntas
34	3486	Ulva Apriliana	72	70	70	71	67	66	69	Belum Tuntas
35	3487	Yahya Pratama	99	80	99	93	83	73	87	Tuntas

## DAFTAR NILAI

SMA NEGERI 1 SULANG

Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas : X<sub>3</sub>

Semester : Ganjil

Mapel : Ekonomi

No	NIS	Nama	Ulangan Harian			Rata-rata UH	UTS	UAS	NA	Kriteria
			UH1	UH2	UH3					
1	3488	Ahmad Syaiful Anwar	72	80	85	79	83	75	79	Tuntas
2	3489	Ahmad Zaenmaolani	45	80	70	65	86	75	71	Tuntas
3	3490	Aifi Yulistyaningsih	70	70	70	70	45	71	65	Belum Tuntas
4	3491	Anissatun Nadhiroh	70	70	70	70	75	75	72	Tuntas
5	3492	Danung Setiawan	70	70	70	70	60	72	68	Belum Tuntas
6	3493	Dwi Indah Lestari	99	99	99	99	99	85	96	Tuntas
7	3494	Elifta Azizah	76	70	70	72	83	75	75	Tuntas
8	3495	Elysa Novianti	70	70	70	70	71	63	69	Belum Tuntas
9	3496	Farid Muhammad Nur A.	70	70	70	70	56	63	66	Belum Tuntas
10	3497	Hasna Rofifa Khoirunnisa	74	70	70	71	60	71	69	Belum Tuntas
11	3498	Hendri Fial Khoiri	70	0	70	47	35	65	48	Belum Tuntas
12	3499	Hirmanto	70	70	70	70	50	69	66	Belum Tuntas
13	3500	Irfan Dwi Pramono	70	26	26	41	45	60	46	Belum Tuntas
14	3501	Khoirul Hidayah	85	99	70	85	71	74	80	Tuntas
15	3502	Khoirun Nuzulina	79	70	70	73	70	78	73	Tuntas
16	3503	Luluh Dewi Lusiana	70	82	70	74	60	74	71	Tuntas
17	3504	Lutvia Nur Fadilah	70	70	70	70	35	66	62	Belum Tuntas
18	3505	Maslichah	65	73	70	69	78	67	70	Tuntas
19	3506	Melysa	70	70	70	70	50	66	65	Belum Tuntas
20	3507	Moch. Bagus Santoso	4	65	65	45	63	46	49	Belum Tuntas
21	3508	Mohamad Badrudin	70	30	70	59	45	60	56	Belum Tuntas
22	3509	Muhamad Khairul Anam	5	70	70	48	55	47	49	Belum Tuntas
23	3510	Niswatuz Zulfa	72	71	70	71	85	70	74	Tuntas
24	3511	Nurul Azizah	70	70	70	70	91	79	76	Tuntas
25	3512	Priski Tri Hardina	70	26	26	41	53	67	49	Belum Tuntas
26	3513	Rury Rosadi Oktarina	83	81	85	83	99	79	85	Tuntas
27	3514	Sri Eka Sari	70	30	30	43	70	67	53	Belum Tuntas
28	3515	Sri Indah Warni	76	70	70	72	54	64	67	Belum Tuntas
29	3516	Sri Murni Oktavian	70	70	70	70	70	62	68	Belum Tuntas
30	3517	Sri Sundari	70	70	70	70	80	63	71	Tuntas
31	3518	Wahyu Susilaningtyas	75	70	70	72	93	67	75	Tuntas
32	3519	Wayu Nova Putra Setyo N.	70	70	70	70	15	64	58	Belum Tuntas
33	3520	Yulia Ermawati	70	70	76	72	65	66	69	Belum Tuntas
34	3521	Yunita Nurdiyanti	70	65	70	68	70	66	68	Belum Tuntas
35	3522	Zainul Musthofa	73	70	20	54	68	72	60	Belum Tuntas

## DAFTAR NILAI

SMA NEGERI 1 SULANG

Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas : X<sub>4</sub>

Semester : Ganjil

Mapel : Ekonomi

No	NIS	Nama	Ulangan Harian			Rata-rata UH	UTS	UAS	NA	Kriteria
			UH1	UH2	UH3					
1	3523	Achmad Eko Mulyani	28	70	70	56	30	60	52	Belum Tuntas
2	3524	Agung Setyo Wibowo								
3	3525	Ahmad Khonawi	70	70	20	53	12	50	44	Belum Tuntas
4	3526	Ardani Eka Rastra	90	70	70	77	70	72	75	Tuntas
5	3527	Ary Yulianto	73	70	70	71	61	73	69	Belum Tuntas
6	3528	Azizia Rita Ardiningsih	70	70	70	70	75	76	72	Tuntas
7	3529	Desi Nur Wulandari	72	65	70	69	76	72	71	Tuntas
8	3530	Dianingsih	56	55	15	42	88	72	57	Belum Tuntas
9	3531	Diyah Ayu Widya N.	84	76	73	78	95	81	82	Tuntas
10	3532	Eko Wahyu Nur Prasetyo	70	70	70	70	55	66	66	Belum Tuntas
11	3533	Eni Nurhidayah	99	70	70	80	99	74	83	Tuntas
12	3534	Erwanda Sumardi	86	71	75	77	99	83	83	Tuntas
13	3535	Evi Ida Nurohmah	77	70	70	72	75	69	72	Tuntas
14	3536	Fitratul Ummah	75	99	85	86	95	72	85	Tuntas
15	3537	Laili Mufidah	71	70	74	72	78	72	73	Tuntas
16	3538	Lucky Setyo Aji	70	70	46	62	45	59	58	Belum Tuntas
17	3539	M.Anggar Wahyu W.	70	5	49	41	25	40	38	Belum Tuntas
18	3540	Mahdyia Nabila	73	70	20	54	78	65	61	Belum Tuntas
19	3541	Mardiana Dwi Kumala S.								
20	3542	Miftakhuddini	91	74	70	78	98	78	82	Tuntas
21	3543	Moh Karyanto S. A.	70	70	70	70	18	69	59	Belum Tuntas
22	3544	Mohammad Sodikin	70	70	70	70	50	70	66	Belum Tuntas
23	3545	Muhamad Faizal Riza	70	38	70	59	16	66	52	Belum Tuntas
24	3546	Nugraha Bararama								
25	3547	Rachmad Ragil Arfiyanto	70	70	55	65	75	70	68	Tuntas
26	3548	Rifki Alfian Mardiyanto	70	70	70	70	40	40	58	Belum Tuntas
27	3549	Samsudin	70	30	30	43	10	46	37	Belum Tuntas
28	3550	Siti Dewi Fatimah	70	70	70	70	71	68	70	Tuntas
29	3551	Siti Maisaroh	75	70	70	72	85	60	72	Tuntas
30	3552	Siti Qomariyah	70	70	70	70	55	60	65	Belum Tuntas
31	3553	Suhartinah	91	70	70	77	80	71	76	Tuntas
32	3554	Sulasmining	70	70	70	70	56	60	65	Belum Tuntas
33	3555	Syafiqoh Nur Fajriah	70	70	70	70	83	70	73	Tuntas
34	3556	Willy Dwi Setyo Nugroho	70	70	70	70	66	71	69	Belum Tuntas
35	3557	Yuliyanto	70	20	20	37	63	59	47	Belum Tuntas

## DAFTAR NILAI

SMA NEGERI 1 SULANG

Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas : X<sub>5</sub>

Semester : Ganjil

Mapel : Ekonomi

No	NIS	Nama	Ulangan Harian			Rata-rata UH	UTS	UAS	NA	Kriteria
			UH1	UH2	UH3					
1	3558	Agung Widaksana								
2	3559	Ahlul Halli Aqdi	70	70	20	53	47	54	52	Belum tuntas
3	3560	Ahmad Gunawan Bayu Setiyadi	20	20	20	20	33	52	29	Belum tuntas
4	3561	Ahmad Muzammil	70	70	10	50	40	69	52	Belum tuntas
5	3562	Ahmad Turmundi								
6	3563	Ahmad Yudi Ristanto	70	70	26	55	67	65	59	Belum tuntas
7	3564	Ainun Najikhah	71	70	70	70	75	27	62	Belum tuntas
8	3565	Akhmad Sandi	70	70	70	70	85	68	73	Tuntas
9	3566	Arif Nur Hidayanto	70	40	70	60	47	68	59	Belum tuntas
10	3567	Deny Dwi Saputro	70	70	70	70	66	72	70	Tuntas
11	3568	Dewi Lissa Ahlun Nisa'	73	92	70	78	81	79	79	Tuntas
12	3569	Diah Nurul Widayanti	81	70	70	74	96	80	80	Tuntas
13	3570	Diniyatul Khabibah	99	87	76	87	93	73	85	Tuntas
14	3571	Dwi Agustin Indrasari	70	70	73	71	86	79	76	Tuntas
15	3572	Dwi Purwanti	91	97	79	89	93	75	87	Tuntas
16	3573	Fadhilah Lailatul Khasanah	70	70	70	70	76	59	69	Belum tuntas
17	3574	Galih Dita Andriyana	99	88	79	89	93	82	88	Tuntas
18	3575	Hana Juhar Susanti	92	85	70	82	93	73	82	Tuntas
19	3576	Iqbal Hilmi Nur Hakim	70	48	70	63	11	50	50	Belum tuntas
20	3577	Mia Muharrohmah	70	70	70	70	66	57	67	Belum tuntas
21	3578	Muhamad Arwani	70	70	70	70	46	65	64	Belum tuntas
22	3579	Nova Dina Aziprastyा	70	56	85	70	46	65	64	Belum tuntas
23	3580	Nur Aziz Adi Saputra	70	70	38	59	18	63	52	Belum tuntas
24	3581	Rista Uliyana	74	70	70	71	85	73	74	Tuntas
25	3582	Rustiana	84	70	80	78	83	78	79	Tuntas
26	3583	Sholikatun Nur Afifah	70	90	70	77	60	64	71	Tuntas
27	3584	Siti Heni Putri Dwi Wijayanti	70	83	30	61	90	64	67	Tuntas
28	3585	Siti Kurnia Nur Aviffah	70	75	75	73	41	71	66	Belum tuntas
29	3586	Siti Nur Azizah	83	85	70	79	86	75	80	Tuntas
30	3587	Siti Setiyana Ningsih	79	60	64	68	98	73	75	Tuntas
31	3588	Suhardi	70	38	70	59	40	65	56	Belum tuntas
32	3589	Suhartini	78	71	70	73	91	74	77	Tuntas
33	3590	Titik Kumalasari	71	70	76	72	61	72	70	Tuntas
34	3591	Wati Purnomo Asih	82	76	70	76	19	71	64	Belum tuntas
35	3592	Yeni Lisnawati	70	70	70	70	60	68	68	Belum tuntas

**DAFTAR NILAI  
SMA NEGERI 1 SULANG  
Tahun Pelajaran 2012/2013**

Kelas : X<sub>6</sub>

Semester : Ganjil

Mapel : Ekonomi

No	NIS	Nama	Ulangan Harian			Rata-rata UH	UTS	UAS	NA	Kriteria
			UH1	UH2	UH3					
1	3593	Agus Cahyana	70	70	7	49	12	42	40	Belum Tuntas
2	3594	Ahmad Fredi Istiawan	37	70	20	42	30	58	43	Belum Tuntas
3	3595	Ahmad Ghozali Latif	9	70	70	50	18	45	43	Belum Tuntas
4	3596	Ainy Nur Afifah	16	70	70	52	25	56	47	Belum Tuntas
5	3597	Dhian Dwi Ananta	70	80	80	77	84	76	78	Tuntas
6	3598	Erni Martini	78	70	26	58	94	80	70	Tuntas
7	3599	Evi Dwi Indriawati	37	70	70	59	55	71	61	Belum Tuntas
8	3600	Faridlatul Jannah	71	70	70	70	70	70	70	Tuntas
9	3601	Fiqhi Husnia Rachma	75	70	66	70	75	72	71	Tuntas
10	3602	Heru Prasetyo Aji	74	70	70	71	75	73	72	Tuntas
11	3603	Imam Muttaqin	47	70	70	62	41	64	58	Belum Tuntas
12	3604	Kusnul Khotimah	47	70	70	62	35	62	57	Belum Tuntas
13	3605	Lia Utafiani	70	70	26	55	48	70	57	Belum Tuntas
14	3606	Linda Faniasari	95	70	90	85	93	69	83	Tuntas
15	3607	Muhamad Burhanudin Nugroho Hadi Pranoto	70	70	74	71	50	68	66	Belum Tuntas
16	3608	Muhammad Abdul Mufid	70	70	70	70	70	69	70	Tuntas
17	3609	Muhammad Abdul Munif	31	70	49	50	60	71	56	Belum Tuntas
18	3610	Muhan Bahrul Ulum	16	70	20	35	30	65	40	Belum Tuntas
19	3611	Nur Afifah	91	99	99	96	99	81	94	Tuntas
20	3612	Nur Fitri Febriyani	49	70	70	63	46	66	60	Belum Tuntas
21	3613	Oka Adhitiya	16	70	70	52	10	65	46	Belum Tuntas
22	3614	Riyan Nur Wibowo	5	70	70	48	15	64	45	Belum Tuntas
23	3615	Rizky Rahmalia Kartika	70	70	76	72	60	70	69	Belum Tuntas
24	3616	Santi	35	70	70	58	16	66	51	Belum Tuntas
25	3617	Siti Musri'Ah Mufarrahah	70	75	90	78	83	73	78	Tuntas
26	3618	Sri Rejeki	74	70	70	71	66	73	70	Tuntas
27	3619	Sri Rizqi Hasanah	70	70	70	70	86	74	74	Tuntas
28	3620	Sulistiwati	70	73	75	73	63	67	70	Tuntas
29	3621	Taufiq Saifuddin Al 'Azim	7	70	70	49	35	59	48	Belum Tuntas
30	3622	Ulfatul Khoiriyah	73	70	70	71	60	76	70	Tuntas
31	3623	Umi Rif'Ah	70	70	70	70	50	67	65	Belum Tuntas
32	3624	Uud Mahmudah	70	76	76	74	55	73	70	Tuntas
33	3625	Wahyu Puji Oktaviani	70	70	72	71	71	75	72	Tuntas
34	3626	Yuyun Lini Prabawati	71	70	20	54	60	70	58	Belum Tuntas
35	3627	Zaenal Arifin	28	70	70	56	35	75	56	Belum Tuntas

**Lampiran 2**

**Data Observasi Awal Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X  
SMA Negeri 1 Sulang**

1. Menurut pengamatan bapak, bagaimana proses pembelajaran dikelas ketika proses pembelajaran ekonomi berlangsung?  
 Jawaban: Sedikit gaduh.
2. Menurut pengamatan bapak, apa yang dilakukan siswa dikelas ketika proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi berlangsung?  
 Jawaban: ada beberapa siswa yang berbicara sendiri, ada yang mainan HP, sedang mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan ada siswa yang mengantuk di dalam kelas.
3. Apakah siswa ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi?  
 Jawaban: Hanya beberapa siswa yang aktif dalam pelajaran ekonomi.
4. Apakah siswa yang tidak tuntas selalu mengikuti remidi yang diadakan oleh bapak?  
 Jawaban : siswa yang tidak tuntas akan mengikuti remidi yang saya adakan, ada pula siswa yang tidak tuntas tetapi siswa tersebut tidak mau mengikuti remidi.
5. Menurut bapak, apakah siswa mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapatnya?  
 Jawaban: Jarang sekali siswa memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya, paling hanya satu atau dua siswa saja yang berani.
6. Menurut bapak, apakah siswa akan bertanya ketika mereka belum mengerti materi yang telah disampaikan oleh bapak?  
 Jawaban : Siswa tetap diam dan tidak pernah bertanya mana yang belum dimengerti.
7. Ketika bapak mengajar, apakah bapak menggunakan alat pembelajaran misalnya LCD?  
 Jawaban: Tidak pernah
8. Apakah bapak melaksanakan pre test dan post test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi?  
 Jawaban: Kadang-kadang melaksanakan.
9. Apakah bapak selalu memberikan tugas atau PR kepada siswa?  
 Jawaban: Kadang-kadang.
10. Menurut bapak, apakah siswa selalu mengerjakan tugas yang bapak berikan?  
 Jawaban: Ada sebagian yang tidak mengerjakan.

**Lampiran 3**

### **ANGKET OBSERVASI AWAL**

#### **A. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda di lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah stiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan secara jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
3. Beri tanda ceklis ( ✓ ) pada jawaban yang anda pilih.
4. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai anda.

#### **B. Identitas**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

#### **PERNYATAAN**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
	<b>Kompetensi Profesional Guru</b>		
1.	Guru ekonomi anda menggunakan diskusi dalam kelas ketika pelajaran ekonomi berlangsung agar siswa tidak bosan.		
2.	Guru ekonomi anda mengadakan variasi ketika mengajar agar siswa lebih termotivasi belajar ekonomi.		
3.	Guru ekonomi anda sebelum menjelaskan terlebih dahulu memberi tahu tujuan dari mempelajari materi ekonomi yang akan diajarkan.		
4.	Guru ekonomi anda selalu mengikuti serta ikut partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.		
5.	Guru ekonomi anda ketika mengajar selalu membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang dihadapi atau dibicarakan.		
6.	Guru ekonomi anda pada akhir pelajaran ekonomi guru		

	selalu memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa.		
7.	Guru ekonomi menegur siswa, ketika siswa membuat gaduh di dalam kelas.		
8.	Guru ekonomi anda menegur siswa ketika tidak memperhatikan / bermain sendiri pada saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung.		
9.	Guru ekonomi anda dapat memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya kembali ketika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.		
10.	Guru ekonomi memberikan sikap tanggap baik berupa komentar maupun tanggapan kepada siswa yang memberikan pernyataan atau sesuatu yang dikemukakan.		
	<b>Fasilitas Belajar</b>		
11.	Ruang kelas anda selalu dalam keadaan bersih dan rapi.		
12.	Saat pelajaran ekonomi berlangsung, guru anda menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar.		
13.	Saat pelajaran ekonomi berlangsung, buku panduan ekonomi selalu berada di kelas.		
14.	Tersedia buku paket ekonomi dari sekolah yang dipinjamkan ketika pelajaran ekonomi berlangsung		
15.	Tersedia koran (surat kabar) di sekolah yang dapat dijadikan sumber belajar.		
16.	Terdapat LCD distiap kelas.		
17.	Terdapat VCD/DVD di sekolah yang digunakan untuk membantu anda ketika proses pmbelajaran ekonomi		
18.	Terdapat Wifi di sekolah yang dapat digunakan untuk mengakses informasi mata pelajaran ekonomi.		
19.	Saat pelajaran ekonomi selalu tersedia spidol/kapur		

	warna-warni untuk menjelaskan kurva, gambar dan diagram agar lebih menarik perhatian siswa.		
20.	Perpustakaan sekolah banyak terdapat buku pelajaran ekonomi yang dapat menunjang proses belajar siswa.		
	<b>Motivasi Belajar</b>		
21.	Pelajaran ekonomi termasuk pelajaran kategori yang mudah.		
22.	Saya mempelajari berulang-ulang materi ekonomi yang tidak saya mengerti.		
23.	Saya senang dengan mata pelajaran ekonomi.		
24.	Saya selalu ingin tahu tentang pelajaran ekonomi.		
25.	Saya paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru ekonomi pada waktu proses pembelajaran.		
26.	Saya selalu bertanya, apabila anda tidak memahami penjelasan dari guru ekonomi anda.		
27.	Saya meminta kepada guru ekonomi untuk menjelaskan kembali materi pelajaran ekonomi yang belum anda pahami.		
28.	Saya puas dengan nilai pelajaran ekonomi yang telah anda peroleh.		
29.	Saya tidak pernah mengikuti ulangan remidi.		
30.	Setelah mengikuti remidi, anda menjadi lebih paham.		

## Lampiran 4

### ANALISIS HASIL ANGKET OBSERVASI AWAL KELAS X SMA NEGERI 1 SULANG

NO	NAMA	ANGKET												JUMLAH	%	KUALITATIF											
		KOMPETENSI PROFESIONAL GURU										JUMLAH	%	KUALITATIF	FASILITAS BELAJAR												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Diorama Naturala Mozaik	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	60%	S	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3	30%	SK
2	Latifah Hanum Sholikah	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	40%	R	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	50%	C
3	Mudrikatal Maghfiroh	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	50%	R	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4	40%	K
4	Putri Indah Tri Utari	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	20%	SR	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	30%	SK
5	Siti Fitria Ekawati	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	60%	T	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60%	B
6	Arda Setia Haryono	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	60%	T	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	50%	C
7	Dwi Lestari	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	70%	T	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	50%	C
8	Eva Luthfianan Yanti	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	30%	R	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	40%	K
9	Kurnia Andriyanti	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	60%	T	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	SB
10	Yahya Pratama	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	60%	T	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	60%	B
11	Ahmad Zaenmaolani	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70%	T	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	4	40%	K
12	Annisatun Nadhiroh	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4	40%	R	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	30%	SK
13	Lutvia Nur Fadilah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80%	ST	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3	30%	SK
14	Sri Sundari	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	70%	T	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	50%	C
15	Wayu Nova Putra Setyo Nugroho	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	50%	S	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	50%	C
16	Eko Wahyu Nur Prasetyo	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	ST	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	40%	K
17	Eni Nurhidayah	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	50%	S	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70%	SB
18	Laila Mufidah	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	70%	T	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	30%	SK
19	Mardiana Dwi Kumala Sari	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	40%	R	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	40%	K
20	Miftakhuddini	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	40%	R	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	4	40%	K
21	Agung Widaksana	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	50%	S	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	50%	C
22	Ahmad Yudi Ristanto	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	ST	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	30%	SK
23	Diniyatul Khabibah	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	40%	R	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	40%	K
24	Rustiana	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4	40%	R	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6	60%	B	
25	Siti Nur Azizah	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	30%	R	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	30%	SK
26	Ahmad Ghozali Latif	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80%	ST	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	50%	C	
27	Muhammad Abdul Mufid	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%	ST	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	4	40%	K
28	Sri Rejeki	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	ST	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	30%	SK
29	Sulistiwati	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	50%	R	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	50%	C
30	Wahyu Puji Oktaviani	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10%	SR	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	30%	SK

**ANALISIS ANGKET OBSERVASI AWAL**  
**KELAS X SMA NEGERI 1 SULANG**

NO	NAMA	ANGKET										% KUALITATIF	
		MOTIVASI BELAJAR											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Diorama Naturala Mozaik	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	60%	S
2	Latifah Hanum Sholikah	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	60%	S
3	Mudrikatul Maghfiroh	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	60%	S
4	Putri Indah Tri Utari	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	60%	S
5	Siti Fitria Ekawati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80%	T
6	Arda Setia Haryono	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	70%	T
7	Dwi Lestari	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	60%	S
8	Eva Luthfianan Yanti	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	50%	S
9	Kurnia Andriyanti	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	60%	S
10	Yahya Pratama	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	30%	R
11	Ahmad Zaenmaolani	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10%	SR
12	Annisatun Nadhiroh	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	80%	T
13	Lutvia Nur Fadilah	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	60%	S
14	Sri Sundari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90%	ST
15	Wayu Nova Putra Setyo Nugroho	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	80%	T
16	Eko Wahyu Nur Prasetyo	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80%	T
17	Eni Nurhidayah	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	60%	S
18	Laila Mufidah	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10%	SR
19	Mardiana Dwi Kumala Sari	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	60%	S
20	Miftakhuddini	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90%	ST
21	Agung Widaksana	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	60%	S
22	Ahmad Yudi Ristanto	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10%	SR
23	Diniyatul Khabibah	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	60%	S
24	Rustiana	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	80%	T
25	Siti Nur Azizah	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	60%	S
26	Ahmad Ghozali Latif	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90%	ST
27	Muhammad Abdul Mufid	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10%	SR
28	Sri Rejeki	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	60%	S
29	Sulistiwati	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	80%	T
30	Wahyu Puji Oktaviani	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10%	SR

### Kesimpulan :

Berdasarkan angket observasi yang telah disebar kepada 30 responden di kelas X SMA Negeri 1 Sulang terdapat 26% siswa yang menyatakan guru memiliki kompetensi yang tinggi. Sedangkan untuk fasilitas sebesar 10% siswa yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah baik dan untuk motivasi belajar itu sendiri sebesar 23% siswa yang memiliki motivasi tinggi. Sehingga dapat diketahui dengan jumlah yang relative rendah, menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru belum maksimal, fasilitas belajar cukup baik dan motivasi belajar siswa kurang optimal terhadap mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sulang.

**Lampiran 5****KISI-KISI ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1	Kompetensi profesional guru	a. Menguasai landasan pendidikan. b. Menguasai bahan pengajaran. c. Mengembangkan program pengajaran. d. Melaksanakan program pengajaran. e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.	1, 2, 3 dan 4 14, 17 dan 18 6, 7, 10 dan 11 5, 8, 12, 13, 15 dan 19 9, 16 dan 20.	4 3 4 6 3
		<b>Sumber (Uzer, 2009:17-19)</b>		20
		Percentase		$\frac{20}{60} \times 100\% = 33,3\%$
2	Fasilitas belajar	a. Gedung b. Ruang kelas c. Perpustakaan d. Alat media pembelajaran e. Buku pegangan	21, 22 dan 23 24, 25 dan 26 33, 34, 35, 36, 37 dan 38 27, 28, 31 dan 32 29, 30, 39 dan 40	3 3 6 4 4
		<b>Sumber (Djamalah, 2002:149)</b>		20
		Percentase		$\frac{20}{60} \times 100\% = 33,3\%$
3	Motivasi belajar	a. Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras) b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa) c. Menunjukkan minat untuk sukses. d. Senang mencari dan memecahkan soal.	43, 48, 51, 52 dan 54 45, 47, 49, 50 dan 60 41, 44, 46, 53, 56 dan 59 42, 55, 57, 59	5 5 5 5
		<b>Sumber (Sadirman, 2011:83)</b>		20
		Percentase		$\frac{20}{60} \times 100\% = 33,3\%$

**Lampiran 6****ANGKET UJI COBA INSTRUMEN****a. Identitas**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

**b. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda dilembar yang telah diselesaikan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan secara jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
3. Beri tanda ceklis ( ✓ ) pada jawaban yang anda pilih.
4. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai anda.

**c. Keterangan**

- 5 : Sangat Setuju (SS)  
 4 : Setuju (S)  
 3 : Ragu-ragu (RR)  
 2 : Tidak Setuju (TS)  
 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

**PERNYATAAN**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>1. Kompetensi profesional guru</b>						
1	Guru ekonomi tidak pernah terlambat masuk kelas.					
2	Guru ekonomi anda selalu memberikan tips dan trik kepada siswa agar lebih mudah untuk memahami materi.					
3	Guru ekonomi anda selalu mengkaji kegiatan-kegiatan pengajaran yang menunjang untuk pencapaian berkembangnya peserta didik.					
4	Ketika siswa terlambat mengumpulkan tugas, guru ekonomi memberikan peringatan kepada siswa.					
5	Apabila materi yang disampaikan kurang jelas, guru ekonomi memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya.					
6	Guru ekonomi selalu menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi baru.					
7	Dalam pembelajaran, guru ekonomi selalu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata agar siswa lebih jelas dalam memahami mata pelajaran.					
8	Guru ekonomi selalu memberikan variasi dalam penggunaan media pelajaran.					
9	Guru ekonomi memanfaatkan kesempatan mengembangkan diri guna meningkatkan hasil belajar siswa.					
10	Guru ekonomi selalu memberikan berbagai metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran.					

11	Guru ekonomi anda memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.				
12	Guru ekonomi selalu memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat.				
13	Guru ekonomi selalu memberikan pujian kepada siswa yang nilainya bagus.				
14	Guru ekonomi sangat memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.				
15	Guru ekonomi membahas materi pelajaran secara jelas.				
16	Apabila ada siswa yang nilainya di bawah KKM guru ekonomi melakukan perbaikan (remidial)				
17	Guru ekonomi selalu menjelaskan materi secara urut dan runtut.				
18	Guru ekonomi mampu menjawab pertanyaan siswa.				
19	Guru ekonomi dalam memberikan pelajaran mudah anda terima.				
20	Guru ekonomi melakukan pre test dan post test pada saat pembelajaran.				
<b>2. Fasilitas Belajar</b>					
21	Kondisi gedung di sekolah yang sangat bersih.				
22	Konstruksi kondisi gedung sekolah sangat kuat sehingga siswa tidak khawatir ketika belajar di dalam kelas.				
23	Jarak antara gedung dan jalan raya jauh sehingga tidak mengganggu proses belajar.				
24	Ruang kelas memiliki pencahayaan yang bagus.				
25	Sirkulasi udara di ruang kelas sangat baik.				
26	Ruang kelas cukup luas dan bersih sehingga aktivitas belajar menjadi nyaman.				
27	Terdapat LCD yang digunakan guru untuk mendukung kegiatan belajar mengajar				
28	Ruang kelas memiliki LCD atau media pembelajaran yang lain.				
29	Memiliki buku pegangan seperti LKS dan lain sebagainya yang dapat menunjang proses belajar siswa.				
30	Mempunyai buku panduan selain LKS dari sekolah yang dipinjamkan kepada siswa				
31	Alat media pembelajaran masih layak digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.				
32	Terdapat media informasi seperti koran, TV,				

	internet dan lain sebagainya yang dapat menunjang proses pembelajaran.				
33	Buku-buku yang ada di perpustakaan lengkap untuk semua mata pelajaran				
34	Ketersediaan buku-buku tentang mata pelajaran ekonomi di perpustakaan.				
35	Ruang perpustakaan luas sehingga dapat menampung siswa banyak.				
36	Ruang perpustakaan bersih dan nyaman.				
37	Buku di ruang perpustakaan tertata dengan rapi sehingga siswa mudah mencari buku yang diinginkan.				
38	Ruang perpustakaan tenang sehingga nyaman apabila membaca buku diperpustakaan.				
39	Setiap siswa memiliki literatur wajib untuk mata pelajaran ekonomi.				
40	Setiap siswa memiliki buku pegangan untuk menambah wawasan pada mata pelajaran ekonomi.				

### 3. Motivasi Belajar

41	Saya selalu optimis dalam menyelesaikan tugas dari guru.				
42	Saya mengerjakan soal-soal ekonomi di LKS maupun buku paket meskipun guru belum memerintahkan untuk mengerjakannya.				
43	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk menunjang kesuksesan belajar.				
44	Setelah pulang sekolah saya mengulangi kembali materi pelajaran ekonomi yang tadi dijelaskan.				
45	Ketika nilai ekonomi saya jelek, saya akan lebih giat lagi dalam belajar ekonomi.				
46	Setiap ada mata pelajaran ekonomi, saya malas mengikuti mata pelajaran tersebut.				
47	Saya belajar mata pelajaran ekonomi setiap hari meskipun keesokan harinya tidak ada mata pelajaran ekonomi.				
48	Saya akan langsung mengerjakan tugas ekonomi dari guru ketika saya sampai di rumah.				
49	Pada saat guru ekonomi saya tidak berangkat dan memberikan tugas, saya akan mengerjakannya sendiri dan tepat waktu.				
50	Saya selalu merasa tertantang untuk menyelesaikan soal-soal yang dianggap sulit.				
51	Setiap kali menghadapi soal-soal yang sulit, saya berusaha untuk menyelesaikan sendiri.				
52	Pada saat guru ekonomi saya memberikan tugas rumah (PR), saya berusaha untuk				

	mengerjakan sendiri.				
53	Setiap kali saya menghadapi soal latihan yang sulit, saya melihat contoh-contoh dari literatur yang ada.				
54	Ketika saya belum mengerti materi yang disampaikan oleh guru, saya bertanya dan meminta guru untuk mengulanginya kembali.				
55	Ketika ada tugas yang sulit diselesaikan, saya tidak mencontek pekerjaan teman.				
56	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru di depan kelas.				
57	Saya yakin hasil belajar saya akan baik, apabila saya belajar dengan sungguh-sungguh.				
58	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa minta bantuan kepada teman.				
59	Saya selalu memanfaatkan waktu luar untuk belajar.				
60	Walaupun saya mengalami kegagalan, saya terus berusaha.				

**Lampiran 7****Daftar Responden Uji Coba Instrumen**

<b>No</b>	<b>NIS</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1	3425	Diorama Naturala Mozaik	X1
2	3436	Latifah Hanum Sholikah	X1
3	3436	Mudrikatul Maghfiroh	X1
4	3444	Putri Indah Tri Utari	X1
5	3448	Siti Fitria Ekawati	X1
6	3457	Arda Setia Haryono	X2
7	3459	Dwi Lestari	X2
8	3461	Eva Luthfianan Yanti	X2
9	3465	Kurnia Andriyanti	X2
10	3487	Yahya Pratama	X2
11	3489	Ahmad Zaenmaolani	X3
12	3491	Annisatun Nadhiroh	X3
13	3504	Lutvia Nur Fadilah	X3
14	3517	Sri Sundari	X3
15	3519	Wayu Nova Putra Setyo Nugroho	X3
16	3532	Eko Wahyu Nur Prasetyo	X4
17	3533	Eni Nurhidayah	X4
18	3537	Laila Mufidah	X4
19	3541	Mardiana Dwi Kumala Sari	X4
20	3542	Miftakhuddini	X4
21	3558	Agung Widaksana	X5
22	3563	Ahmad Yudi Ristanto	X5
23	3570	Diniyatul Khabibah	X5
24	3582	Rustiana	X5
25	3586	Siti Nur Azizah	X5
26	3595	Ahmad Ghozali Latif	X6
27	3608	Muhammad Abdul Mufid	X6
28	3618	Sri Rejeki	X6
29	3620	Sulistiwati	X6
30	3625	Wahyu Puji Oktaviani	X6

**Lampiran 8****DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU**

Responden	No. Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R-01	1	3	5	1	5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	5	2	5	3	3	68
R-02	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	1	88
R-03	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	91
R-04	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	73
R-05	5	3	3	4	5	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	76
R-06	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	1	5	84
R-07	5	4	3	5	5	4	5	3	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	3	2	77
R-08	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	56
R-09	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	63
R-10	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	53
R-11	4	4	3	4	2	5	4	2	3	3	5	5	2	3	5	5	5	4	4	3	75
R-12	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	5	5	5	3	2	70
R-13	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	84
R-14	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	71
R-15	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	75
R-16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	68
R-17	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	5	4	3	3	1	59
R-18	5	3	3	4	5	4	5	2	3	2	3	5	2	5	4	5	5	5	3	3	76
R-19	5	4	2	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R-20	5	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	73
R-21	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	1	79
R-22	3	2	2	4	5	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	65
R-23	5	2	3	4	5	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	5	5	4	4	2	67
R-24	3	2	3	3	5	3	5	3	3	2	2	5	5	2	5	5	3	4	1	1	65
R-25	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	89
R-26	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	52
R-27	4	2	1	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	4	5	5	3	2	1	48
R-28	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	65
R-29	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	75
R-30	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	88

**Lampiran9****DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL FASILITAS BELAJAR**

Responden	No. Soal																				Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
R-01	4	5	1	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	87
R-02	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
R-03	3	4	3	3	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	80
R-04	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	81
R-05	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	83
R-06	4	4	5	4	3	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	84
R-07	3	3	2	3	3	2	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	69
R-08	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	73
R-09	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	72
R-10	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	63
R-11	3	2	2	3	2	2	3	2	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	72
R-12	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
R-13	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	80
R-14	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	82
R-15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-16	4	4	2	5	5	4	1	1	5	2	4	2	5	5	5	5	5	5	4	3	76
R-17	3	4	4	4	4	3	4	3	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	71
R-18	4	3	3	5	5	4	2	2	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	79
R-19	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	74
R-20	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	72	
R-21	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	70	
R-22	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	73
R-23	5	2	3	4	5	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	5	5	4	4	2	67
R-24	3	3	4	2	4	2	1	1	5	5	4	1	5	4	4	4	4	1	1	1	62
R-25	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	95	
R-26	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	52
R-27	1	3	5	4	4	2	2	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	1	1	72
R-28	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	65	
R-29	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	87
R-30	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	90	

**Lampiran 10**

**DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

Responden	No. Soal																				Total
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
R-01	5	5	5	3	3	3	1	3	2	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	78
R-02	5	5	5	4	5	1	1	5	5	4	5	5	4	5	3	1	5	5	5	5	83
R-03	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	80
R-04	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	73
R-05	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	5	4	4	4	70
R-06	1	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	82
R-07	5	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	5	73
R-08	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	5	3	3	5	66
R-09	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5	66
R-10	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	63
R-11	4	4	4	3	5	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	62
R-12	3	5	5	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	80
R-13	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	67
R-14	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	5	5	71
R-15	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R-17	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	5	4	3	3	67
R-18	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	5	70
R-19	4	4	4	4	5	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	75
R-20	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	5	3	4	5	74
R-21	4	5	4	4	5	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	5	73
R-22	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	5	5	4	5	72
R-23	4	2	3	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	2	4	51
R-24	5	5	5	4	5	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	5	74
R-25	4	5	5	4	5	1	3	4	4	3	1	3	3	5	2	3	3	4	4	3	69
R-26	3	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	54
R-27	4	5	5	1	3	2	1	1	1	1	2	4	4	2	3	1	5	3	4	4	56
R-28	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	70
R-29	4	4	4	3	5	2	3	3	4	4	5	5	5	2	3	4	5	3	3	4	75
R-30	3	4	4	5	4	2	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	80

Lampiran 11

## **Output Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Profesional Guru (X<sub>1</sub>)**









Soal Pearson 20 Correlation	.365*	.434*	-.121	.111	-.283	.461*	.363*	.315	.121	.207	.366*	.407*	.018	.287	-.074	.067	.039	.334	.703**	1	.499**
Sig. (2-tailed)	.047	.017	.524	.560	.129	.010	.048	.090	.526	.272	.046	.026	.927	.124	.696	.723	.838	.071	.000		.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tota Pearson lx1 Correlation	.566**	.771**	.270	.719**	.336	.794**	.633**	.663**	.561**	.296	.473**	.715**	.616**	.625**	.465**	.538**	.560**	.640**	.652**	.499**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.150	.000	.069	.000	.000	.000	.001	.112	.008	.000	.000	.000	.010	.002	.001	.000	.000	.005	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05

level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01

level (2-tailed).

Lampiran 12

## **Output Uji Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ )**









Soal Pearson 40 Correlation	.365*	.434*	-.121	.111	-.283	.461*	.363*	.315	.121	.207	.366*	.407*	.018	.287	-.074	.067	.039	.334	.703**	1	.499**
Sig. (2-tailed)	.047	.017	.524	.560	.129	.010	.048	.090	.526	.272	.046	.026	.927	.124	.696	.723	.838	.071	.000		.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tota Pearson IX2 Correlation	.566**	.771**	.270	.719**	.336	.794**	.633**	.663**	.561**	.296	.473**	.715**	.616**	.625**	.465**	.538**	.560**	.640**	.652**	.499**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.150	.000	.069	.000	.000	.000	.001	.112	.008	.000	.000	.000	.010	.002	.001	.000	.000	.005	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

## **Output Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar ( $X_3$ )**

## Correlations







Soal Pearson 60 Correlation	.325	.231	.269	.348	.171	.326	-.105	.210	.179	.072	.399*	.070	.378*	.486**	.286	.070	.637**	.264	.441*	1	.544**
Sig. (2-tailed)	.080	.220	.151	.059	.365	.079	.582	.265	.343	.704	.029	.714	.040	.006	.125	.714	.000	.158	.015		.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tota Pearson IX3 Correlation	.193	.420*	.488**	.745**	.552**	.238	.392*	.729**	.668**	.362*	.750**	.492**	.710**	.574**	.641**	.458*	.431*	.636**	.665**	.544**	1
Sig. (2-tailed)	.308	.021	.006	.000	.002	.206	.032	.000	.000	.050	.000	.006	.000	.001	.000	.011	.017	.000	.000	.002	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05

level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01

level (2-tailed).

**Lampiran 14****Output Uji Reliabilitas**

Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.893	20

Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.893	20

Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X3)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.869	20

**Lampiran 15****KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1	Kompetensi profesional guru	f. Menguasai landasan pendidikan. g. Menguasai bahan pengajaran. h. Mengembangkan program pengajaran. i. Melaksanakan program pengajaran. j. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.	1, 2, 3 dan 4 5 dan 6 7, 8, 9 dan 10 11, 12, 13, 14 dan 15 16, 17 dan 18	4 2 4 5 3
		<b>Sumber (Uzer, 2009:17-19)</b>		18
		Percentase		$\frac{18}{52} \times 100\% = 34,6\%$
2	Fasilitas belajar	a. Gedung b. Ruang kelas c. Perpustakaan d. Alat media pembelajaran e. Buku pegangan	19 dan 20 21 dan 22 23, 24, 25, 26, 27 dan 28 29, 30, 31 dan 32 33, 34 dan 35	2 2 6 4 3
		<b>Sumber (Djamalah, 2002:149)</b>		17
		Percentase		$\frac{17}{52} \times 100\% = 32,6\%$
3	Motivasi belajar	a. Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras) b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa) c. Menunjukkan minat untuk sukses. d. Senang mencari dan memecahkan soal.	36, 37, 38, 39 dan 40 41, 42, 43 dan 44 45, 46 dan 47 48, 49, 50, 51, dan 52	5 4 3 5
		<b>Sumber (Sadirman, 2011:83)</b>		17
		Percentase		$\frac{17}{52} \times 100\% = 32,6\%$

**Lampiran 16****ANGKET PENELITIAN****a. Identitas**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

**b. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda dilembar yang telah diselesaikan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan secara jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
3. Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda pilih.
4. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai anda.

**c. Keterangan**

- 5 : Sangat Setuju (SS)  
 4 : Setuju (S)  
 3 : Ragu-ragu (RR)  
 2 : Tidak Setuju (TS)  
 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

**PERNYATAAN**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>1. Kompetensi profesional guru</b>						
1	Guru ekonomi tidak pernah terlambat masuk kelas.					
2	Guru ekonomi anda selalu memberikan tips dan trik kepada siswa agar lebih mudah untuk memahami materi.					
3	Guru ekonomi anda selalu mengkaji kegiatan-kegiatan pengajaran yang menunjang untuk pencapaian berkembangnya peserta didik.					
4	Ketika siswa terlambat mengumpulkan tugas, guru ekonomi memberikan peringatan kepada siswa.					
5	Guru ekonomi sangat memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.					
6	Guru ekonomi mampu menjawab pertanyaan siswa.					
7	Guru ekonomi selalu menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi baru.					
8	Dalam pembelajaran, guru ekonomi selalu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata agar siswa lebih jelas dalam memahami mata pelajaran.					
9	Guru ekonomi selalu memberikan berbagai metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran.					
10	Guru ekonomi anda memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.					
11	Apabila materi yang disampaikan kurang					

	jelas, guru ekonomi memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya.				
12	Guru ekonomi selalu memberikan variasi dalam penggunaan media pelajaran.				
13	Guru ekonomi selalu memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat.				
14	Guru ekonomi membahas materi pelajaran secara jelas.				
15	Guru ekonomi dalam memberikan pelajaran mudah anda terima.				
16	Guru ekonomi memanfaatkan kesempatan mengembangkan diri guna meningkatkan hasil belajar siswa.				
17	Apabila ada siswa yang nilainya di bawah KKM guru ekonomi melakukan perbaikan (remidial).				
18	Guru ekonomi melakukan pre test dan post test pada saat pembelajaran.				
<b>2. Fasilitas Belajar</b>					
19	Kondisi gedung di sekolah yang sangat bersih.				
20	Konstruksi kondisi gedung sekolah sangat kuat sehingga siswa tidak khawatir ketika belajar di dalam kelas.				
21	Ruang kelas memiliki pencahayaan yang bagus.				
22	Ruang kelas cukup luas dan bersih sehingga aktivitas belajar menjadi nyaman.				
23	Buku-buku yang ada di perpustakaan lengkap untuk semua mata pelajaran				
24	Ketersediaan buku-buku tentang mata pelajaran ekonomi di perpustakaan.				
25	Ruang perpustakaan luas sehingga dapat menampung siswa banyak.				
26	Ruang perpustakaan bersih dan nyaman.				
27	Buku di ruang perpustakaan tertata dengan rapi sehingga siswa mudah mencari buku yang diinginkan.				
28	Ruang perpustakaan tenang sehingga nyaman apabila membaca buku diperpustakaan.				
29	Terdapat LCD yang digunakan guru untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.				
30	Ruang kelas memiliki LCD atau media pembelajaran yang lain.				
31	Alat media pembelajaran masih layak digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.				
32	Terdapat media informasi seperti koran, TV,				

	internet dan lain sebagainya yang dapat menunjang proses pembelajaran.				
33	Memiliki buku pegangan seperti LKS dan lain sebagainya yang dapat menunjang proses belajar siswa.				
34	Setiap siswa memiliki literatur wajib untuk mata pelajaran ekonomi.				
35	Setiap siswa memiliki buku pegangan untuk menambah wawasan pada mata pelajaran ekonomi.				
<b>3. Motivasi Belajar</b>					
36	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk menunjang kesuksesan belajar.				
37	Saya akan langsung mengerjakan tugas ekonomi dari guru ketika saya sampai di rumah.				
38	Setiap kali menghadapi soal-soal yang sulit, saya berusaha untuk menyelesaikan sendiri.				
39	Pada saat guru ekonomi saya memberikan tugas rumah (PR), saya berusaha untuk mengerjakannya sendiri.				
40	Ketika saya belum mengerti materi yang disampaikan oleh guru, saya bertanya dan meminta guru untuk mengulanginya kembali.				
41	Ketika nilai ekonomi saya jelek, saya akan lebih giat lagi dalam belajar ekonomi.				
42	Saya belajar mata pelajaran ekonomi setiap hari meskipun keesokan harinya tidak ada mata pelajaran ekonomi.				
43	Pada saat guru ekonomi saya tidak berangkat dan memberikan tugas, saya akan mengerjakannya sendiri dan tepat waktu.				
44	Walaupun saya mengalami kegagalan, saya terus berusaha.				
45	Setelah pulang sekolah saya mengulangi kembali materi pelajaran ekonomi yang tadi dijelaskan.				
46	Setiap kali saya menghadapi soal latihan yang sulit, saya melihat contoh-contoh dari literatur yang ada.				
47	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru di depan kelas.				
48	Saya selalu memanfaatkan waktu luar untuk belajar.				
49	Saya mengerjakan soal-soal ekonomi di LKS maupun buku paket meskipun guru belum memerintahkan untuk mengerjakannya.				
50	Ketika ada tugas yang sulit diselesaikan, saya tidak mencontek pekerjaan teman.				

51	Saya yakin hasil belajar saya akan baik, apabila saya belajar dengan sungguh-sungguh.					
52	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa minta bantuan kepada teman.					

**Lampiran 17**

**DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (X<sub>1</sub>)**

<b>Responden</b>	<b>No. Soal</b>																		<b>Total</b>	<b>%</b>	<b>Kriteria</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>			
<b>R-01</b>	2	2	1	2	2	3	3	2	5	2	3	3	2	3	3	2	2	1	43	48%	KK
<b>R-02</b>	1	3	3	2	4	3	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1	48	53%	KK
<b>R-03</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	66	73%	K
<b>R-04</b>	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	82	91%	SK
<b>R-05</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	68	76%	K
<b>R-06</b>	4	3	4	4	3	5	2	2	1	3	4	1	4	5	2	1	5	1	54	60%	CK
<b>R-07</b>	5	2	4	4	5	4	3	2	5	5	5	2	5	4	3	4	3	2	67	74%	K
<b>R-08</b>	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	82	91%	SK
<b>R-09</b>	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	48	53%	KK
<b>R-10</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	68	76%	K
<b>R-11</b>	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	5	5	3	4	4	2	65	72%	K
<b>R-12</b>	3	5	3	5	5	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	51	57%	KK
<b>R-13</b>	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	42	47%	SKK
<b>R-14</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	70	78%	K
<b>R-15</b>	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	54	60%	CK
<b>R-16</b>	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	56	62%	CK
<b>R-17</b>	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	5	2	73	81%	K
<b>R-18</b>	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	49	54%	KK
<b>R-19</b>	5	3	3	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	74	82%	K
<b>R-20</b>	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	84	93%	SK
<b>R-21</b>	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	52	58%	KK
<b>R-22</b>	1	3	5	1	4	5	4	3	4	2	5	4	4	3	3	4	5	3	63	70%	CK
<b>R-23</b>	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	62	69%	CK
<b>R-24</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	1	3	4	3	57	63%	CK

<b>R-25</b>	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4	5	4	72	80%	K
<b>R-26</b>	5	4	3	4	4	4	2	4	2	3	5	2	4	5	4	2	5	3	65	72%	K
<b>R-27</b>	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	60	67%	CK
<b>R-28</b>	5	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	1	4	5	5	75	83%	K
<b>R-29</b>	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	43	48%	KK
<b>R-30</b>	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	52	58%	KK
<b>R-31</b>	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	76%	K
<b>R-32</b>	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	84	93%	SK
<b>R-33</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	67	74%	K
<b>R-34</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	67	74%	K
<b>R-35</b>	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	5	2	71	79%	K
<b>R-36</b>	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	75	83%	K
<b>R-37</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	78	87%	SK
<b>R-38</b>	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	47	52%	KK
<b>R-39</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	76	84%	SK
<b>R-40</b>	3	2	4	3	4	4	1	3	1	2	4	2	4	4	1	3	5	1	51	57%	KK
<b>R-41</b>	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	71	79%	K
<b>R-42</b>	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	50	56%	KK
<b>R-43</b>	2	4	2	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	72	80%	K
<b>R-44</b>	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	66	73%	K
<b>R-45</b>	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	72	80%	K
<b>R-46</b>	4	3	5	1	5	3	4	3	5	2	2	3	3	4	4	5	4	5	65	72%	K
<b>R-47</b>	2	2	1	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	38	42%	SKK
<b>R-48</b>	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	2	2	5	5	4	3	5	3	68	76%	K
<b>R-49</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	68	76%	K
<b>R-50</b>	5	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	35	39%	SKK
<b>R-51</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	61	68%	CK

<b>R-52</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	69	77%	K		
<b>R-53</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	80%	K		
<b>R-54</b>	1	4	3	4	2	3	4	5	1	5	2	2	4	3	4	1	4	1	53	59%	KK
<b>R-55</b>	3	2	3	4	2	5	1	3	2	3	3	2	5	3	3	3	4	2	53	59%	KK
<b>R-56</b>	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	69	77%	K
<b>R-57</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	66	73%	K
<b>R-58</b>	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	2	4	5	3	3	4	3	67	74%	K
<b>R-59</b>	2	2	2	4	4	4	1	2	2	5	4	2	2	5	3	2	5	4	55	61%	CK
<b>R-60</b>	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	70	78%	K
<b>R-61</b>	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	61	68%	CK
<b>R-62</b>	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	47	52%	KK
<b>R-63</b>	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	82	91%	SK
<b>R-64</b>	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	32	36%	SKK
<b>R-65</b>	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	76	84%	SK	
<b>R-66</b>	1	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	5	2	60	67%	CK
<b>R-67</b>	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	68	76%	K
<b>R-68</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	66	73%	K
<b>R-69</b>	5	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	65	72%	K
<b>R-70</b>	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	84	93%	SK
<b>R-71</b>	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	76	84%	SK
<b>R-72</b>	2	2	2	5	5	3	2	5	2	2	5	2	5	5	4	2	4	3	60	67%	CK
<b>R-73</b>	5	1	2	2	5	5	2	4	3	3	5	3	4	3	2	3	5	1	58	64%	CK
<b>R-74</b>	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	2	67	74%	K
<b>R-75</b>	5	4	3	5	2	3	4	4	3	3	4	4	2	5	3	3	5	1	63	70%	CK
<b>R-76</b>	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	83	92%	SK
<b>R-77</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	76	84%	SK
<b>R-78</b>	5	2	3	4	5	4	4	4	2	3	5	4	4	4	3	3	5	2	66	73%	K

<b>R-79</b>	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	60	67%	CK
<b>R-80</b>	5	2	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	1	2	4	1	55	61%	CK
<b>R-81</b>	5	4	2	4	4	4	1	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	68	76%	K
<b>R-82</b>	5	1	2	2	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	3	5	5	1	66	73%	K
<b>R-83</b>	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	5	2	2	2	3	2	3	3	46	51%	KK
<b>R-84</b>	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	79	88%	SK
<b>R-85</b>	5	5	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	1	2	1	5	2	67	74%	K
<b>R-86</b>	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	76	84%	SK
<b>R-87</b>	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	2	5	3	3	2	5	2	64	71%	CK
<b>R-88</b>	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	2	5	3	3	2	5	2	64	71%	CK
<b>R-89</b>	4	2	2	4	3	5	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	5	2	59	66%	CK
<b>R-90</b>	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	43	48%	KK
<b>R-91</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52	58%	KK
<b>R-92</b>	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	42	47%	SKK
<b>R-93</b>	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	79	88%	SK
<b>R-94</b>	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	70	78%	K
<b>R-95</b>	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	41	46%	SKK
<b>R-96</b>	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	84	93%	SK
<b>R-97</b>	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52	58%	KK
<b>R-98</b>	2	4	4	5	4	3	4	3	1	4	2	2	3	4	1	4	4	5	59	66%	CK
<b>R-99</b>	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	66	73%	K
<b>R-100</b>	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	2	4	70	78%	K
<b>R-101</b>	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	66	73%	K
<b>R-102</b>	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	44	49%	KK
<b>R-103</b>	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	64	71%	CK
<b>R-104</b>	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	66	73%	K
<b>R-105</b>	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	58	64%	CK

<b>R-106</b>	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	57	63%	CK
<b>R-107</b>	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	44	49%	KK
<b>R-108</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	70	78%	K
<b>R-109</b>	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	67	74%	K
<b>R-110</b>	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	72	80%	K
<b>R-111</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	68	76%	K
<b>R-112</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	58	64%	CK
<b>R-113</b>	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	83	92%	SK
<b>R-114</b>	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	58	64%	CK
<b>R-115</b>	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	84	93%	SK
<b>R-116</b>	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	85	94%	SK
<b>R-117</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	5	5	4	72	80%	K
<b>R-118</b>	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	83	92%	SK
<b>R-119</b>	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	74	82%	K
<b>R-120</b>	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49	54%	KK
<b>R-121</b>	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	35	39%	SKK
<b>R-122</b>	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	60	67%	CK
<b>R-123</b>	5	4	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	82	91%	SK
<b>R-124</b>	2	1	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	54	60%	CK
<b>R-125</b>	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	63	70%	CK
<b>R-126</b>	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	48	53%	KK
<b>R-127</b>	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	78	87%	SK
<b>R-128</b>	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	2	67	74%	K
<b>Total</b>	450	417	438	471	466	485	457	449	433	447	494	410	483	470	416	437	509	398			

No	Skor	frekuensi	%	Kriteria	Rata-rata
1	84% - 95%	22	17%	Sangat kompeten	71%
2	72% - 83%	49	38%	Kompeten	
3	60% - 71%	28	22%	Cukup kompeten	
4	48% - 59%	22	17%	Kurang kompeten	
5	36% - 47%	7	5%	Sangat kurang	
Jumlah		128	100%		Cukup kompeten

**Lampiran 18**

**DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL FASILITAS BELAJAR ( X<sub>2</sub> )**

Responden	No. Soal																	Total	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
R-01	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	40	47%	SK
R-02	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	45	53%	K
R-03	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	4	75	88%	SB
R-04	3	4	3	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	72	85%	B
R-05	3	4	3	4	5	5	3	5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	70	82%	B
R-06	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	1	4	4	4	3	1	67	79%	B
R-07	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	76	89%	SB
R-08	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	77	91%	SB
R-09	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	45	53%	K
R-10	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	78%	B
R-11	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	2	4	4	5	4	4	68	80%	B
R-12	2	2	2	3	3	3	3	5	3	2	2	1	3	3	5	3	4	49	58%	K
R-13	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	52	61%	K
R-14	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	3	3	70	82%	B
R-15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	48	56%	K
R-16	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52	61%	K
R-17	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62	73%	C
R-18	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	2	45	53%	K
R-19	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	74	87%	SB
R-20	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	79	93%	SB
R-21	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	49	58%	K
R-22	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	78%	B
R-23	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	3	62	73%	C
R-24	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	65	76%	B

<b>R-25</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	61%	K
<b>R-26</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66	78%	B
<b>R-27</b>	3	3	4	3	5	5	5	5	4	3	1	1	3	4	4	4	3	60	71%	C
<b>R-28</b>	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	2	5	5	71	84%	B
<b>R-29</b>	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	53	62%	K
<b>R-30</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	66	78%	B
<b>R-31</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	64	75%	C
<b>R-32</b>	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	81	95%	SB
<b>R-33</b>	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	72%	C
<b>R-34</b>	5	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	78	92%	SB
<b>R-35</b>	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	59	69%	C
<b>R-36</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	60	71%	C
<b>R-37</b>	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	78	92%	SB
<b>R-38</b>	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	2	62	73%	C
<b>R-39</b>	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	76	89%	SB
<b>R-40</b>	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	61	72%	C
<b>R-41</b>	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	72	85%	B
<b>R-42</b>	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	62	73%	C
<b>R-43</b>	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	54	64%	C
<b>R-44</b>	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	5	2	5	3	3	62	73%	C
<b>R-45</b>	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	2	4	5	5	3	3	69	81%	B
<b>R-46</b>	5	4	1	3	5	5	2	4	5	4	5	2	1	3	2	3	4	58	68%	C
<b>R-47</b>	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	40	47%	SK
<b>R-48</b>	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	76	89%	SB
<b>R-49</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	78	92%	SB
<b>R-50</b>	4	3	2	1	4	1	5	2	1	2	4	3	4	3	1	5	3	48	56%	K
<b>R-51</b>	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	58	68%	C

<b>R-52</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80%	B
<b>R-53</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80%	B
<b>R-54</b>	5	3	1	3	5	3	1	5	3	2	4	1	4	2	5	5	4	56	66%	C	
<b>R-55</b>	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	68	80%	B	
<b>R-56</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	78%	B
<b>R-57</b>	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	3	4	72	85%	B	
<b>R-58</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	85%	B
<b>R-59</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	66	78%	B	
<b>R-60</b>	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	73	86%	B	
<b>R-61</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	63	74%	C	
<b>R-62</b>	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	40	47%	SK	
<b>R-63</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	80	94%	SB			
<b>R-64</b>	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	36	42%	SK	
<b>R-65</b>	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	72	85%	B	
<b>R-66</b>	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	76	89%	SB	
<b>R-67</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66	78%	B	
<b>R-68</b>	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	62	73%	C	
<b>R-69</b>	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	2	4	4	4	3	3	61	72%	C	
<b>R-70</b>	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	83	98%	SB	
<b>R-71</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	80	94%	SB	
<b>R-72</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	63	74%	C	
<b>R-73</b>	1	3	1	3	3	4	5	5	4	5	1	1	3	3	4	1	3	50	59%	K	
<b>R-74</b>	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	4	5	72	85%	B	
<b>R-75</b>	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	1	3	4	5	4	3	64	75%	C	
<b>R-76</b>	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	80	94%	SB	
<b>R-77</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80%	B	
<b>R-78</b>	2	3	2	2	5	5	4	5	5	4	2	2	4	3	4	2	5	59	69%	C	

<b>R-79</b>	4	4	5	4	5	5	5	5	5	1	1	4	2	5	4	3	67	79%	B	
<b>R-80</b>	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	1	62	73%	C	
<b>R-81</b>	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	42	49%	SK
<b>R-82</b>	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	53	62%	K	
<b>R-83</b>	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	43	51%	SK	
<b>R-84</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	81	95%	SB	
<b>R-85</b>	2	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	56	66%	C
<b>R-86</b>	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	72	85%	B
<b>R-87</b>	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	62	73%	C	
<b>R-88</b>	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	4	4	4	3	71	84%	B	
<b>R-89</b>	4	4	4	3	5	3	5	5	5	1	1	4	5	5	4	3	66	78%	B	
<b>R-90</b>	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	42	49%	SK
<b>R-91</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	56	66%	C
<b>R-92</b>	4	3	2	2	3	2	3	4	5	4	2	2	2	4	4	3	3	52	61%	K
<b>R-93</b>	3	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	73	86%	B
<b>R-94</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	76	89%	SB
<b>R-95</b>	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	41	48%	SK
<b>R-96</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	80	94%	SB
<b>R-97</b>	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	39	46%	SK
<b>R-98</b>	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	1	2	4	2	4	3	3	52	61%	K
<b>R-99</b>	1	1	5	5	2	3	3	1	5	5	5	5	1	1	5	5	3	56	66%	C
<b>R-100</b>	3	3	2	2	5	4	4	4	4	4	1	1	4	1	5	1	1	49	58%	K
<b>R-101</b>	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	68	80%	B
<b>R-102</b>	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	38	45%	SK
<b>R-103</b>	3	3	5	3	4	4	5	5	5	1	1	5	1	5	4	5	64	75%	C	
<b>R-104</b>	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	52	61%	K
<b>R-105</b>	2	4	4	4	2	4	2	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	60	71%	C

<b>R-106</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	46	54%	K
<b>R-107</b>	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	47	55%	K
<b>R-108</b>	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	74	87%	SB
<b>R-109</b>	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	2	4	3	4	3	5	68	80%	B
<b>R-110</b>	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	76	89%	SB
<b>R-111</b>	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	72	85%	B
<b>R-112</b>	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	71	84%	B
<b>R-113</b>	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	79	93%	SB
<b>R-114</b>	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	1	3	3	50	59%	K
<b>R-115</b>	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	81	95%	SB
<b>R-116</b>	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	80	94%	SB
<b>R-117</b>	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	72	85%	B
<b>R-118</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	79	93%	SB
<b>R-119</b>	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	76	89%	SB
<b>R-120</b>	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	46	54%	K
<b>R-121</b>	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	40	47%	SK
<b>R-122</b>	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	44	52%	SK
<b>R-123</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	3	3	5	3	2	70	82%	B
<b>R-124</b>	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	53	62%	K
<b>R-125</b>	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	1	53	62%	K
<b>R-126</b>	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	42	49%	SK
<b>R-127</b>	3	4	4	2	2	4	4	5	5	5	4	1	4	5	5	4	5	66	78%	B
<b>R-128</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	56	66%	C
<b>Total</b>	448	444	466	463	487	476	492	513	511	508	443	404	477	454	498	461	452			

No	Skor	frekuensi	%	Kriteria	Rata-rata
1	87% - 98%	26	20%	Sangat Baik	74%
2	76% - 86%	37	29%	Baik	
3	64% - 75%	29	23%	Cukup	
4	53% - 63%	23	18%	Kurang	
5	42% - 52%	13	10%	Sangat Kurang	
Jumlah		128	100%		Cukup

**Lampiran 19**

**DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR ( X<sub>3</sub> )**

Responden	No. Soal																	Total	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
R-01	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	43	51%	R
R-02	5	5	5	4	2	5	2	3	3	4	4	2	5	4	1	3	4	61	72%	S
R-03	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	61	72%	S
R-04	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	68	80%	T
R-05	4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	70	82%	T
R-06	5	2	3	3	4	5	3	4	4	4	4	1	2	4	1	4	2	55	65%	S
R-07	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	70	82%	T
R-08	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	80	94%	ST
R-09	3	2	3	3	3	5	3	2	3	2	2	2	3	3	3	5	4	51	60%	R
R-10	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	72	85%	T
R-11	3	2	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	64	75%	T
R-12	5	3	2	2	2	2	1	4	5	3	4	3	2	2	4	2	2	48	56%	R
R-13	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	42	49%	R
R-14	4	3	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	72	85%	T
R-15	4	4	5	5	5	3	3	3	1	4	4	5	1	4	4	4	2	61	72%	S
R-16	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	54	64%	S
R-17	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	1	5	5	3	5	5	73	86%	T
R-18	5	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	50	59%	R
R-19	5	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	71	84%	T
R-20	4	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	72	85%	T
R-21	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	5	3	55	65%	S
R-22	5	3	4	5	4	3	1	2	5	3	5	4	5	3	3	5	4	64	75%	T
R-23	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	69	81%	T
R-24	3	3	3	3	4	4	1	3	5	3	4	3	3	3	3	5	3	56	66%	S

<b>R-25</b>	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	42	49%	R
<b>R-26</b>	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	63	74%	S
<b>R-27</b>	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	2	3	5	3	61	72%	S
<b>R-28</b>	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	73	86%	T
<b>R-29</b>	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43	51%	R
<b>R-30</b>	4	3	3	4	4	5	1	3	5	3	5	3	5	4	3	5	3	63	74%	S
<b>R-31</b>	4	4	3	4	4	5	1	4	4	3	5	3	3	4	3	5	3	62	73%	S
<b>R-32</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	78	92%	ST
<b>R-33</b>	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	61	72%	S
<b>R-34</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67	79%	T
<b>R-35</b>	5	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	5	3	62	73%	S
<b>R-36</b>	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	72	85%	T
<b>R-37</b>	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	74	87%	T
<b>R-38</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52	61%	R
<b>R-39</b>	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62	73%	S
<b>R-40</b>	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	63	74%	S
<b>R-41</b>	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	72	85%	T
<b>R-42</b>	4	2	2	4	3	4	2	3	5	3	4	1	3	4	3	5	3	55	65%	S
<b>R-43</b>	3	4	3	4	2	4	4	4	5	2	4	3	4	4	2	5	4	61	72%	S
<b>R-44</b>	5	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	3	5	5	72	85%	T
<b>R-45</b>	5	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	5	70	82%	T
<b>R-46</b>	4	4	4	5	1	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	63	74%	S
<b>R-47</b>	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	33	39%	SR
<b>R-48</b>	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	81%	T
<b>R-49</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	4	72	85%	T
<b>R-50</b>	2	5	1	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	1	2	3	1	51	60%	R
<b>R-51</b>	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	57	67%	S

<b>R-52</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	78%	T
<b>R-53</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	66	78%	T
<b>R-54</b>	4	3	3	3	4	5	2	3	3	4	3	2	3	5	3	4	3	57	67%	S
<b>R-55</b>	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	53	62%	S
<b>R-56</b>	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	57	67%	S
<b>R-57</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	2	63	74%	S
<b>R-58</b>	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	71	84%	T
<b>R-59</b>	3	5	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	5	59	69%	S
<b>R-60</b>	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	73	86%	T
<b>R-61</b>	3	5	4	5	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	2	52	61%	R
<b>R-62</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	49	58%	R
<b>R-63</b>	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	80	94%	ST
<b>R-64</b>	3	2	2	2	4	5	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	36	42%	SR
<b>R-65</b>	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	2	3	68	80%	T
<b>R-66</b>	5	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	71	84%	T
<b>R-67</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	68	80%	T
<b>R-68</b>	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	48	56%	R
<b>R-69</b>	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	5	3	64	75%	T
<b>R-70</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	100%	ST
<b>R-71</b>	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	73	86%	T
<b>R-72</b>	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	2	4	5	3	5	4	68	80%	T
<b>R-73</b>	3	2	2	5	4	4	2	4	3	3	3	3	1	2	1	2	3	47	55%	R
<b>R-74</b>	5	4	3	4	4	5	2	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	69	81%	T
<b>R-75</b>	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	63	74%	S
<b>R-76</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	82	96%	ST
<b>R-77</b>	4	2	2	4	4	5	2	2	5	2	4	3	3	3	4	5	4	58	68%	S
<b>R-78</b>	5	2	3	4	3	4	2	2	4	3	5	2	4	3	2	5	4	57	67%	S

<b>R-79</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	63	74%	S
<b>R-80</b>	4	1	2	4	5	4	3	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67	79%	T
<b>R-81</b>	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	58	68%	S
<b>R-82</b>	3	2	4	2	2	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	4	4	59	69%	S
<b>R-83</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	5	3	58	68%	S
<b>R-84</b>	4	4	3	5	5	4	4	5	5	3	5	2	5	4	5	5	5	73	86%	T
<b>R-85</b>	2	4	4	4	5	2	2	4	3	4	5	1	4	2	3	5	4	58	68%	S
<b>R-86</b>	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	72	85%	T
<b>R-87</b>	4	4	2	4	4	5	2	3	5	3	5	2	4	3	4	5	3	62	73%	S
<b>R-88</b>	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	66	78%	T
<b>R-89</b>	4	4	4	4	3	5	3	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	64	75%	T
<b>R-90</b>	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41	48%	SR
<b>R-91</b>	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	45	53%	R
<b>R-92</b>	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	42	49%	R
<b>R-93</b>	5	5	5	5	5	5	2	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	76	89%	ST
<b>R-94</b>	4	3	4	4	5	4	2	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	67	79%	T
<b>R-95</b>	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	56	66%	S
<b>R-96</b>	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	80	94%	ST
<b>R-97</b>	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	40	47%	SR
<b>R-98</b>	5	3	3	2	5	4	3	2	1	5	4	2	4	3	3	4	4	57	67%	S
<b>R-99</b>	3	3	3	4	4	3	4	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	68	80%	T
<b>R-100</b>	5	1	4	4	4	5	1	3	5	4	4	3	2	5	3	5	4	62	73%	S
<b>R-101</b>	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	67	79%	T
<b>R-102</b>	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	40	47%	SR
<b>R-103</b>	5	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	5	3	3	2	51	60%	R
<b>R-104</b>	3	1	2	2	4	1	1	2	4	1	2	3	2	2	2	4	3	39	46%	SR
<b>R-105</b>	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	57	67%	S

<b>R-106</b>	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	45	53%	R
<b>R-107</b>	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	40	47%	SR
<b>R-108</b>	2	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	60	71%	S
<b>R-109</b>	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	59	69%	S
<b>R-110</b>	5	1	5	5	5	5	1	1	3	5	5	3	5	1	4	5	5	64	75%	T
<b>R-111</b>	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	68	80%	T
<b>R-112</b>	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	3	3	4	70	82%	T
<b>R-113</b>	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	79	93%	ST
<b>R-114</b>	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	61	72%	S
<b>R-115</b>	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	79	93%	ST
<b>R-116</b>	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	80	94%	ST
<b>R-117</b>	4	2	4	3	4	4	2	4	5	3	4	4	3	4	3	5	3	61	72%	S
<b>R-118</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	81	95%	ST
<b>R-119</b>	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	71	84%	T
<b>R-120</b>	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	47	55%	R
<b>R-121</b>	1	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	31	36%	SR
<b>R-122</b>	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	45	53%	R
<b>R-123</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	81	95%	ST
<b>R-124</b>	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	48	56%	R
<b>R-125</b>	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	57	67%	S
<b>R-126</b>	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	50	59%	R
<b>R-127</b>	4	2	3	5	5	5	2	4	5	2	4	2	2	5	3	5	4	62	73%	S
<b>R-128</b>	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	57	67%	S
<b>Total</b>	496	431	438	474	477	498	390	438	516	442	491	415	468	468	424	518	458			

No	Skor	frekuensi	%	Kriteria	Rata-rata
1	88% - 100%	12	9%	Sangat Tinggi	72%
2	75% - 87%	43	34%	Tinggi	
3	62% - 74%	44	34%	Sedang	
4	49% - 61%	21	16%	Rendah	
5	36% - 48%	8	6%	Sangat rendah	
Jumlah		128	100%		Sedang

## Lampiran 20

### HASIL PENELITIAN TIAP INDIKATOR VARIABEL KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Responden	No. Soal																											
	menguasai landasan pendidikan						menguasai bahan pengajaran				mengembangkan program pengajaran						melaksanakan program pengajaran						menilai hasil dan proses belajar					
	1	2	3	4	%	K	5	6	%	K	7	8	9	10	%	K	11	12	13	14	15	%	K	16	17	18	%	K
R-01	2	2	1	2	35%	SR	2	3	50%	K	3	2	5	2	60%	C	3	3	2	3	3	56%	K	2	2	1	33%	SK
R-02	1	3	3	2	45%	SR	4	3	70%	C	3	1	4	3	55%	K	2	3	4	2	3	56%	K	3	3	1	47%	K
R-03	4	4	3	4	75%	T	4	4	80%	B	4	4	3	3	70%	C	4	3	4	4	3	72%	B	4	4	3	73%	B
R-04	5	4	4	5	90%	ST	4	5	90%	SB	5	4	4	5	90%	SB	5	4	5	5	4	92%	SB	5	5	4	93%	SB
R-05	4	4	4	4	80%	T	4	3	70%	C	4	4	4	4	80%	B	4	4	3	4	4	76%	B	3	3	4	67%	C
R-06	4	3	4	4	75%	T	3	5	80%	B	2	2	1	3	40%	SK	4	1	4	5	2	64%	C	1	5	1	47%	K
R-07	5	2	4	4	75%	T	5	4	90%	SB	3	2	5	5	75%	B	5	2	5	4	3	76%	B	4	3	2	60%	C
R-08	4	5	5	4	90%	ST	4	4	80%	B	5	5	4	4	90%	SB	5	5	4	4	5	92%	SB	5	5	5	100%	SB
R-09	2	2	3	3	50%	R	3	2	50%	K	2	3	3	2	50%	K	3	3	3	3	2	56%	K	4	2	3	60%	C
R-10	4	4	4	4	80%	T	4	4	80%	B	4	4	4	3	75%	B	4	3	4	3	4	72%	B	4	3	4	73%	B
R-11	4	2	4	4	70%	S	4	4	80%	B	3	4	3	4	70%	C	4	2	5	5	3	76%	B	4	4	2	67%	C
R-12	3	5	3	5	80%	T	5	2	70%	C	3	3	2	2	50%	K	3	3	2	2	3	52%	K	2	2	1	33%	SK
R-13	2	2	3	2	45%	SR	2	3	50%	K	3	2	3	2	50%	K	3	3	2	2	2	48%	K	2	2	2	40%	SK
R-14	4	3	3	4	70%	S	3	4	70%	C	4	4	4	4	80%	B	5	4	4	4	3	80%	B	4	5	4	87%	SB
R-15	3	3	3	4	65%	S	4	3	70%	C	4	3	3	3	65%	C	3	2	3	2	3	52%	K	3	2	3	53%	K
R-16	1	3	3	3	50%	R	3	3	60%	C	4	4	4	4	80%	B	3	3	3	4	3	64%	C	3	3	2	53%	K

<b>R-17</b>	3	3	3	4	65%	S	5	5	100%	SB	5	5	5	3	90%	SB	5	5	5	3	3	84%	B	4	5	2	73%	B
<b>R-18</b>	2	3	3	2	50%	R	3	3	60%	C	2	3	3	3	55%	K	2	3	3	3	2	52%	K	3	3	3	60%	C
<b>R-19</b>	5	3	3	5	80%	T	5	4	90%	SB	5	3	3	4	75%	B	5	4	5	4	4	88%	SB	4	5	3	80%	B
<b>R-20</b>	5	5	5	5	100%	ST	5	5	100%	SB	5	3	5	5	90%	SB	5	5	5	5	3	92%	SB	5	5	3	87%	SB
<b>R-21</b>	2	2	2	2	40%	SR	3	3	60%	C	2	3	3	4	60%	C	4	3	3	4	4	72%	B	3	3	2	53%	K
<b>R-22</b>	1	3	5	1	50%	R	4	5	90%	SB	4	3	4	2	65%	C	5	4	4	3	3	76%	B	4	5	3	80%	B
<b>R-23</b>	4	4	3	3	70%	S	3	3	60%	C	4	3	4	3	70%	C	4	3	4	3	4	72%	B	3	3	4	67%	C
<b>R-24</b>	4	4	4	4	80%	T	3	3	60%	C	3	3	3	3	60%	C	4	2	4	2	1	52%	K	3	4	3	67%	C
<b>R-25</b>	4	3	4	4	75%	T	4	4	80%	B	5	5	3	3	80%	B	5	3	4	4	4	80%	B	4	5	4	87%	SB
<b>R-26</b>	5	4	3	4	80%	T	4	4	80%	B	2	4	2	3	55%	K	5	2	4	5	4	80%	B	2	5	3	67%	C
<b>R-27</b>	4	3	3	4	70%	S	4	5	90%	SB	4	3	4	3	70%	C	4	2	3	4	2	60%	C	3	3	2	53%	K
<b>R-28</b>	5	4	4	4	85%	T	3	4	70%	C	5	5	3	5	90%	SB	4	5	5	4	1	76%	B	4	5	5	93%	SB
<b>R-29</b>	3	2	3	2	50%	R	3	2	50%	K	3	3	2	2	50%	K	3	2	3	2	2	48%	K	3	2	1	40%	SK
<b>R-30</b>	3	2	2	3	50%	R	3	2	50%	K	2	3	3	3	55%	K	4	3	4	3	3	68%	C	2	4	3	60%	C
<b>R-31</b>	3	3	3	4	65%	S	4	3	70%	C	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B
<b>R-32</b>	5	5	5	3	90%	ST	4	5	90%	SB	5	5	5	5	100%	SB	5	5	5	5	3	92%	SB	4	5	5	93%	SB
<b>R-33</b>	4	4	4	4	80%	T	4	4	80%	B	4	4	3	4	75%	B	4	4	4	4	2	72%	B	4	4	2	67%	C
<b>R-34</b>	4	4	4	4	80%	T	4	3	70%	C	4	4	3	4	75%	B	4	4	4	4	3	76%	B	4	4	2	67%	C
<b>R-35</b>	5	4	3	5	85%	T	4	4	80%	B	4	5	3	4	80%	B	5	3	4	4	3	76%	B	4	5	2	73%	B

R-36	4	4	4	5	85%	T	4	5	90%	SB	5	4	4	4	85%	B	5	4	4	4	4	84%	B	4	5	2	73%	B
R-37	4	4	4	4	80%	T	5	4	90%	SB	4	4	5	4	85%	B	5	4	4	5	4	88%	SB	4	5	5	93%	SB
R-38	2	2	3	2	45%	SR	3	3	60%	C	4	3	3	3	65%	C	3	3	3	2	2	52%	K	2	2	2	40%	SK
R-39	5	5	4	4	90%	ST	5	4	90%	SB	4	4	4	4	80%	B	4	5	5	4	4	88%	SB	3	4	4	73%	B
R-40	3	2	4	3	60%	R	4	4	80%	B	1	3	1	2	35%	SK	4	2	4	4	1	60%	C	3	5	1	60%	C
R-41	4	4	3	5	80%	T	5	5	100%	SB	4	3	4	4	75%	B	3	4	3	3	4	68%	C	4	4	5	87%	SB
R-42	2	2	2	4	50%	R	4	4	80%	B	2	4	2	2	50%	K	4	2	4	2	2	56%	K	2	4	2	53%	K
R-43	2	4	2	5	65%	S	4	3	70%	C	5	4	5	4	90%	SB	4	4	4	4	5	84%	B	4	4	5	87%	SB
R-44	3	4	4	4	75%	T	4	4	80%	B	3	3	4	4	70%	C	4	3	4	4	4	76%	B	4	3	3	67%	C
R-45	4	4	4	5	85%	T	5	4	90%	SB	3	4	4	4	75%	B	5	3	4	4	3	76%	B	4	5	3	80%	B
R-46	4	3	5	1	65%	S	5	3	80%	B	4	3	5	2	70%	C	2	3	3	4	4	64%	C	5	4	5	93%	SB
R-47	2	2	1	2	35%	SR	2	1	30%	SK	2	4	2	2	50%	K	1	2	2	2	3	40%	SK	3	2	3	53%	K
R-48	4	4	3	4	75%	T	3	4	70%	C	5	4	3	5	85%	B	2	2	5	5	4	72%	B	3	5	3	73%	B
R-49	4	4	4	4	80%	T	4	4	80%	B	4	4	4	3	75%	B	4	3	4	4	3	72%	B	4	4	3	73%	B
R-50	5	1	1	1	40%	SR	1	2	30%	SK	1	1	5	1	40%	SK	1	1	2	3	1	32%	SK	2	3	3	53%	K
R-51	4	3	3	4	70%	S	3	4	70%	C	4	3	3	3	65%	C	4	3	4	3	3	68%	C	3	4	3	67%	C
R-52	4	4	4	4	80%	T	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	5	2	4	4	4	76%	B	4	4	2	67%	C
R-53	4	4	4	4	80%	T	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B
R-54	1	4	3	4	60%	R	2	3	50%	K	4	5	1	5	75%	B	2	2	4	3	4	60%	C	1	4	1	40%	SK

<b>R-55</b>	3	2	3	4	60%	R	2	5	70%	C	1	3	2	3	45%	K	3	2	5	3	3	64%	C	3	4	2	60%	C
<b>R-56</b>	5	5	4	5	95%	ST	4	4	80%	B	4	4	4	2	70%	C	4	4	4	4	2	72%	B	4	4	2	67%	C
<b>R-57</b>	4	3	4	4	75%	T	4	4	80%	B	4	4	4	3	75%	B	4	3	4	4	2	68%	C	4	4	3	73%	B
<b>R-58</b>	4	4	4	4	80%	T	3	4	70%	C	5	5	3	3	80%	B	4	2	4	5	3	72%	B	3	4	3	67%	C
<b>R-59</b>	2	2	2	4	50%	R	4	4	80%	B	1	2	2	5	50%	K	4	2	2	5	3	64%	C	2	5	4	73%	B
<b>R-60</b>	3	3	3	4	65%	S	4	4	80%	B	3	4	4	4	75%	B	4	4	3	4	4	76%	B	5	5	5	100%	SB
<b>R-61</b>	3	4	4	3	70%	S	3	4	70%	C	3	4	3	3	65%	C	4	3	4	3	3	68%	C	3	4	3	67%	C
<b>R-62</b>	2	2	3	3	50%	R	2	4	60%	C	3	2	3	3	55%	K	3	2	2	2	3	48%	K	3	2	3	53%	K
<b>R-63</b>	3	5	4	4	80%	T	4	5	90%	SB	5	5	5	4	95%	SB	5	5	5	5	5	100%	SB	4	4	5	87%	SB
<b>R-64</b>	2	2	2	1	35%	SR	2	2	40%	SK	1	2	2	1	30%	SK	2	2	2	2	2	40%	SK	1	2	2	33%	SK
<b>R-65</b>	4	4	5	4	85%	T	4	5	90%	SB	4	4	4	5	85%	B	4	4	4	4	4	80%	B	4	5	4	87%	SB
<b>R-66</b>	1	4	4	4	65%	S	4	5	90%	SB	4	3	2	3	60%	C	4	3	3	3	3	64%	C	3	5	2	67%	C
<b>R-67</b>	4	3	4	3	70%	S	4	3	70%	C	4	3	4	4	75%	B	4	4	4	3	4	76%	B	4	4	5	87%	SB
<b>R-68</b>	4	4	4	4	80%	T	4	4	80%	B	4	3	3	4	70%	C	4	3	4	4	3	72%	B	3	4	3	67%	C
<b>R-69</b>	5	4	4	4	85%	T	4	4	80%	B	5	4	2	3	70%	C	4	3	3	4	3	68%	C	3	4	2	60%	C
<b>R-70</b>	4	5	5	4	90%	ST	5	5	100%	SB	4	5	5	4	90%	SB	4	5	5	5	5	96%	SB	5	4	5	93%	SB
<b>R-71</b>	3	4	4	5	80%	T	5	5	100%	SB	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	80%	B	4	5	5	93%	SB
<b>R-72</b>	2	2	2	5	55%	R	5	3	80%	B	2	5	2	2	55%	K	5	2	5	5	4	84%	B	2	4	3	60%	C
<b>R-73</b>	5	1	2	2	50%	R	5	5	100%	SB	2	4	3	3	60%	C	5	3	4	3	2	68%	C	3	5	1	60%	C

<b>R-74</b>	5	3	3	4	75%	T	3	4	70%	C	3	4	4	4	75%	B	4	3	3	5	4	76%	B	4	5	2	73%	B
<b>R-75</b>	5	4	3	5	85%	T	2	3	50%	K	4	4	3	3	70%	C	4	4	2	5	3	72%	B	3	5	1	60%	C
<b>R-76</b>	4	5	5	5	95%	ST	4	5	90%	SB	5	4	5	5	95%	SB	4	4	5	5	4	88%	SB	4	5	5	93%	SB
<b>R-77</b>	5	4	4	4	85%	T	4	4	80%	B	4	4	5	5	90%	SB	5	4	4	4	4	84%	B	4	4	4	80%	B
<b>R-78</b>	5	2	3	4	70%	S	5	4	90%	SB	4	4	2	3	65%	C	5	4	4	4	3	80%	B	3	5	2	67%	C
<b>R-79</b>	3	2	3	3	55%	R	3	5	80%	B	3	3	3	3	60%	C	3	3	3	3	5	68%	C	3	5	4	80%	B
<b>R-80</b>	5	2	4	4	75%	T	4	4	80%	B	4	3	2	1	50%	K	4	2	4	4	1	60%	C	2	4	1	47%	K
<b>R-81</b>	5	4	2	4	75%	T	4	4	80%	B	1	4	5	4	70%	C	4	5	4	4	4	84%	B	2	4	4	67%	C
<b>R-82</b>	5	1	2	2	50%	R	4	4	80%	B	4	2	5	4	75%	B	5	4	5	5	3	88%	SB	5	5	1	73%	B
<b>R-83</b>	2	3	2	3	50%	R	3	2	50%	K	2	2	2	3	45%	K	5	2	2	2	3	56%	K	2	3	3	53%	K
<b>R-84</b>	5	3	3	4	75%	T	5	5	100%	SB	4	5	5	5	95%	SB	5	2	5	5	4	84%	B	5	5	4	93%	SB
<b>R-85</b>	5	5	2	4	80%	T	4	3	70%	C	5	5	4	4	90%	SB	5	5	5	1	2	72%	B	1	5	2	53%	K
<b>R-86</b>	5	3	4	4	80%	T	5	4	90%	SB	4	5	3	4	80%	B	5	4	4	5	3	84%	B	4	5	5	93%	SB
<b>R-87</b>	4	4	4	4	80%	T	5	5	100%	SB	4	2	2	4	60%	C	4	2	5	3	3	68%	C	2	5	2	60%	C
<b>R-88</b>	4	4	4	4	80%	T	5	5	100%	SB	4	2	2	4	60%	C	4	2	5	3	3	68%	C	2	5	2	60%	C
<b>R-89</b>	4	2	2	4	60%	R	3	5	80%	B	2	4	3	2	55%	K	4	4	4	4	2	72%	B	3	5	2	67%	C
<b>R-90</b>	2	1	2	2	35%	SR	2	3	50%	K	3	2	3	3	55%	K	2	3	3	2	3	52%	K	3	2	2	47%	K
<b>R-91</b>	3	3	3	3	60%	R	3	2	50%	K	3	3	3	3	60%	C	3	3	2	3	3	56%	K	3	3	3	60%	C
<b>R-92</b>	2	1	3	2	40%	SR	2	3	50%	K	3	2	3	2	50%	K	2	2	3	2	2	44%	K	3	3	2	53%	K

<b>R-93</b>	5	3	4	5	85%	T	4	5	90%	SB	5	4	4	5	90%	SB	5	3	5	5	4	88%	SB	4	5	4	87%	SB
<b>R-94</b>	3	3	4	4	70%	S	3	4	70%	C	4	4	3	4	75%	B	4	4	5	4	4	84%	B	4	5	4	87%	SB
<b>R-95</b>	2	1	2	3	40%	SR	3	2	50%	K	2	2	3	3	50%	K	2	2	3	3	2	48%	K	2	2	2	40%	SK
<b>R-96</b>	5	5	5	4	95%	ST	4	5	90%	SB	4	4	5	5	90%	SB	4	5	5	4	5	92%	SB	5	5	5	100%	SB
<b>R-97</b>	2	3	3	2	50%	R	3	3	60%	C	4	3	3	3	65%	C	3	3	3	3	2	56%	K	3	3	3	60%	C
<b>R-98</b>	2	4	4	5	75%	T	4	3	70%	C	4	3	1	4	60%	C	2	2	3	4	1	48%	K	4	4	5	87%	SB
<b>R-99</b>	4	3	3	4	70%	S	4	3	70%	C	4	4	3	4	75%	B	3	4	3	4	4	72%	B	3	5	4	80%	B
<b>R-100</b>	3	4	4	4	75%	T	4	4	80%	B	4	5	4	4	85%	B	5	3	4	4	4	80%	B	4	2	4	67%	C
<b>R-101</b>	3	4	4	4	75%	T	3	4	70%	C	4	4	3	4	75%	B	4	4	4	3	3	72%	B	4	4	3	73%	B
<b>R-102</b>	2	2	3	2	45%	SR	2	3	50%	K	2	2	3	3	50%	K	2	3	3	2	2	48%	K	3	3	2	53%	K
<b>R-103</b>	4	4	3	3	70%	S	4	4	80%	B	3	4	4	3	70%	C	4	4	3	4	3	72%	B	4	3	3	67%	C
<b>R-104</b>	3	4	4	4	75%	T	3	4	70%	C	4	4	4	3	75%	B	3	3	4	3	4	68%	C	4	4	4	80%	B
<b>R-105</b>	2	2	4	4	60%	R	4	4	80%	B	2	3	2	3	50%	K	4	2	4	4	4	72%	B	4	4	2	67%	C
<b>R-106</b>	4	3	3	3	65%	S	3	3	60%	C	4	2	3	3	60%	C	3	3	3	4	4	68%	C	3	3	3	60%	C
<b>R-107</b>	1	2	2	2	35%	SR	3	3	60%	C	2	2	3	3	50%	K	2	3	3	4	2	56%	K	2	3	2	47%	K
<b>R-108</b>	4	4	4	4	80%	T	4	4	80%	B	4	4	3	4	75%	B	4	3	4	4	4	76%	B	3	5	4	80%	B
<b>R-109</b>	2	4	3	4	65%	S	4	4	80%	B	4	4	3	4	75%	B	4	3	4	4	4	76%	B	3	5	4	80%	B
<b>R-110</b>	4	4	3	3	70%	S	4	4	80%	B	5	4	3	4	80%	B	4	4	5	4	4	84%	B	4	4	5	87%	SB
<b>R-111</b>	4	4	3	4	75%	T	4	3	70%	C	4	4	4	4	80%	B	4	3	4	4	3	72%	B	4	4	4	80%	B

<b>R-112</b>	4	3	3	3	65%	S	3	4	70%	C	3	3	3	3	60%	C	3	4	3	3	4	68%	C	3	3	3	60%	C
<b>R-113</b>	4	5	5	5	95%	ST	4	5	90%	SB	5	4	3	5	85%	B	5	5	4	5	5	96%	SB	5	4	5	93%	SB
<b>R-114</b>	4	2	3	4	65%	S	4	3	70%	C	3	4	3	3	65%	C	4	3	4	3	2	64%	C	3	4	2	60%	C
<b>R-115</b>	4	5	5	4	90%	ST	4	5	90%	SB	5	4	5	5	95%	SB	5	4	4	5	5	92%	SB	5	5	5	100%	SB
<b>R-116</b>	5	4	5	5	95%	ST	4	5	90%	SB	5	4	5	5	95%	SB	4	5	5	4	5	92%	SB	5	5	5	100%	SB
<b>R-117</b>	4	4	4	4	80%	T	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	5	1	4	4	4	72%	B	5	5	4	93%	SB
<b>R-118</b>	5	4	5	5	95%	ST	4	5	90%	SB	5	4	5	3	85%	B	5	4	5	5	4	92%	SB	5	5	5	100%	SB
<b>R-119</b>	4	4	4	4	80%	T	4	2	60%	C	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	5	5	88%	SB	4	5	5	93%	SB
<b>R-120</b>	3	2	3	3	55%	R	2	3	50%	K	3	2	2	3	50%	K	3	3	3	2	3	56%	K	3	3	3	60%	C
<b>R-121</b>	2	2	2	4	50%	R	2	2	40%	SK	3	3	2	2	50%	K	2	1	2	1	1	28%	SK	2	1	1	27%	SK
<b>R-122</b>	3	3	3	4	65%	S	2	4	60%	C	4	3	3	3	65%	C	4	3	4	3	4	72%	B	3	4	3	67%	C
<b>R-123</b>	5	4	5	5	95%	ST	2	5	70%	C	4	5	5	4	90%	SB	5	5	4	5	5	96%	SB	5	4	5	93%	SB
<b>R-124</b>	2	1	3	4	50%	R	3	4	70%	C	1	2	3	3	45%	K	4	4	3	4	4	76%	B	3	3	3	60%	C
<b>R-125</b>	3	2	4	4	65%	S	4	4	80%	B	4	2	4	4	70%	C	4	2	4	4	3	68%	C	4	4	3	73%	B
<b>R-126</b>	3	2	3	3	55%	R	2	3	50%	K	3	2	2	3	50%	K	3	2	3	3	2	52%	K	3	3	3	60%	C
<b>R-127</b>	4	5	5	4	90%	ST	5	5	100%	SB	4	5	3	5	85%	B	5	3	4	4	4	80%	B	4	5	4	87%	SB
<b>R-128</b>	3	3	4	4	70%	S	3	4	70%	C	4	4	3	5	80%	B	4	4	3	4	4	76%	B	4	5	2	73%	B
<b>Total</b>	450	417	438	471			466	485			457	449	433	447			494	410	483	470	416			437	509	398		

**Lampiran 21**

**HASIL PENELITIAN TIAP INDIKATOR VARIABEL FASILITAS BELAJAR**

Responden	No. Soal																										
	gedung				ruang kelas				perpustakaan								alat media pembelajaran						buku pegangan				
	1	2	%	K	3	4	%	K	5	6	7	8	9	10	%	K	11	12	13	14	%	K	15	16	17	%	K
R-01	3	1	40%	K	2	2	40%	SK	2	2	3	3	2	2	47%	SK	3	2	2	3	50%	K	2	3	3	53%	K
R-02	3	2	50%	K	2	3	50%	K	3	2	3	3	3	3	57%	K	2	2	3	2	45%	SK	4	3	2	60%	K
R-03	3	4	70%	B	5	5	100%	SB	5	5	4	5	5	5	97%	SB	2	5	4	5	80%	B	5	4	4	87%	SB
R-04	3	4	70%	B	3	4	70%	C	5	5	3	5	3	5	87%	B	4	5	4	4	85%	B	5	5	5	100%	SB
R-05	3	4	70%	B	3	4	70%	C	5	5	3	5	3	5	87%	B	4	3	4	4	75%	B	5	5	5	100%	SB
R-06	5	5	100%	SB	5	3	80%	B	4	4	5	5	5	5	93%	SB	4	1	4	4	65%	C	4	3	1	53%	K
R-07	4	4	80%	B	4	4	80%	B	5	5	5	5	5	5	100%	SB	4	4	5	5	90%	SB	4	4	4	80%	B
R-08	4	4	80%	B	5	5	100%	SB	5	5	5	5	4	5	97%	SB	5	5	5	4	95%	SB	5	4	2	73%	C
R-09	4	3	70%	B	4	3	70%	C	3	2	2	3	3	3	53%	K	1	1	3	3	40%	SK	3	2	2	47%	K
R-10	3	4	70%	B	3	4	70%	C	4	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B
R-11	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	4	5	5	5	4	90%	SB	2	2	4	4	60%	K	5	4	4	87%	SB
R-12	2	2	40%	K	2	3	50%	K	3	3	3	5	3	2	63%	K	2	1	3	3	45%	SK	5	3	4	80%	B
R-13	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	3	3	4	3	2	63%	K	2	2	2	3	45%	SK	2	3	3	53%	K
R-14	3	4	70%	B	5	4	90%	SB	5	4	5	5	4	5	93%	SB	3	5	4	3	75%	B	5	3	3	73%	C
R-15	2	3	50%	K	3	3	60%	C	3	3	3	3	3	3	60%	K	3	3	3	3	60%	K	2	3	2	47%	K
R-16	3	4	70%	B	3	4	70%	C	3	3	3	3	3	3	60%	K	3	2	3	3	55%	K	3	3	3	60%	K
R-17	3	3	60%	C	3	4	70%	C	3	4	4	4	4	3	73%	C	4	4	3	4	75%	B	4	4	4	80%	B
R-18	2	3	50%	K	3	2	50%	K	3	3	3	3	3	4	63%	K	3	1	2	3	45%	SK	2	3	2	47%	K
R-19	3	4	70%	B	4	4	80%	B	5	5	4	5	5	5	97%	SB	5	4	5	4	90%	SB	5	3	4	80%	B
R-20	4	4	80%	B	3	5	80%	B	5	5	5	5	5	5	100%	SB	5	5	5	3	90%	SB	5	5	5	100%	SB
R-21	4	3	70%	B	3	3	60%	C	2	3	3	2	3	3	53%	K	2	1	3	3	45%	SK	4	4	3	73%	C
R-22	3	4	70%	B	4	3	70%	C	4	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B

R-23	3	3	60%	C	4	3	70%	C	4	4	3	4	5	5	83%	B	3	3	4	3	65%	C	4	4	3	73%	C
R-24	3	3	60%	C	4	3	70%	C	3	4	4	5	5	5	87%	B	3	4	4	4	75%	B	4	3	4	73%	C
R-25	3	3	60%	C	3	3	60%	C	4	3	3	3	3	3	63%	K	3	3	3	3	60%	K	3	3	3	60%	K
R-26	4	3	70%	B	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	4	80%	B	3	4	4	4	75%	B	4	4	4	80%	B
R-27	3	3	60%	C	4	3	70%	C	5	5	5	5	4	3	90%	SB	1	1	3	4	45%	SK	4	4	3	73%	C
R-28	4	4	80%	B	4	4	80%	B	5	4	5	3	4	4	83%	B	5	4	5	4	90%	SB	2	5	5	80%	B
R-29	5	3	80%	B	3	3	60%	C	3	3	3	3	2	2	53%	K	3	3	4	3	65%	C	3	3	4	67%	C
R-30	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	4	4	3	4	4	77%	B	4	5	4	4	85%	B	4	3	3	67%	C
R-31	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	4	4	4	3	4	77%	B	4	4	3	4	75%	B	4	3	3	67%	C
R-32	5	4	90%	SB	4	5	90%	SB	5	4	5	5	5	5	97%	SB	5	5	4	5	95%	SB	5	5	5	100%	SB
R-33	2	4	60%	C	4	3	70%	C	3	3	2	4	4	4	67%	C	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B
R-34	5	4	90%	SB	3	5	80%	B	3	5	5	5	5	4	90%	SB	5	5	5	4	95%	SB	5	5	5	100%	B
R-35	3	3	60%	C	3	2	50%	K	3	3	4	4	4	4	73%	C	4	4	3	4	75%	B	5	3	3	73%	C
R-36	3	3	60%	C	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	4	80%	B	4	2	4	4	70%	C	4	2	2	53%	K
R-37	5	5	100%	SB	4	5	90%	SB	4	4	4	4	4	4	80%	B	5	5	5	5	100%	SB	5	5	5	100%	SB
R-38	5	3	80%	B	3	4	70%	C	4	3	4	5	4	4	80%	B	4	2	4	4	70%	C	4	3	2	60%	K
R-39	5	4	90%	SB	5	5	100%	SB	5	3	5	4	5	4	87%	B	4	4	4	5	85%	B	4	5	5	93%	SB
R-40	3	4	70%	B	4	3	70%	C	4	4	4	4	4	4	80%	B	4	2	4	3	65%	C	4	3	3	67%	C
R-41	3	4	70%	B	5	4	90%	SB	4	4	4	4	5	5	87%	B	5	5	4	4	90%	SB	4	4	4	80%	B
R-42	2	4	60%	C	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	4	80%	B	4	3	3	4	70%	C	4	3	3	67%	C
R-43	3	4	70%	B	3	2	50%	K	2	4	4	4	4	4	73%	C	3	2	4	2	55%	K	4	3	2	60%	K
R-44	3	3	60%	C	4	4	80%	B	4	4	5	4	4	4	83%	B	3	2	5	2	60%	K	5	3	3	73%	C
R-45	4	3	70%	B	4	5	90%	SB	5	4	5	5	5	4	93%	SB	3	2	4	5	70%	C	5	3	3	73%	C
R-46	5	4	90%	SB	1	3	40%	SK	5	5	2	4	5	4	83%	B	5	2	1	3	55%	K	2	3	4	60%	K
R-47	3	2	50%	K	2	3	50%	K	2	2	1	2	3	3	43%	SK	3	2	3	2	50%	K	2	2	3	47%	K
R-48	5	5	100%	SB	4	4	80%	B	4	4	4	5	5	5	90%	SB	4	4	5	4	85%	B	5	4	5	93%	SB
R-49	4	4	80%	B	4	4	80%	B	5	5	5	5	5	4	97%	SB	5	5	4	4	90%	SB	5	5	5	100%	SB

R-50	4	3	70%	B	2	1	30%	SK	4	1	5	2	1	2	50%	SK	4	3	4	3	70%	C	1	5	3	60%	K
R-51	3	3	60%	C	3	3	60%	C	4	4	4	4	4	4	80%	B	3	3	3	3	60%	K	4	3	3	67%	C
R-52	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B
R-53	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B
R-54	5	3	80%	B	1	3	40%	SK	5	3	1	5	3	2	63%	K	4	1	4	2	55%	K	5	5	4	93%	SB
R-55	3	4	70%	B	3	4	70%	C	4	4	4	4	4	5	83%	B	4	4	4	4	80%	B	5	4	4	87%	SB
R-56	4	4	80%	B	4	4	80%	B	3	4	4	4	3	4	73%	C	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B
R-57	4	4	80%	B	4	5	90%	SB	4	4	4	5	5	4	87%	B	5	4	3	5	85%	B	5	3	4	80%	B
R-58	4	4	80%	B	4	5	90%	SB	5	5	4	5	4	4	90%	SB	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B
R-59	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	4	3	4	5	4	80%	B	4	4	3	4	75%	B	3	4	4	73%	C
R-60	5	4	90%	SB	4	5	90%	SB	5	5	5	4	5	5	97%	SB	4	5	4	3	80%	B	4	3	3	67%	C
R-61	4	4	80%	B	4	3	70%	C	4	4	3	4	4	4	77%	B	3	3	4	4	70%	C	4	4	3	73%	C
R-62	3	2	50%	K	3	3	60%	C	2	3	3	2	3	2	50%	SK	2	3	2	2	45%	SK	2	1	2	33%	SK
R-63	5	5	100%	SB	5	5	100%	SB	5	4	4	5	5	5	93%	SB	5	5	4	4	90%	SB	4	5	5	93%	SB
R-64	3	2	50%	K	2	1	30%	SK	1	2	3	2	3	2	43%	SK	2	1	2	2	35%	SK	3	3	2	53%	K
R-65	4	4	80%	B	5	5	100%	SB	4	4	4	5	4	4	83%	B	4	4	5	4	85%	B	4	4	4	80%	B
R-66	3	4	70%	B	4	4	80%	B	5	4	5	5	5	4	93%	SB	5	5	4	5	95%	SB	4	5	5	93%	SB
R-67	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	4	80%	B	4	2	4	4	70%	C	4	4	4	80%	B
R-68	4	3	70%	B	4	4	80%	B	3	4	4	4	4	2	70%	C	4	4	4	4	80%	B	3	4	3	67%	C
R-69	3	4	70%	B	4	4	80%	B	4	3	4	4	4	5	80%	B	2	2	4	4	60%	K	4	3	3	67%	C
R-70	5	4	90%	SB	5	5	100%	SB	5	5	4	5	5	5	97%	SB	5	5	6	4	100%	SB	5	5	5	100%	SB
R-71	5	4	90%	SB	5	5	100%	SB	5	4	5	5	5	5	97%	SB	5	4	5	5	95%	SB	4	4	5	87%	SB
R-72	3	4	70%	B	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	2	70%	C	4	3	3	67%	C
R-73	1	3	40%	K	1	3	40%	SK	3	4	5	5	4	5	87%	B	1	1	3	3	40%	SK	4	1	3	53%	K
R-74	3	3	60%	C	4	4	80%	B	5	5	5	5	5	5	100%	SB	2	3	4	5	70%	C	5	4	5	93%	SB
R-75	3	4	70%	B	3	2	50%	K	4	4	5	5	5	5	93%	SB	4	1	3	4	60%	K	5	4	3	80%	B
R-76	5	4	90%	SB	5	5	100%	SB	4	5	5	4	5	5	93%	SB	5	4	5	5	95%	SB	4	5	5	93%	SB

R-77	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	80%	B	
R-78	2	3	50%	K	2	2	40%	SK	5	5	4	5	5	4	93%	SB	2	2	4	3	55%	K	4	2	5	73%	C
R-79	4	4	80%	B	5	4	90%	SB	5	5	5	5	5	5	100%	SB	1	1	4	2	40%	SK	5	4	3	80%	B
R-80	4	4	80%	B	3	3	60%	C	4	3	4	4	4	4	77%	B	4	4	4	3	75%	B	4	5	1	67%	C
R-81	2	3	50%	K	2	2	40%	SK	3	2	2	2	3	3	50%	SK	2	3	2	3	50%	K	3	3	2	53%	K
R-82	2	4	60%	C	4	2	60%	C	3	4	2	4	4	4	70%	C	2	2	4	4	60%	K	4	2	2	53%	K
R-83	3	3	60%	C	3	4	70%	C	2	3	3	2	2	3	50%	SK	2	2	3	2	45%	SK	2	2	2	40%	SK
R-84	5	5	100%	SB	5	5	100%	SB	5	4	5	5	4	5	93%	SB	4	4	5	5	90%	SB	5	5	5	100%	SB
R-85	2	2	40%	K	4	4	80%	B	2	1	3	4	4	4	60%	K	4	3	4	2	65%	C	4	5	4	87%	SB
R-86	4	5	90%	SB	5	4	90%	SB	4	5	5	4	5	5	93%	SB	4	3	4	4	75%	B	3	4	4	73%	C
R-87	4	3	70%	B	4	3	70%	C	4	4	4	4	4	3	77%	B	4	2	4	4	70%	C	4	4	3	73%	C
R-88	4	4	80%	B	4	4	80%	B	5	5	4	5	5	5	97%	SB	4	2	5	4	75%	B	4	4	3	73%	C
R-89	4	4	80%	B	4	3	70%	C	5	3	5	5	5	5	93%	SB	1	1	4	5	55%	K	5	4	3	80%	B
R-90	3	2	50%	K	2	3	50%	K	3	2	3	3	2	3	53%	K	3	3	3	2	55%	K	2	1	2	33%	SK
R-91	3	3	60%	C	3	3	60%	C	3	3	3	3	4	4	67%	C	4	3	4	3	70%	C	3	4	3	67%	C
R-92	4	3	70%	B	2	2	40%	SK	3	2	3	4	5	4	70%	C	2	2	2	4	50%	K	4	3	3	67%	C
R-93	3	3	60%	C	5	4	90%	SB	4	4	5	5	3	4	83%	B	5	4	5	5	95%	SB	5	4	5	93%	SB
R-94	4	4	80%	B	4	5	90%	SB	5	5	5	5	5	4	97%	SB	4	4	5	4	85%	B	5	4	4	87%	SB
R-95	2	1	30%	SK	1	2	30%	SK	2	3	3	2	2	3	50%	SK	3	4	3	2	60%	K	2	3	3	53%	K
R-96	5	4	90%	SB	5	5	100%	SB	5	4	5	5	4	5	93%	SB	5	5	4	5	95%	SB	4	5	5	93%	SB
R-97	2	1	30%	SK	2	3	50%	K	2	2	2	2	3	3	47%	SK	2	2	3	3	50%	K	2	2	3	47%	K
R-98	4	4	80%	B	3	2	50%	K	3	4	4	1	4	4	67%	C	1	2	4	2	45%	SK	4	3	3	67%	C
R-99	1	1	20%	SK	5	5	100%	SB	2	3	3	1	5	5	63%	K	5	5	1	1	60%	K	5	5	3	87%	SB
R-100	3	3	60%	C	2	2	40%	SK	5	4	4	4	4	4	83%	B	1	1	4	1	35%	SK	5	1	1	47%	K
R-101	3	4	70%	B	4	4	80%	B	4	4	4	5	5	4	87%	B	3	3	4	4	70%	C	5	4	4	87%	SB
R-102	3	2	50%	K	2	3	50%	K	2	2	3	2	2	2	43%	SK	1	2	2	2	35%	SK	3	2	3	53%	K
R-103	3	3	60%	C	5	3	80%	B	4	4	5	5	5	5	93%	SB	1	1	5	1	40%	SK	5	4	5	93%	SB

<b>R-104</b>	2	2	40%	K	4	4	80%	B	4	4	2	2	4	4	67%	C	4	4	2	2	60%	K	4	2	2	53%	K
<b>R-105</b>	2	4	60%	C	4	4	80%	B	2	4	2	5	4	3	67%	C	3	4	3	4	70%	C	3	4	5	80%	B
<b>R-106</b>	3	3	60%	C	3	2	50%	K	2	2	3	3	2	3	50%	SK	3	3	2	3	55%	K	3	3	3	60%	K
<b>R-107</b>	3	4	70%	B	3	3	60%	C	2	3	3	2	3	3	53%	K	2	3	3	2	50%	K	2	3	3	53%	K
<b>R-108</b>	4	3	70%	B	4	5	90%	SB	5	4	4	5	4	5	90%	SB	4	4	4	5	85%	B	5	4	5	93%	SB
<b>R-109</b>	4	3	70%	B	5	5	100%	SB	5	4	4	5	4	5	90%	SB	3	2	4	3	60%	K	4	3	5	80%	B
<b>R-110</b>	4	5	90%	SB	5	4	90%	SB	4	5	5	5	5	5	97%	SB	5	4	4	4	85%	B	4	4	4	80%	B
<b>R-111</b>	4	4	80%	B	4	4	80%	B	4	5	5	4	5	4	90%	SB	4	4	4	4	80%	B	5	4	4	87%	SB
<b>R-112</b>	5	4	90%	SB	4	5	90%	SB	4	3	4	5	5	4	83%	B	4	4	5	4	85%	B	4	4	3	73%	C
<b>R-113</b>	5	4	90%	SB	4	5	90%	SB	5	4	5	5	5	5	97%	SB	5	4	4	5	90%	SB	5	4	5	93%	SB
<b>R-114</b>	1	3	40%	K	4	3	70%	C	3	4	4	4	4	4	77%	B	2	1	3	3	45%	SK	1	3	3	47%	K
<b>R-115</b>	5	4	90%	SB	5	4	90%	SB	5	5	5	4	5	5	97%	SB	4	5	5	5	95%	SB	5	5	5	100%	SB
<b>R-116</b>	4	5	90%	SB	5	4	90%	SB	4	5	5	5	5	4	93%	SB	5	5	5	4	95%	SB	5	5	5	100%	SB
<b>R-117</b>	4	3	70%	B	4	4	80%	B	5	4	4	4	5	5	90%	SB	4	4	5	4	85%	B	4	5	4	87%	SB
<b>R-118</b>	5	4	90%	SB	5	5	100%	SB	5	4	5	5	4	5	93%	SB	5	4	5	3	85%	B	5	5	5	100%	SB
<b>R-119</b>	5	4	90%	SB	5	5	100%	SB	5	4	4	5	5	5	93%	SB	4	5	4	5	90%	SB	5	3	3	73%	C
<b>R-120</b>	2	3	50%	K	3	2	50%	K	3	3	2	3	3	2	53%	K	3	3	2	3	55%	K	3	3	3	60%	K
<b>R-121</b>	3	2	50%	K	3	2	50%	K	2	1	2	2	3	2	40%	SK	2	1	3	3	45%	SK	4	2	3	60%	K
<b>R-122</b>	2	3	50%	K	2	2	40%	SK	3	2	4	3	2	2	53%	K	3	3	4	2	60%	K	2	2	3	47%	K
<b>R-123</b>	5	4	90%	SB	5	5	100%	SB	5	4	5	5	5	4	93%	SB	5	2	3	3	65%	C	5	3	2	67%	C
<b>R-124</b>	3	2	50%	K	2	3	50%	K	3	4	4	3	3	4	70%	C	3	4	3	3	65%	C	2	4	3	60%	K
<b>R-125</b>	4	3	70%	B	4	2	60%	C	3	3	3	4	4	4	70%	C	3	2	3	4	60%	K	2	4	1	47%	K
<b>R-126</b>	1	2	30%	SK	3	3	60%	C	2	2	3	3	2	2	47%	SK	3	3	3	3	60%	K	1	3	3	47%	K
<b>R-127</b>	3	4	70%	B	4	2	60%	C	2	4	4	5	5	5	83%	B	4	1	4	5	70%	C	5	4	5	93%	SB
<b>R-128</b>	3	3	60%	C	3	3	60%	C	3	3	2	3	3	4	60%	K	3	3	3	4	65%	C	4	4	5	87%	SB
<b>Total</b>	448	444			466	463			487	476	492	513	511	508			443	404	477	454			498	461	452		

**Lampiran 22**

**HASIL PENELITIAN TIAP INDIKATOR VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

Responden	No. Soal																											
	suka bekerja keras							tidak mudah putus asa							menunjukkan minat sukses							senang mencari dan memecahkan soal						
	1	2	3	4	5	%	K	6	7	8	9	%	K	10	11	12	13	%	K	14	15	16	17	%	K			
R-01	3	2	2	3	3	52%	K	2	1	3	3	45%	K	2	2	3	3	50%	K	3	3	2	3	55%	K			
R-02	5	5	5	4	2	84%	B	5	2	3	3	65%	C	4	4	2	5	75%	B	4	1	3	4	60%	C			
R-03	3	3	4	4	4	72%	C	4	2	4	4	70%	C	3	4	3	3	65%	C	4	3	5	4	80%	B			
R-04	4	4	4	3	4	76%	B	5	3	4	5	85%	B	3	5	4	3	75%	B	4	4	5	4	85%	B			
R-05	4	4	4	3	4	76%	B	5	5	4	5	95%	SB	3	5	4	3	75%	B	4	4	5	4	85%	B			
R-06	5	2	3	3	4	68%	C	5	3	4	4	80%	B	4	4	1	2	55%	C	4	1	4	2	55%	K			
R-07	4	4	3	4	4	76%	B	4	3	4	5	80%	B	4	4	4	4	80%	B	5	4	5	5	95%	SB			
R-08	5	5	5	5	5	100%	SB	5	5	4	5	95%	SB	5	5	5	5	100%	SB	4	3	5	4	80%	B			
R-09	3	2	3	3	3	56%	K	5	3	2	3	65%	C	2	2	2	3	45%	K	3	3	5	4	75%	B			
R-10	4	3	3	4	5	76%	B	5	5	4	5	95%	SB	3	4	4	5	80%	B	4	4	5	5	90%	SB			
R-11	3	2	4	3	4	64%	C	4	5	4	5	90%	SB	3	4	3	4	70%	B	4	3	5	4	80%	B			
R-12	5	3	2	2	2	56%	K	2	1	4	5	60%	C	3	4	3	2	60%	C	2	4	2	2	50%	K			
R-13	3	2	2	3	2	48%	K	3	2	2	3	50%	K	2	3	3	2	50%	K	2	3	2	3	50%	K			
R-14	4	3	4	5	5	84%	B	5	4	3	5	85%	B	3	5	5	5	90%	SB	4	4	4	4	80%	B			
R-15	4	4	5	5	5	92%	SB	3	3	3	1	50%	K	4	4	5	1	70%	B	4	4	4	2	70%	C			
R-16	4	2	4	4	4	72%	C	4	2	3	4	65%	C	4	4	1	3	60%	C	3	3	2	3	55%	K			
R-17	5	5	5	5	5	100%	SB	5	1	5	5	80%	B	4	4	1	5	70%	B	5	3	5	5	90%	SB			
R-18	5	3	2	2	3	60%	C	3	2	2	3	50%	K	3	4	4	3	70%	B	3	2	3	3	55%	K			
R-19	5	4	4	4	4	84%	B	5	2	4	5	80%	B	4	4	4	5	85%	B	5	3	5	4	85%	B			
R-20	4	4	3	4	3	72%	C	5	5	3	5	90%	SB	5	5	5	5	100%	SB	3	4	5	4	80%	B			
R-21	3	3	2	3	3	56%	K	4	4	3	3	70%	C	4	3	3	4	70%	B	3	2	5	3	65%	C			
R-22	5	3	4	5	4	84%	B	3	1	2	5	55%	K	3	5	4	5	85%	B	3	3	5	4	75%	B			
R-23	4	4	4	4	4	80%	B	5	4	4	4	85%	B	4	5	4	4	85%	B	4	4	4	3	75%	B			

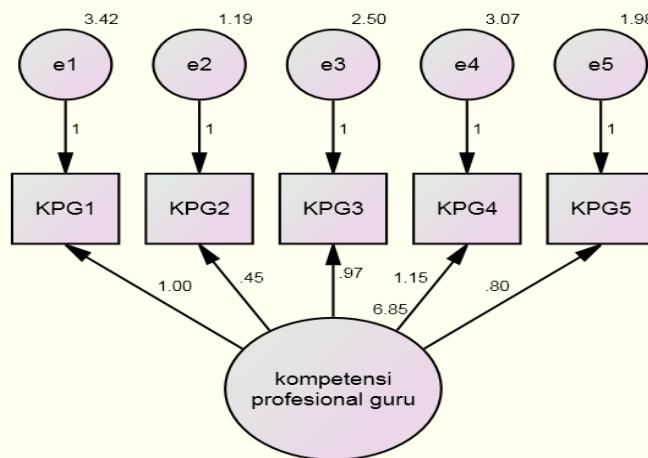
R-24	3	3	3	3	4	64%	C	4	1	3	5	65%	C	3	4	3	3	65%	C	3	3	5	3	70%	C
R-25	3	2	2	3	3	52%	K	2	3	2	3	50%	K	2	2	3	2	45%	K	2	3	2	3	50%	K
R-26	3	4	4	3	3	68%	C	4	3	2	3	60%	C	4	4	4	4	80%	B	5	4	5	4	90%	SB
R-27	4	3	4	4	4	76%	B	5	3	4	4	80%	B	3	3	3	4	65%	C	2	3	5	3	65%	C
R-28	4	4	5	4	4	84%	B	4	5	4	4	85%	B	4	5	5	5	95%	SB	3	4	5	4	80%	B
R-29	3	3	3	4	3	64%	C	3	3	2	2	50%	K	2	2	3	2	45%	K	2	2	2	2	40%	K
R-30	4	3	3	4	4	72%	C	5	1	3	5	70%	C	3	5	3	5	80%	B	4	3	5	3	75%	B
R-31	4	4	3	4	4	76%	B	5	1	4	4	70%	C	3	5	3	3	70%	B	4	3	5	3	75%	B
R-32	5	5	4	5	5	96%	SB	4	4	5	5	90%	SB	5	4	4	5	90%	SB	5	4	4	5	90%	SB
R-33	4	3	4	4	3	72%	C	4	2	3	4	65%	C	3	4	3	4	70%	B	4	4	4	4	80%	B
R-34	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	4	3	4	4	75%	B	4	4	4	4	80%	B
R-35	5	3	3	3	4	72%	C	4	3	3	5	75%	B	3	4	4	3	70%	B	4	3	5	3	75%	B
R-36	5	4	4	5	5	92%	SB	5	4	4	5	90%	SB	4	4	4	4	80%	B	4	3	5	3	75%	B
R-37	5	4	4	5	5	92%	SB	5	5	4	5	95%	SB	4	4	5	3	80%	B	4	4	4	4	80%	B
R-38	3	3	3	3	3	60%	C	3	3	3	3	60%	C	3	3	3	3	60%	C	3	4	3	3	65%	C
R-39	4	4	4	3	2	68%	C	4	2	4	4	70%	C	4	3	4	4	75%	B	4	4	4	4	80%	B
R-40	4	4	4	3	3	72%	C	4	4	3	4	75%	B	4	4	3	4	75%	B	4	4	3	4	75%	B
R-41	4	5	5	4	4	88%	SB	5	5	5	5	100%	SB	5	4	5	3	85%	SB	3	3	4	3	65%	C
R-42	4	2	2	4	3	60%	C	4	2	3	5	70%	C	3	4	1	3	55%	C	4	3	5	3	75%	B
R-43	3	4	3	4	2	64%	C	4	4	4	5	85%	B	2	4	3	4	65%	C	4	2	5	4	75%	B
R-44	5	3	5	5	4	88%	SB	5	3	4	5	85%	B	4	4	3	4	75%	B	5	3	5	5	90%	SB
R-45	5	4	3	4	4	80%	B	3	4	3	5	75%	B	3	4	4	5	80%	B	5	4	5	5	95%	SB
R-46	4	4	4	5	1	72%	C	4	3	4	4	75%	B	4	3	4	4	75%	B	5	3	4	3	75%	B
R-47	3	2	4	2	2	52%	K	2	2	2	2	40%	SK	1	1	1	2	25%	SK	1	2	2	2	35%	SK
R-48	4	4	4	5	4	84%	B	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B
R-49	4	4	4	4	4	80%	B	4	5	4	5	90%	SB	5	4	4	5	90%	SB	5	2	5	4	80%	B
R-50	2	5	1	3	3	56%	K	4	3	3	3	65%	C	4	4	5	4	85%	SB	1	2	3	1	35%	SK

R-51	4	3	3	3	4	68%	C	4	4	4	4	80%	B	3	3	1	3	50%	K	4	3	4	3	70%	C
R-52	4	4	4	4	4	80%	B	4	2	4	4	70%	C	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B
R-53	4	4	4	4	3	76%	B	4	4	4	5	85%	B	2	4	4	4	70%	B	4	4	4	4	80%	B
R-54	4	3	3	3	4	68%	C	5	2	3	3	65%	C	4	3	2	3	60%	C	5	3	4	3	75%	B
R-55	4	2	3	4	3	64%	C	3	2	3	3	55%	K	3	4	4	2	65%	C	3	3	4	3	65%	C
R-56	4	2	2	4	4	64%	C	4	2	2	4	60%	C	4	4	3	2	65%	C	4	4	4	4	80%	B
R-57	4	4	3	3	4	72%	C	4	4	4	5	85%	B	3	3	4	5	75%	B	4	3	4	2	65%	C
R-58	5	5	3	3	4	80%	B	5	3	5	5	90%	SB	5	5	3	5	90%	SB	4	3	5	3	75%	B
R-59	3	5	4	4	4	80%	B	4	3	2	4	65%	C	2	4	2	2	50%	K	3	4	4	5	80%	B
R-60	3	4	4	4	5	80%	B	5	4	4	3	80%	B	5	4	5	5	95%	SB	5	4	4	5	90%	SB
R-61	3	5	4	5	2	76%	B	3	3	3	3	60%	C	3	4	2	3	60%	C	3	1	3	2	45%	K
R-62	3	3	3	2	2	52%	K	2	3	3	4	60%	C	3	3	3	4	65%	C	3	3	3	2	55%	K
R-63	5	5	5	4	5	96%	SB	5	5	4	5	95%	SB	5	4	4	4	85%	SB	5	5	5	5	100%	SB
R-64	3	2	2	2	4	52%	K	5	2	3	1	55%	K	1	1	2	2	30%	SK	2	1	1	2	30%	SK
R-65	5	4	4	4	3	80%	B	4	5	4	5	90%	SB	5	4	3	4	80%	B	5	4	2	3	70%	C
R-66	5	4	3	4	4	80%	B	3	4	3	5	75%	B	3	4	5	5	85%	SB	5	4	5	5	95%	SB
R-67	4	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	5	85%	B	4	4	4	4	80%	B	4	4	4	3	75%	B
R-68	2	3	3	2	3	52%	K	3	3	2	3	55%	K	3	3	2	3	55%	C	3	4	3	3	65%	C
R-69	4	3	3	4	5	76%	B	4	3	4	5	80%	B	3	4	4	4	75%	B	3	3	5	3	70%	C
R-70	5	5	5	5	5	100%	SB	5	5	5	5	100%	SB	5	5	5	5	100%	SB	5	5	5	5	100%	SB
R-71	5	5	4	4	5	92%	SB	5	5	5	5	100%	SB	4	4	2	4	70%	B	4	4	4	4	80%	B
R-72	5	4	4	4	4	84%	B	4	3	4	5	80%	B	4	4	2	4	70%	B	5	3	5	4	85%	B
R-73	3	2	2	5	4	64%	C	4	2	4	3	65%	C	3	3	3	1	50%	K	2	1	2	3	40%	SK
R-74	5	4	3	4	4	80%	B	5	2	4	5	80%	B	4	5	3	5	85%	SB	4	3	5	4	80%	B
R-75	3	3	5	5	3	76%	B	3	3	3	5	70%	C	3	4	4	4	75%	B	4	3	5	3	75%	B
R-76	5	5	5	5	5	100%	SB	4	5	5	4	90%	SB	5	5	4	5	95%	SB	5	5	5	5	100%	SB
R-77	4	2	2	4	4	64%	C	5	2	2	5	70%	C	2	4	3	3	60%	C	3	4	5	4	80%	B

<b>R-78</b>	5	2	3	4	3	68%	C	4	2	2	4	60%	C	3	5	2	4	70%	B	3	2	5	4	70%	C
<b>R-79</b>	4	4	3	4	4	76%	B	3	4	4	3	70%	C	4	4	3	4	75%	B	4	4	4	3	75%	B
<b>R-80</b>	4	1	2	4	5	64%	C	4	3	1	5	65%	C	4	4	5	5	90%	SB	5	5	5	5	100%	SB
<b>R-81</b>	4	2	2	4	4	64%	C	4	4	4	4	80%	B	4	4	2	4	70%	B	2	4	4	2	60%	C
<b>R-82</b>	3	2	4	2	2	52%	K	4	4	4	4	80%	B	5	5	2	2	70%	B	4	4	4	4	80%	B
<b>R-83</b>	3	3	3	3	3	60%	C	4	3	3	5	75%	B	3	4	3	3	65%	C	4	3	5	3	75%	B
<b>R-84</b>	4	4	3	5	5	84%	B	4	4	5	5	90%	SB	3	5	2	5	75%	B	4	5	5	5	95%	SB
<b>R-85</b>	2	4	4	4	5	76%	B	2	2	4	3	55%	K	4	5	1	4	70%	B	2	3	5	4	70%	C
<b>R-86</b>	5	4	5	5	3	88%	SB	5	3	5	5	90%	SB	5	5	3	5	90%	SB	3	3	5	3	70%	C
<b>R-87</b>	4	4	2	4	4	72%	C	5	2	3	5	75%	B	3	5	2	4	70%	B	3	4	5	3	75%	B
<b>R-88</b>	4	4	2	4	4	72%	C	4	2	3	4	65%	C	4	4	4	4	80%	B	5	4	5	5	95%	SB
<b>R-89</b>	4	4	4	4	3	76%	B	5	3	2	4	70%	C	3	4	5	4	80%	B	3	4	4	4	75%	B
<b>R-90</b>	3	2	2	2	1	40%	SK	1	2	3	3	45%	K	3	3	2	3	55%	C	3	2	3	3	55%	K
<b>R-91</b>	3	4	2	3	3	60%	C	2	2	3	3	50%	K	2	3	3	3	55%	C	2	2	2	3	45%	K
<b>R-92</b>	2	2	3	3	2	48%	K	2	3	3	2	50%	K	3	3	2	3	55%	C	3	2	2	2	45%	K
<b>R-93</b>	5	5	5	5	5	100%	SB	5	2	4	5	80%	B	3	5	3	5	80%	B	5	4	5	5	95%	SB
<b>R-94</b>	4	3	4	4	5	80%	B	4	2	4	5	75%	B	4	4	3	4	75%	B	3	5	5	4	85%	B
<b>R-95</b>	3	4	3	3	3	64%	C	2	3	3	3	55%	K	3	3	4	4	70%	B	4	4	4	3	75%	B
<b>R-96</b>	5	4	5	5	5	96%	SB	5	4	5	5	95%	SB	4	5	5	4	90%	SB	5	5	4	5	95%	SB
<b>R-97</b>	2	2	3	3	3	52%	K	2	2	3	3	50%	K	3	3	2	2	50%	K	2	1	2	2	35%	SK
<b>R-98</b>	5	3	3	2	5	72%	C	4	3	2	1	50%	K	5	4	2	4	75%	B	3	3	4	4	70%	C
<b>R-99</b>	3	3	3	4	4	68%	C	3	4	4	5	80%	B	2	3	5	5	75%	B	5	5	5	5	100%	SB
<b>R-100</b>	5	1	4	4	4	72%	C	5	1	3	5	70%	C	4	4	3	2	65%	C	5	3	5	4	85%	B
<b>R-101</b>	5	4	4	4	5	88%	SB	4	3	3	5	75%	B	4	4	3	4	75%	B	4	4	4	3	75%	B
<b>R-102</b>	2	2	1	1	2	32%	SK	2	3	2	2	45%	K	3	2	2	3	50%	K	3	4	3	3	65%	C
<b>R-103</b>	5	3	3	3	3	68%	C	3	1	3	2	45%	K	4	3	3	2	60%	C	5	3	3	2	65%	C
<b>R-104</b>	3	1	2	2	4	48%	K	1	1	2	4	40%	SK	1	2	3	2	40%	K	2	2	4	3	55%	K

<b>R-105</b>	4	4	2	4	4	72%	C	4	2	4	4	70%	C	4	4	2	4	70%	B	3	2	4	2	55%	K
<b>R-106</b>	2	2	3	3	2	48%	K	3	3	3	2	55%	K	3	3	2	3	55%	C	3	3	2	3	55%	K
<b>R-107</b>	2	2	1	2	2	36%	SK	3	2	3	3	55%	K	2	3	2	2	45%	K	3	3	2	3	55%	K
<b>R-108</b>	2	4	3	4	5	72%	C	5	3	3	4	75%	B	3	4	3	4	70%	B	3	3	4	3	65%	C
<b>R-109</b>	4	3	3	4	4	72%	C	4	3	3	4	70%	C	3	4	3	4	70%	B	3	3	4	3	65%	C
<b>R-110</b>	5	1	5	5	5	84%	B	5	1	1	3	50%	K	5	5	3	5	90%	SB	1	4	5	5	75%	B
<b>R-111</b>	5	4	4	3	4	80%	B	4	4	4	4	80%	B	3	4	4	4	75%	B	4	3	5	5	85%	B
<b>R-112</b>	5	4	4	4	4	84%	B	4	5	4	5	90%	SB	4	3	4	5	80%	B	5	3	3	4	75%	B
<b>R-113</b>	5	5	5	3	5	92%	SB	5	5	5	5	100%	SB	5	4	5	5	95%	SB	4	4	4	5	85%	B
<b>R-114</b>	4	3	3	4	4	72%	C	4	3	4	4	75%	B	3	4	3	3	65%	C	3	3	5	4	75%	B
<b>R-115</b>	5	4	5	5	4	92%	SB	5	5	5	4	95%	SB	5	4	5	4	90%	SB	4	5	5	5	95%	SB
<b>R-116</b>	4	5	4	4	5	88%	SB	5	5	4	5	95%	SB	5	5	5	5	100%	SB	5	5	4	5	95%	SB
<b>R-117</b>	4	2	4	3	4	68%	C	4	2	4	5	75%	B	3	4	4	3	70%	B	4	3	5	3	75%	B
<b>R-118</b>	4	5	5	5	5	96%	SB	5	5	5	5	100%	SB	3	5	5	5	90%	SB	4	5	5	5	95%	SB
<b>R-119</b>	4	3	5	4	5	84%	B	4	3	4	5	80%	B	5	5	3	5	90%	SB	4	4	4	4	80%	B
<b>R-120</b>	4	3	3	2	3	60%	C	2	2	3	3	50%	K	2	3	3	3	55%	C	3	2	3	3	55%	K
<b>R-121</b>	1	3	2	3	3	48%	K	2	1	2	1	30%	SK	2	2	1	2	35%	SK	2	1	1	2	30%	SK
<b>R-122</b>	2	3	2	2	3	48%	K	2	3	2	2	45%	K	3	2	2	3	50%	K	4	4	3	3	70%	C
<b>R-123</b>	5	5	5	5	5	100%	SB	5	5	4	5	95%	SB	5	4	5	5	95%	SB	4	4	5	5	90%	SB
<b>R-124</b>	3	3	4	3	2	60%	C	2	2	3	4	55%	K	3	3	3	1	50%	K	2	3	3	4	60%	C
<b>R-125</b>	4	3	1	4	3	60%	C	4	3	3	4	70%	C	3	4	3	4	70%	B	4	3	4	3	70%	C
<b>R-126</b>	3	2	3	3	3	56%	K	2	3	2	3	50%	K	3	4	2	3	60%	C	4	3	4	3	70%	C
<b>R-127</b>	4	2	3	5	5	76%	B	5	2	4	5	80%	B	2	4	2	2	50%	K	5	3	5	4	85%	B
<b>R-128</b>	3	3	4	3	4	68%	C	3	3	4	3	65%	C	3	4	3	3	65%	C	4	3	3	4	70%	C
<b>Total</b>	496	431	438	474	477			498	390	438	516			442	491	415	468			468	424	518	458		

**HASIL ANALISIS KONFIRMATORI VARIABEL EKSOGEN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**



Chi Square = 8.779  
 Df = 5  
 Prob = .118  
 CMIN/DF = 1.756  
 GFI = .973  
 TLI = .981  
 CFI = .991  
 RM SEA = .077

**Assessment of normality (Group number 1)**

Variable	min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KPG5	4.000	15.000	-.167	-.774	-.531	-1.225
KPG4	7.000	24.000	-.435	-2.010	-.101	-.233
KPG3	6.000	20.000	-.209	-.967	-.678	-1.565
KPG2	3.000	10.000	-.514	-2.374	-.198	-.457
KPG1	7.000	20.000	-.382	-1.763	-.695	-1.604
Multivariate					7.340	4.963

**Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
32	24.328	.000	.024
4	17.103	.004	.106
22	15.951	.007	.061
98	15.037	.010	.043
121	14.058	.015	.047
12	13.414	.020	.043
50	12.497	.029	.075
73	12.176	.032	.058
85	11.375	.044	.117
6	11.322	.045	.067
40	11.159	.048	.046
54	11.129	.049	.023
82	11.033	.051	.013
59	10.755	.056	.014
1	10.732	.057	.006
17	10.241	.069	.015
72	10.083	.073	.012
75	10.080	.073	.006
47	9.633	.086	.014
124	9.575	.088	.009
16	8.906	.113	.051
123	8.704	.121	.059
119	8.607	.126	.049
24	8.386	.136	.064
21	8.220	.145	.070
87	8.008	.156	.091
88	8.008	.156	.059
30	7.831	.166	.071
64	7.492	.187	.147
38	7.266	.202	.206
60	7.218	.205	.174
46	7.215	.205	.127
80	7.083	.215	.140
27	6.615	.251	.383
26	6.499	.261	.404
41	6.441	.266	.377
84	6.340	.275	.389
25	6.177	.289	.459
56	6.154	.292	.404
43	6.106	.296	.373
63	6.070	.299	.334
107	5.517	.356	.773
28	5.431	.366	.783
105	5.343	.375	.797

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
90	5.328	.377	.753
42	5.069	.407	.885
79	5.027	.413	.872
8	4.784	.443	.950
92	4.539	.475	.985
118	4.521	.477	.980
55	4.368	.498	.990
113	4.366	.498	.985
20	4.317	.505	.984
96	4.252	.514	.985
95	4.193	.522	.985
71	4.178	.524	.980
49	4.159	.527	.973
2	4.119	.532	.970
116	3.912	.562	.992
7	3.877	.567	.990
66	3.868	.569	.985
69	3.829	.574	.984
70	3.815	.576	.978
115	3.679	.597	.989
13	3.669	.598	.984
29	3.651	.601	.979
126	3.648	.601	.969
117	3.646	.601	.956
83	3.618	.606	.948
15	3.610	.607	.930
94	3.590	.610	.914
78	3.577	.612	.891
39	3.529	.619	.889
100	3.522	.620	.857
89	3.456	.630	.869
76	3.379	.642	.889
120	3.364	.644	.863
127	3.308	.653	.868
9	3.276	.658	.854
102	3.204	.669	.873
81	2.916	.713	.980
91	2.747	.739	.995
36	2.683	.749	.996
5	2.674	.750	.993
62	2.663	.752	.990
31	2.655	.753	.985
77	2.630	.757	.981
58	2.594	.762	.979
14	2.592	.763	.968

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
19	2.537	.771	.970
37	2.473	.781	.975
86	2.437	.786	.972
97	2.369	.796	.977
110	2.339	.800	.973
67	2.255	.813	.982
18	2.219	.818	.979
93	2.136	.830	.986
34	2.032	.845	.993
52	1.956	.855	.995
23	1.865	.867	.998

### Notes for Model (Default model)

#### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments:	15
Number of distinct parameters to be estimated:	10
Degrees of freedom (15 - 10):	5

#### Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 8.779

Degrees of freedom = 5

Probability level = .118

#### Estimates (Group number 1 - Default model)

##### Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

##### Maximum Likelihood Estimates

#### Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KPG1	<---	kompetensi_profesional guru	1.000				
KPG2	<---	kompetensi_profesional guru	.451	.049	9.135	***	par_1
KPG3	<---	kompetensi_profesional guru	.972	.087	11.133	***	par_2
KPG4	<---	kompetensi_profesional guru	1.154	.101	11.414	***	par_3
KPG5	<---	kompetensi_profesional guru	.796	.074	10.755	***	par_4

#### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
KPG1	<---	kompetensi_profesional guru	.817
KPG2	<---	kompetensi_profesional guru	.735
KPG3	<---	kompetensi_profesional guru	.849
KPG4	<---	kompetensi_profesional guru	.865
KPG5	<---	kompetensi_profesional guru	.828

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
kompetensi_profesional guru		6.845	1.253	5.463	***	par_5
e1		3.416	.529	6.464	***	par_6
e2		1.187	.167	7.097	***	par_7
e3		2.499	.416	6.013	***	par_8
e4		3.072	.537	5.725	***	par_9
e5		1.980	.313	6.321	***	par_10

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate
KPG5		.686
KPG4		.748
KPG3		.721
KPG2		.540
KPG1		.667

**Matrices (Group number 1 - Default model)****Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)**

	KPG5	KPG4	KPG3	KPG2	KPG1
kompetensi_profesional guru	.231	.216	.223	.218	.168

**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	kompetensi_profesional guru
KPG5	.796
KPG4	1.154
KPG3	.972
KPG2	.451
KPG1	1.000

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	kompetensi_profesional guru
KPG5	.828
KPG4	.865
KPG3	.849
KPG2	.735
KPG1	.817

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	kompetensi_profesional guru
KPG5	.796
KPG4	1.154
KPG3	.972
KPG2	.451
KPG1	1.000

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	kompetensi_profesional guru
--	-----------------------------

	kompetensi_profesional guru
KPG5	.828
KPG4	.865
KPG3	.849
KPG2	.735
KPG1	.817

#### Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	kompetensi_profesional guru
KPG5	.000
KPG4	.000
KPG3	.000
KPG2	.000
KPG1	.000

#### Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	kompetensi_profesional guru
KPG5	.000
KPG4	.000
KPG3	.000
KPG2	.000
KPG1	.000

#### Model Fit Summary

##### CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	8.779	5	.118	1.756
Saturated model	15	.000	0		
Independence model	5	416.876	10	.000	41.688

##### RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.145	.973	.918	.324
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	4.471	.356	.034	.237

#### Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.979	.958	.991	.981	.991
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

#### Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.500	.489	.495
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

**NCP**

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	3.779	.000	16.174
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	406.876	343.775	477.391

**FMIN**

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.069	.030	.000	.127
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	3.282	3.204	2.707	3.759

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.077	.000	.160	.247
Independence model	.566	.520	.613	.000

**AIC**

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	28.779	29.771	57.299	67.299
Saturated model	30.000	31.488	72.780	87.780
Independence model	426.876	427.372	441.136	446.136

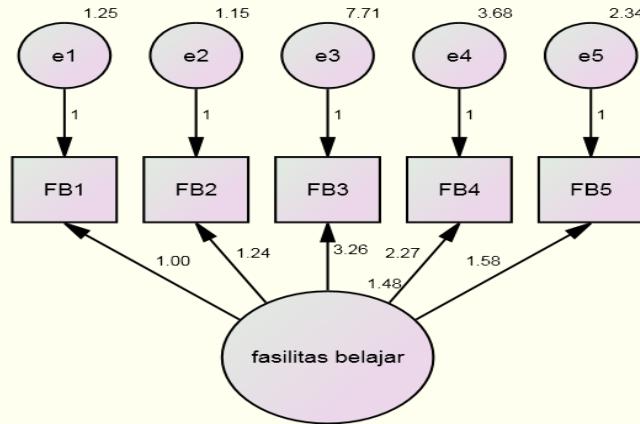
**ECVI**

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.227	.197	.324	.234
Saturated model	.236	.236	.236	.248
Independence model	3.361	2.864	3.916	3.365

**HOELTER**

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	161	219
Independence model	6	8

**HASIL ANALISIS KONFIRMATORI VARIABEL EKSOGEN  
FASILITAS BELAJAR**



Chi Square = 7.862  
 Df = 5  
 Prob = .164  
 CMIN/DF = 1.572  
 GFI = .978  
 TLI = .984  
 CFI = .992  
 RMSEA = .067

**Assessment of normality (Group number 1)**

Variable	min	max	skew	c.r.	Kurtosis	c.r.
FB5	5.000	15.000	-.202	-.935	-.720	-1.664
FB4	7.000	20.000	-.140	-.649	-.949	-2.191
FB3	12.000	30.000	-.613	-2.831	-.750	-1.733
FB2	3.000	10.000	-.403	-1.861	-.683	-1.577
FB1	2.000	10.000	-.469	-2.165	-.062	-.142
Multivariate					8.863	

**Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
99	29.303	.000	.003
103	17.280	.004	.094
79	17.006	.004	.020
54	16.317	.006	.008
73	14.734	.012	.017
78	14.654	.012	.005
46	13.067	.023	.028
50	12.684	.027	.021
100	12.327	.031	.017
6	11.964	.035	.016
85	11.297	.046	.034
95	11.072	.050	.027
13	10.453	.063	.063
9	9.709	.084	.187
126	9.600	.087	.150
114	9.190	.102	.229
20	8.834	.116	.313
83	8.734	.120	.274
12	8.656	.124	.231
37	8.540	.129	.211
21	8.359	.138	.225
75	8.319	.139	.175
123	8.095	.151	.214
104	7.704	.173	.371
62	7.418	.191	.490
27	7.380	.194	.430
109	7.183	.207	.495
64	7.177	.208	.414
74	7.148	.210	.355
90	7.089	.214	.320
98	7.052	.217	.273
121	6.845	.232	.352
93	6.796	.236	.315
97	6.759	.239	.271
102	6.610	.251	.313
29	6.597	.252	.255
4	6.380	.271	.355
8	5.860	.320	.742
128	5.747	.332	.769
92	5.653	.341	.783
122	5.530	.355	.817
89	5.527	.355	.765
127	5.088	.405	.956
66	4.975	.419	.966

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
60	4.947	.422	.958
47	4.860	.433	.963
36	4.835	.436	.953
84	4.822	.438	.937
107	4.810	.440	.917
1	4.796	.441	.893
34	4.736	.449	.892
48	4.679	.456	.890
119	4.620	.464	.889
35	4.614	.465	.856
19	4.445	.487	.918
11	4.153	.528	.983
7	4.112	.533	.981
63	4.068	.540	.980
49	4.050	.542	.973
125	3.943	.558	.982
3	3.868	.569	.985
118	3.837	.573	.982
70	3.774	.582	.984
39	3.710	.592	.986
81	3.680	.596	.983
15	3.676	.597	.975
124	3.670	.598	.964
106	3.548	.616	.980
116	3.369	.643	.994
33	3.311	.652	.995
32	3.279	.657	.994
115	3.279	.657	.990
16	3.252	.661	.987
65	3.170	.674	.991
30	3.156	.676	.987
18	3.148	.677	.981
112	3.121	.681	.977
105	3.017	.697	.987
86	3.000	.700	.982
71	2.998	.700	.973
80	2.973	.704	.967
76	2.924	.712	.967
96	2.924	.712	.951
45	2.887	.717	.947
43	2.863	.721	.936
41	2.777	.734	.953
2	2.662	.752	.975
14	2.615	.759	.975
120	2.595	.762	.967

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
108	2.588	.763	.953
24	2.550	.769	.949
68	2.526	.773	.937
38	2.473	.781	.940
88	2.459	.783	.921
44	2.397	.792	.929
110	2.245	.814	.973
113	2.141	.829	.985
28	2.089	.837	.986
5	2.078	.838	.979
117	1.944	.857	.993

#### Notes for Model (Default model)

#### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments:	15
Number of distinct parameters to be estimated:	10
Degrees of freedom (15 - 10):	5

#### Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 7.862

Degrees of freedom = 5

Probability level = .164

#### Estimates (Group number 1 - Default model)

#### Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

#### Maximum Likelihood Estimates

#### Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
FB1	<---	fasilitas belajar	1.000				
FB2	<---	fasilitas belajar	1.236	.138	8.934	***	par_1
FB3	<---	fasilitas belajar	3.257	.362	8.985	***	par_2
FB4	<---	fasilitas belajar	2.269	.252	9.010	***	par_3
FB5	<---	fasilitas belajar	1.582	.184	8.585	***	par_4

#### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
FB1	<---	fasilitas belajar	.736
FB2	<---	fasilitas belajar	.814
FB3	<---	fasilitas belajar	.819
FB4	<---	fasilitas belajar	.821
FB5	<---	fasilitas belajar	.783

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
fasilitas belajar		1.479	.318	4.647	***	par_5
e1		1.254	.182	6.883	***	par_6
e2		1.151	.187	6.140	***	par_7
e3		7.714	1.270	6.074	***	par_8
e4		3.683	.610	6.042	***	par_9
e5		2.341	.360	6.504	***	par_10

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate
FB5		.613
FB4		.674
FB3		.670
FB2		.663
FB1		.541

**Matrices (Group number 1 - Default model)****Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)**

	FB5	FB4	FB3	FB2	FB1
fasilitas belajar	.102	.093	.064	.162	.120

**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	fasilitas belajar
FB5	1.582
FB4	2.269
FB3	3.257
FB2	1.236
FB1	1.000

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	fasilitas belajar
FB5	.783
FB4	.821
FB3	.819
FB2	.814
FB1	.736

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	fasilitas belajar
FB5	1.582
FB4	2.269
FB3	3.257
FB2	1.236
FB1	1.000

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	fasilitas belajar
FB5	.783
FB4	.821
FB3	.819
FB2	.814
FB1	.736

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	fasilitas belajar
FB5	.000
FB4	.000
FB3	.000
FB2	.000
FB1	.000

**Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	fasilitas belajar
FB5	.000
FB4	.000
FB3	.000
FB2	.000
FB1	.000

**Model Fit Summary****CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	7.862	5	.164	1.572
Saturated model	15	.000	0		
Independence model	5	358.289	10	.000	35.829

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.233	.978	.935	.326
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	4.495	.385	.077	.257

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.978	.956	.992	.984	.992
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

### Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.500	.489	.496
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

### NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	2.862	.000	14.672
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	348.289	290.119	413.878

### FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.062	.023	.000	.116
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	2.821	2.742	2.284	3.259

### RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.067	.000	.152	.311
Independence model	.524	.478	.571	.000

### AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	27.862	28.854	56.382	66.382
Saturated model	30.000	31.488	72.780	87.780
Independence model	368.289	368.785	382.549	387.549

### ECVI

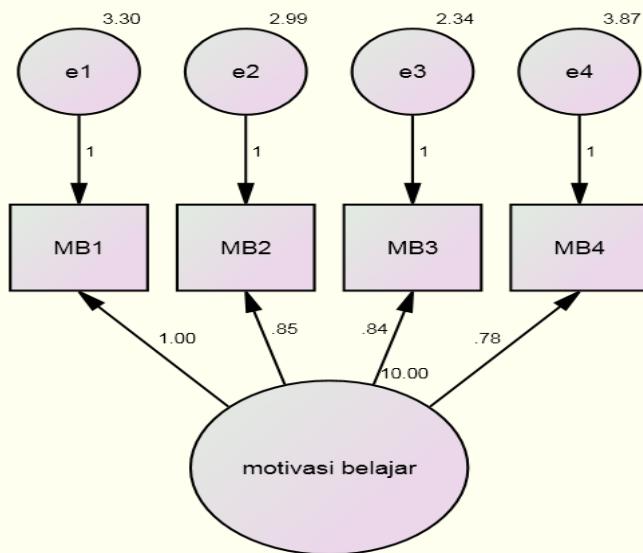
Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.219	.197	.312	.227
Saturated model	.236	.236	.236	.248
Independence model	2.900	2.442	3.416	2.904

### HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	179	244
Independence model	7	9

**Lampiran 25**

**HASIL ANALISIS KONFIRMATORI VARIABEL EKSOGEN**  
**MOTIVASI BELAJAR**



Chi Square = 1.520  
 Df = 2  
 Prob = .468  
 CMIN/DF = .760  
 GFI = .994  
 TLI = 1.004  
 CFI = 1.000  
 RM SEA = .000

**Assessment of normality (Group number 1)**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
MB4	6.000	20.000	-.612	-2.828	.158	.364
MB3	5.000	20.000	-.372	-1.716	-.045	-.103
MB2	6.000	20.000	-.209	-.963	-.754	-1.740
MB1	8.000	25.000	-.199	-.918	-.278	-.642
Multivariate					4.410	3.601

**Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
50	21.533	.000	.031
15	14.461	.006	.178
110	13.916	.008	.074
80	12.614	.013	.093
64	12.015	.017	.072
47	11.523	.021	.057
102	10.933	.027	.062
127	10.261	.036	.095
17	9.801	.044	.111
121	9.725	.045	.066
20	9.659	.047	.037
59	9.554	.049	.023
22	8.824	.066	.078
82	8.581	.072	.081
41	8.317	.081	.092
71	7.923	.094	.151
107	7.740	.102	.153
93	7.107	.130	.403
61	7.029	.134	.357
29	6.870	.143	.370
9	6.807	.146	.322
73	6.748	.150	.276
99	6.724	.151	.216
51	6.535	.163	.255
8	6.339	.175	.308
26	6.074	.194	.429
90	6.034	.197	.376
11	5.968	.202	.347
97	5.955	.203	.281
122	5.794	.215	.330
6	5.775	.217	.271
88	5.605	.231	.334
98	5.597	.231	.269
104	5.182	.269	.569
2	5.044	.283	.625
103	4.991	.288	.602
18	4.603	.330	.863
86	4.582	.333	.831
76	4.412	.353	.894
70	4.281	.369	.924
43	4.223	.377	.922
63	4.202	.379	.902
92	4.143	.387	.900
116	4.110	.391	.884

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
5	4.061	.398	.878
10	4.028	.402	.860
113	3.940	.414	.879
60	3.889	.421	.875
123	3.763	.439	.915
81	3.723	.445	.908
91	3.711	.447	.882
84	3.627	.459	.900
85	3.602	.463	.883
62	3.593	.464	.851
58	3.582	.466	.816
37	3.477	.481	.861
118	3.450	.486	.841
28	3.415	.491	.828
36	3.325	.505	.861
42	3.298	.509	.842
21	3.249	.517	.842
66	3.116	.539	.906
126	3.098	.542	.886
25	3.040	.551	.894
13	3.014	.556	.880
57	2.989	.560	.862
106	2.976	.562	.832
1	2.931	.569	.832
65	2.910	.573	.806
96	2.906	.574	.760
45	2.891	.576	.721
49	2.792	.593	.787
95	2.778	.596	.750
7	2.746	.601	.734
12	2.662	.616	.785
44	2.647	.619	.749
32	2.641	.620	.697
105	2.617	.624	.668
83	2.550	.636	.704
77	2.549	.636	.639
115	2.481	.648	.678
16	2.468	.650	.630
56	2.387	.665	.691
101	2.353	.671	.678
68	2.347	.672	.618
100	2.287	.683	.648
72	2.256	.689	.628
27	2.171	.704	.699
120	2.141	.710	.681

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
119	2.059	.725	.744
124	2.057	.725	.682
112	2.009	.734	.694
14	1.918	.751	.772
125	1.711	.789	.944
23	1.658	.798	.951
53	1.629	.803	.945
55	1.414	.842	.995
4	1.376	.848	.995
54	1.347	.853	.994
52	1.277	.865	.997

#### Notes for Model (Default model)

#### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments:	10
Number of distinct parameters to be estimated:	8
Degrees of freedom (10 - 8):	2

#### Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 1.520

Degrees of freedom = 2

Probability level = .468

#### Estimates (Group number 1 - Default model)

##### Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

##### Maximum Likelihood Estimates

##### Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
MB1	<---	motivasi belajar	1.000				
MB2	<---	motivasi belajar	.848	.072	11.822	***	par_1
MB3	<---	motivasi belajar	.837	.068	12.366	***	par_2
MB4	<---	motivasi belajar	.782	.074	10.576	***	par_3

##### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
MB1	<---	motivasi belajar	.867
MB2	<---	motivasi belajar	.840
MB3	<---	motivasi belajar	.866
MB4	<---	motivasi belajar	.783
			Estimate

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
motivasi belajar		10.001	1.678	5.960	***	par_4
e1		3.303	.610	5.415	***	par_5
e2		2.994	.503	5.955	***	par_6
e3		2.336	.429	5.440	***	par_7
e4		3.872	.581	6.668	***	par_8

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate
MB4		.612
MB3		.750
MB2		.706
MB1		.752

**Matrices (Group number 1 - Default model)****Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)**

	MB4	MB3	MB2	MB1	
motivasi belajar	.184	.325	.257	.275	motivasi belajar

**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	motivasi belajar
MB4	.782
MB3	.837
MB2	.848
MB1	1.000
	motivasi belajar

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	motivasi belajar
MB4	.783
MB3	.866
MB2	.840
MB1	.867
	motivasi belajar

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	motivasi belajar
MB4	.782
MB3	.837
MB2	.848
MB1	1.000

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	motivasi belajar
MB4	.783
MB3	.866
MB2	.840
MB1	.867
	motivasi belajar

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	motivasi belajar
MB4	.000
MB3	.000
MB2	.000
MB1	.000
	motivasi belajar

**Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	motivasi belajar
MB4	.000
MB3	.000
MB2	.000
MB1	.000

**Model Fit Summary****CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	8	1.520	2	.468	.760
Saturated model	10	.000	0		
Independence model	4	325.757	6	.000	54.293

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.108	.994	.971	.199
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	5.835	.402	.003	.241

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.995	.986	1.001	1.004	1.000
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

### Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.333	.332	.333
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

### NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	.000	.000	6.680
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	319.757	264.314	382.613

### FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.012	.000	.000	.053
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	2.565	2.518	2.081	3.013

### RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.000	.000	.162	.570
Independence model	.648	.589	.709	.000

### AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	17.520	18.176	40.337	48.337
Saturated model	20.000	20.820	48.520	58.520
Independence model	333.757	334.085	345.165	349.165

### ECVI

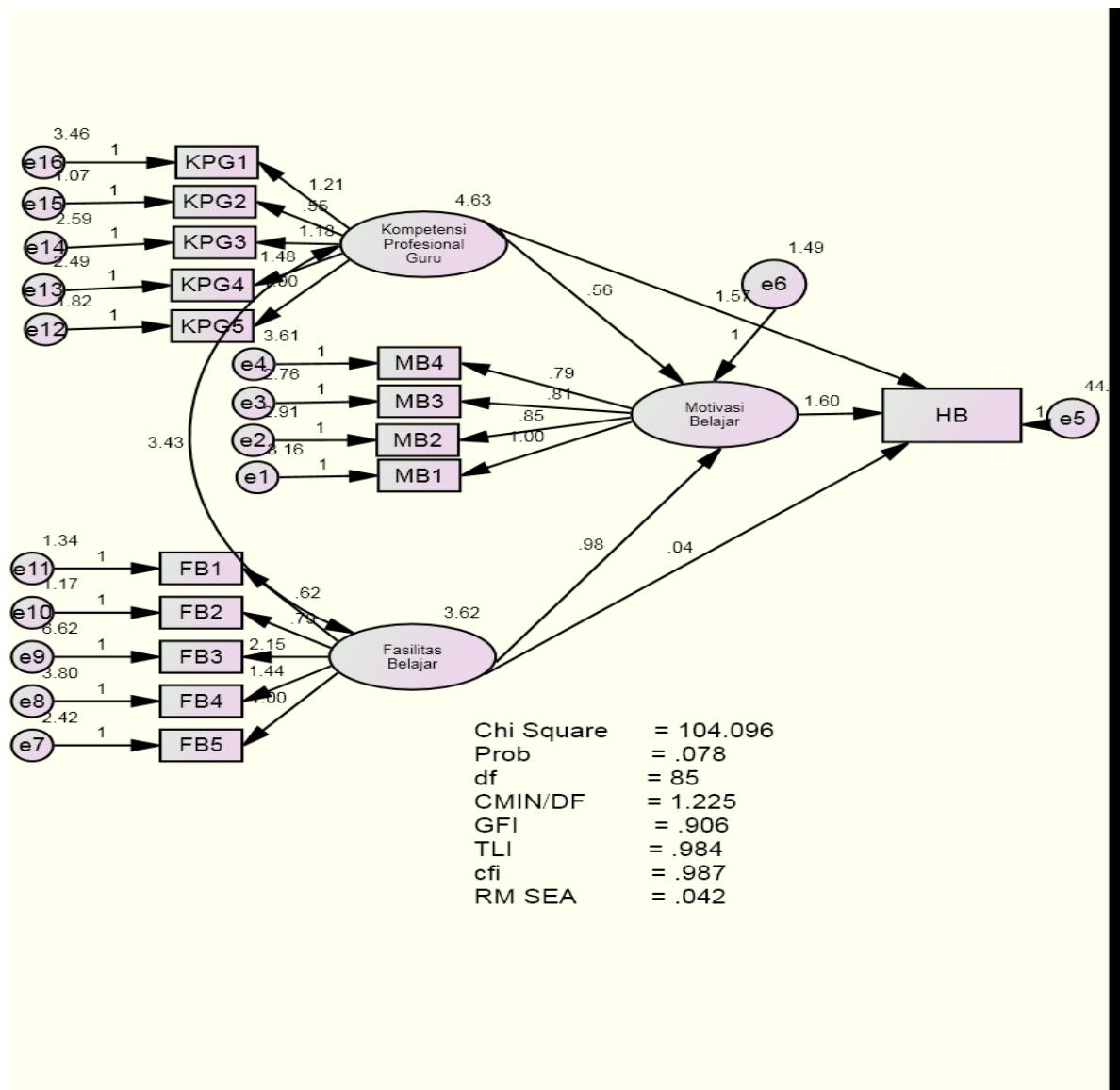
Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.138	.142	.194	.143
Saturated model	.157	.157	.157	.164
Independence model	2.628	2.191	3.123	2.631

### HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	501	770
Independence model	5	7

Lampiran 26

**HASIL ANALISIS STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TAHAP I**



**Assessment of normality (Group number 1)**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KPG1	7.000	20.000	-.382	-1.763	-.695	-1.604
KPG2	3.000	10.000	-.500	-2.309	-.139	-.321
KPG3	6.000	20.000	-.248	-1.145	-.692	-1.599
KPG4	7.000	25.000	-.423	-1.952	-.080	-.186
KPG5	4.000	15.000	-.147	-.680	-.555	-1.282
FB1	2.000	10.000	-.469	-2.165	-.062	-.142
FB2	3.000	10.000	-.403	-1.861	-.683	-1.577
FB3	12.000	30.000	-.613	-2.831	-.750	-1.733
FB4	7.000	20.000	-.140	-.649	-.949	-2.191
FB5	5.000	15.000	-.202	-.935	-.720	-1.664
HB	37.000	96.000	-.238	-1.100	.248	.574
MB4	6.000	20.000	-.612	-2.828	.158	.364
MB3	5.000	20.000	-.372	-1.716	-.045	-.103
MB2	6.000	20.000	-.209	-.963	-.754	-1.740
MB1	8.000	25.000	-.199	-.918	-.278	-.642
Multivariate					31.620	

**Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
99	41.648	.000	.032
50	36.284	.002	.018
32	34.599	.003	.006
98	34.256	.003	.001
6	33.140	.004	.000
73	31.283	.008	.001
20	29.884	.012	.001
17	28.342	.020	.004
54	27.382	.026	.006
8	26.917	.029	.005
1	26.631	.032	.003
15	25.979	.038	.004
22	25.143	.048	.009
80	25.053	.049	.004
103	25.037	.049	.002
46	24.587	.056	.002
100	23.511	.074	.013
12	23.414	.076	.008
104	23.300	.078	.005
110	23.144	.081	.003
79	22.878	.087	.003
75	22.799	.088	.002
85	22.482	.096	.002
127	22.216	.102	.003

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
9	22.098	.105	.002
123	21.488	.122	.006
82	20.647	.149	.036
121	20.559	.152	.027
21	20.518	.153	.018
47	20.409	.157	.014
59	19.891	.176	.036
64	19.818	.179	.028
41	19.677	.185	.025
38	19.295	.201	.046
81	19.283	.201	.030
95	19.200	.205	.024
78	19.047	.212	.024
124	18.050	.260	.197
25	17.573	.286	.349
83	17.283	.302	.433
13	17.259	.304	.372
107	16.766	.333	.580
2	16.458	.352	.682
88	15.929	.387	.863
102	15.920	.387	.822
27	15.804	.395	.821
3	15.723	.401	.806
72	15.256	.433	.922
105	15.202	.437	.908
43	15.173	.439	.884
24	15.121	.443	.864
126	15.111	.443	.825
16	14.716	.472	.920
29	14.300	.503	.973
90	14.241	.507	.968
26	14.075	.520	.975
36	13.973	.528	.975
122	13.906	.533	.971
119	13.684	.550	.982
23	13.648	.552	.977
66	13.528	.562	.978
40	13.303	.579	.988
30	13.263	.582	.984
97	13.093	.595	.988
5	13.046	.599	.985
60	12.968	.605	.984
11	12.847	.614	.985
84	12.812	.617	.980
37	12.808	.617	.971

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
71	12.690	.626	.973
55	12.555	.637	.977
56	12.552	.637	.966
42	12.521	.639	.956
93	12.381	.650	.962
62	12.250	.660	.967
92	12.132	.669	.970
7	12.119	.670	.958
39	12.107	.671	.941
114	12.081	.673	.923
4	12.056	.675	.901
68	11.757	.697	.952
74	11.696	.702	.945
89	11.497	.717	.963
87	11.002	.752	.994
63	10.991	.753	.991
109	10.837	.764	.993
10	10.833	.764	.989
76	10.725	.772	.989
19	10.506	.787	.994
112	10.501	.787	.991
18	10.158	.810	.998
51	10.035	.818	.998
61	10.031	.818	.996
28	9.318	.860	1.000
34	9.193	.867	1.000
117	9.152	.869	1.000
77	9.086	.873	1.000
118	8.903	.883	1.000
86	8.861	.885	1.000
58	8.731	.891	1.000

#### Notes for Model (Default model)

#### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments:	120
Number of distinct parameters to be estimated:	35
Degrees of freedom (120 - 35):	85

#### Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 104.096

Degrees of freedom = 85

Probability level = .078

**Estimates (Group number 1 - Default model)****Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)****Maximum Likelihood Estimates****Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Motivasi_Belajar	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.559	.169	3.309	***	par_13
Motivasi_Belajar	<---	Fasilitas_Belajar	.978	.205	4.771	***	par_14
MB1	<---	Motivasi_Belajar	1.000				
MB2	<---	Motivasi_Belajar	.847	.067	12.69 7	***	par_1
MB3	<---	Motivasi_Belajar	.805	.064	12.52 7	***	par_2
MB4	<---	Motivasi_Belajar	.793	.069	11.47 5	***	par_3
HB	<---	Motivasi_Belajar	1.597	.731	2.184	.029	par_4
FB5	<---	Fasilitas_Belajar	1.000				
FB4	<---	Fasilitas_Belajar	1.439	.146	9.859	***	par_5
FB3	<---	Fasilitas_Belajar	2.154	.208	10.34 4	***	par_6
FB2	<---	Fasilitas_Belajar	.787	.080	9.806	***	par_7
FB1	<---	Fasilitas_Belajar	.620	.074	8.404	***	par_8
KPG5	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.000				
KPG4	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.485	.111	13.37 7	***	par_9
KPG3	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.181	.098	12.06 3	***	par_10
KPG2	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.545	.055	9.994	***	par_11
KPG1	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.212	.107	11.35 8	***	par_12
HB	<---	Fasilitas_Belajar	.036	1.08 4	.033	.973	par_16
HB	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.570	.748	2.098	.036	par_17

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
Motivasi_Belajar	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.377
Motivasi_Belajar	<---	Fasilitas_Belajar	.584
MB1	<---	Motivasi_Belajar	.873
MB2	<---	Motivasi_Belajar	.845
MB3	<---	Motivasi_Belajar	.839
MB4	<---	Motivasi_Belajar	.799
HB	<---	Motivasi_Belajar	.479
FB5	<---	Fasilitas_Belajar	.774
FB4	<---	Fasilitas_Belajar	.814

			Estimate
FB3	<---	Fasilitas_Belajar	.847
FB2	<---	Fasilitas_Belajar	.811
FB1	<---	Fasilitas_Belajar	.713
KPG5	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.847
KPG4	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.896
KPG3	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.845
KPG2	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.750
KPG1	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.814
HB	<---	Fasilitas_Belajar	.007
HB	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.318

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Fasilitas_Belajar	<-->	Kompetensi_Profesional_Guru	3.431	.583	5.881	***	par_15

**Correlations: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
Fasilitas_Belajar	<-->	Kompetensi_Profesional_Guru	.838

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Fasilitas_Belajar			3.619	.714	5.068	***	par_18
Kompetensi_Profesional_Guru			4.629	.792	5.847	***	par_19
e6			1.488	.409	3.635	***	par_20
e1			3.156	.512	6.165	***	par_21
e2			2.907	.442	6.576	***	par_22
e3			2.760	.415	6.646	***	par_23
e4			3.613	.516	6.997	***	par_24
e5			44.559	6.040	7.377	***	par_25
e7			2.424	.346	7.003	***	par_26
e8			3.803	.569	6.687	***	par_27
e9			6.619	1.049	6.311	***	par_28
e10			1.168	.174	6.721	***	par_29
e11			1.343	.184	7.303	***	par_30
e12			1.825	.275	6.631	***	par_31
e13			2.494	.430	5.800	***	par_32
e14			2.594	.390	6.658	***	par_33
e15			1.072	.147	7.299	***	par_34
e16			3.457	.498	6.936	***	par_35

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate
Motivasi_Belajar		.853
KPG1		.663
KPG2		.562
KPG3		.713
KPG4		.804
KPG5		.717
FB1		.509
FB2		.658
FB3		.717
FB4		.663
FB5		.599
HB		.605
MB4		.638
MB3		.704
MB2		.715
MB1		.763

**Matrices (Group number 1 - Default model)****Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)**

	K P G 1	K P G 2	K P G 3	K P G 4	K P G 5	F B 1	F B 2	F B 3	F B 4	F B 5	H B	M B 4	M B 3	M B 2	M B 1
Kompetensi_Profesional_Guru	.0 99	.1 43	.1 28	.1 68	.1 54	.0 1	.0 2	.0 1	.0 1	.0 4	.0 2	.0 14	.0 19	.0 19	.0 21
Fasilitas_Belajar	.0 12	.0 17	.0 15	.0 20	.0 18	.1 2	.1 8	.0 8	.1 0	.1 1	.0 0	.0 24	.0 32	.0 32	.0 35
Motivasi_Belajar	.0 23	.0 33	.0 30	.0 39	.0 36	.0 5	.0 7	.0 3	.0 4	.0 4	.0 2	.1 41	.1 87	.1 87	.2 03

**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.559	.978	.000
KPG1	1.212	.000	.000
KPG2	.545	.000	.000
KPG3	1.181	.000	.000
KPG4	1.485	.000	.000
KPG5	1.000	.000	.000
FB1	.000	.620	.000
FB2	.000	.787	.000
FB3	.000	2.154	.000
FB4	.000	1.439	.000
FB5	.000	1.000	.000
HB	2.462	1.599	1.597
MB4	.443	.776	.793
MB3	.450	.788	.805
MB2	.473	.829	.847
MB1	.559	.978	1.000

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.377	.584	.000
KPG1	.814	.000	.000
KPG2	.750	.000	.000
KPG3	.845	.000	.000
KPG4	.896	.000	.000
KPG5	.847	.000	.000
FB1	.000	.713	.000
FB2	.000	.811	.000
FB3	.000	.847	.000
FB4	.000	.814	.000
FB5	.000	.774	.000
HB	.499	.287	.479
MB4	.301	.467	.799
MB3	.317	.490	.839
MB2	.319	.494	.845
MB1	.330	.510	.873

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.559	.978	.000
KPG1	1.212	.000	.000
KPG2	.545	.000	.000
KPG3	1.181	.000	.000
KPG4	1.485	.000	.000
KPG5	1.000	.000	.000
FB1	.000	.620	.000
FB2	.000	.787	.000
FB3	.000	2.154	.000
FB4	.000	1.439	.000
FB5	.000	1.000	.000
HB	1.570	.036	1.597
MB4	.000	.000	.793
MB3	.000	.000	.805
MB2	.000	.000	.847
MB1	.000	.000	1.000

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.377	.584	.000
KPG1	.814	.000	.000
KPG2	.750	.000	.000
KPG3	.845	.000	.000
KPG4	.896	.000	.000
KPG5	.847	.000	.000
FB1	.000	.713	.000
FB2	.000	.811	.000
FB3	.000	.847	.000
FB4	.000	.814	.000
FB5	.000	.774	.000
HB	.318	.007	.479
MB4	.000	.000	.799
MB3	.000	.000	.839
MB2	.000	.000	.845
MB1	.000	.000	.873

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.000	.000	.000
KPG1	.000	.000	.000
KPG2	.000	.000	.000
KPG3	.000	.000	.000
KPG4	.000	.000	.000
KPG5	.000	.000	.000
FB1	.000	.000	.000
FB2	.000	.000	.000
FB3	.000	.000	.000
FB4	.000	.000	.000
FB5	.000	.000	.000
HB	.892	1.563	.000
MB4	.443	.776	.000
MB3	.450	.788	.000
MB2	.473	.829	.000
MB1	.559	.978	.000

**Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.000	.000	.000
KPG1	.000	.000	.000
KPG2	.000	.000	.000
KPG3	.000	.000	.000
KPG4	.000	.000	.000
KPG5	.000	.000	.000
FB1	.000	.000	.000
FB2	.000	.000	.000
FB3	.000	.000	.000
FB4	.000	.000	.000
FB5	.000	.000	.000
HB	.181	.280	.000
MB4	.301	.467	.000
MB3	.317	.490	.000
MB2	.319	.494	.000
MB1	.330	.510	.000

**Model Fit Summary****CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	35	104.096	85	.078	1.225
Saturated model	120	.000	0		
Independence model	15	1605.509	105	.000	15.291

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.418	.906	.867	.642
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	8.553	.161	.041	.141

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.935	.920	.987	.984	.987
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

**Parsimony-Adjusted Measures**

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.810	.757	.799
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

**NCP**

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	19.096	.000	49.069
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1500.509	1374.520	1633.892

**FMIN**

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.820	.150	.000	.386
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	12.642	11.815	10.823	12.865

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.042	.000	.067	.669
Independence model	.335	.321	.350	.000

**AIC**

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	174.096	184.186	273.917	308.917
Saturated model	240.000	274.595	582.244	702.244
Independence model	1635.509	1639.833	1678.289	1693.289

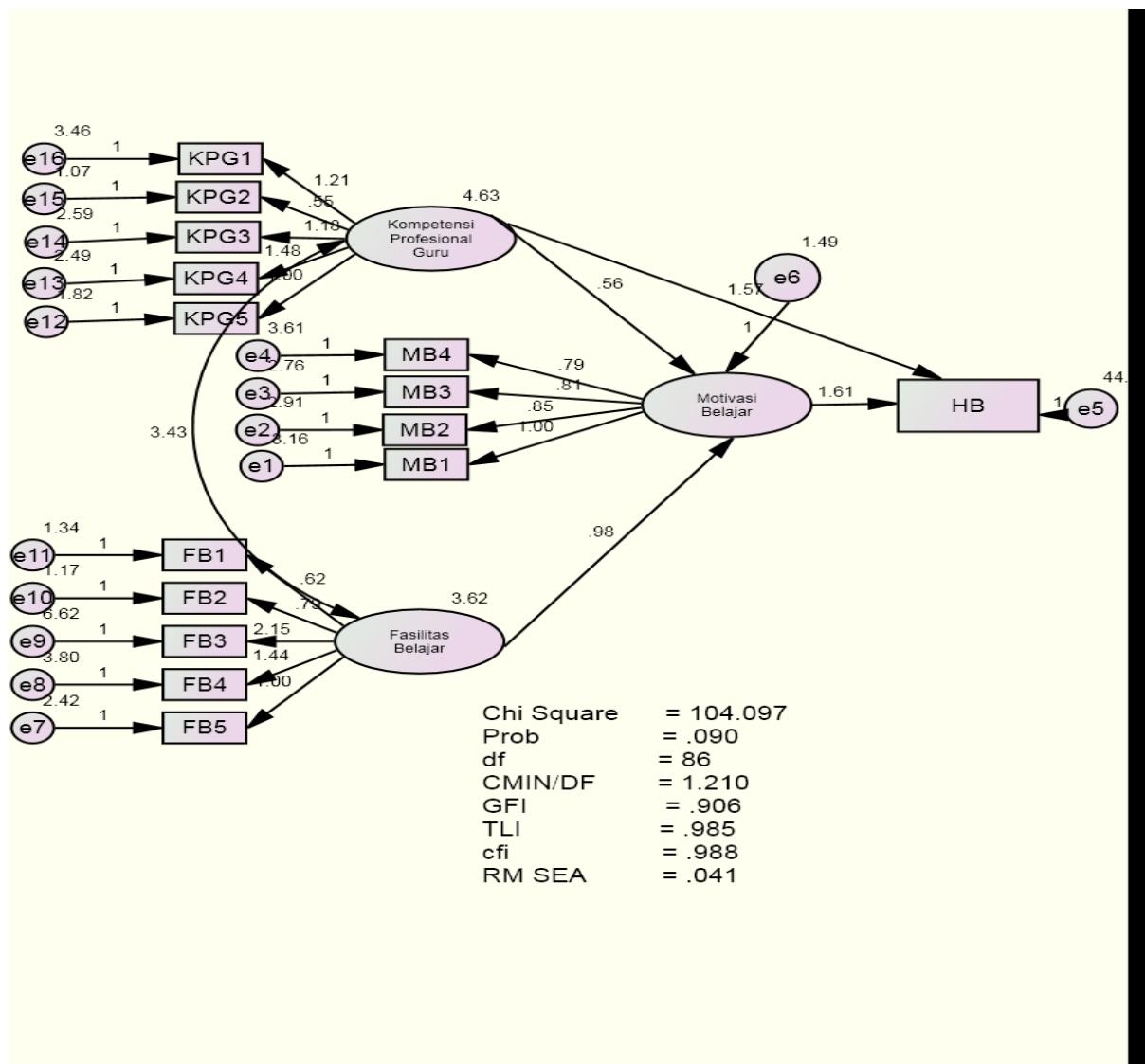
**ECVI**

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	1.371	1.220	1.607	1.450
Saturated model	1.890	1.890	1.890	2.162
Independence model	12.878	11.886	13.928	12.912

**HOELTER**

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	132	145
Independence model	11	12

**HASIL ANALISIS STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TAHAP II**



**Assessment of normality (Group number 1)**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KPG1	7.000	20.000	-.382	-1.763	-.695	-1.604
KPG2	3.000	10.000	-.500	-2.309	-.139	-.321
KPG3	6.000	20.000	-.248	-1.145	-.692	-1.599
KPG4	7.000	25.000	-.423	-1.952	-.080	-.186
KPG5	4.000	15.000	-.147	-.680	-.555	-1.282
FB1	2.000	10.000	-.469	-2.165	-.062	-.142
FB2	3.000	10.000	-.403	-1.861	-.683	-1.577
FB3	12.000	30.000	-.613	-2.831	-.750	-1.733
FB4	7.000	20.000	-.140	-.649	-.949	-2.191
FB5	5.000	15.000	-.202	-.935	-.720	-1.664
HB	37.000	96.000	-.238	-1.100	.248	.574
MB4	6.000	20.000	-.612	-2.828	.158	.364
MB3	5.000	20.000	-.372	-1.716	-.045	-.103
MB2	6.000	20.000	-.209	-.963	-.754	-1.740
MB1	8.000	25.000	-.199	-.918	-.278	-.642
Multivariate					31.620	7.921

**Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
99	41.648	.000	.032
50	36.284	.002	.018
32	34.599	.003	.006
98	34.256	.003	.001
6	33.140	.004	.000
73	31.283	.008	.001
20	29.884	.012	.001
17	28.342	.020	.004
54	27.382	.026	.006
8	26.917	.029	.005
1	26.631	.032	.003
15	25.979	.038	.004
22	25.143	.048	.009
80	25.053	.049	.004
103	25.037	.049	.002
46	24.587	.056	.002
100	23.511	.074	.013
12	23.414	.076	.008
104	23.300	.078	.005
110	23.144	.081	.003
79	22.878	.087	.003
75	22.799	.088	.002
85	22.482	.096	.002
127	22.216	.102	.003
9	22.098	.105	.002
123	21.488	.122	.006

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
82	20.647	.149	.036
121	20.559	.152	.027
21	20.518	.153	.018
47	20.409	.157	.014
59	19.891	.176	.036
64	19.818	.179	.028
41	19.677	.185	.025
38	19.295	.201	.046
81	19.283	.201	.030
95	19.200	.205	.024
78	19.047	.212	.024
124	18.050	.260	.197
25	17.573	.286	.349
83	17.283	.302	.433
13	17.259	.304	.372
107	16.766	.333	.580
2	16.458	.352	.682
88	15.929	.387	.863
102	15.920	.387	.822
27	15.804	.395	.821
3	15.723	.401	.806
72	15.256	.433	.922
105	15.202	.437	.908
43	15.173	.439	.884
24	15.121	.443	.864
126	15.111	.443	.825
16	14.716	.472	.920
29	14.300	.503	.973
90	14.241	.507	.968
26	14.075	.520	.975
36	13.973	.528	.975
122	13.906	.533	.971
119	13.684	.550	.982
23	13.648	.552	.977
66	13.528	.562	.978
40	13.303	.579	.988
30	13.263	.582	.984
97	13.093	.595	.988
5	13.046	.599	.985
60	12.968	.605	.984
11	12.847	.614	.985
84	12.812	.617	.980
37	12.808	.617	.971
71	12.690	.626	.973
55	12.555	.637	.977
56	12.552	.637	.966

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
42	12.521	.639	.956
93	12.381	.650	.962
62	12.250	.660	.967
92	12.132	.669	.970
7	12.119	.670	.958
39	12.107	.671	.941
114	12.081	.673	.923
4	12.056	.675	.901
68	11.757	.697	.952
74	11.696	.702	.945
89	11.497	.717	.963
87	11.002	.752	.994
63	10.991	.753	.991
109	10.837	.764	.993
10	10.833	.764	.989
76	10.725	.772	.989
19	10.506	.787	.994
112	10.501	.787	.991
18	10.158	.810	.998
51	10.035	.818	.998
61	10.031	.818	.996
28	9.318	.860	1.000
34	9.193	.867	1.000
117	9.152	.869	1.000
77	9.086	.873	1.000
118	8.903	.883	1.000
86	8.861	.885	1.000
58	8.731	.891	1.000

**Notes for Model (Default model)****Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments:	120
Number of distinct parameters to be estimated:	34
Degrees of freedom (120 - 34):	86

**Result (Default model)**

Minimum was achieved

Chi-square = 104.097

Degrees of freedom = 86

Probability level = .090

**Estimates (Group number 1 - Default model)****Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)**

### Maximum Likelihood Estimates

#### Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Motivasi_Belajar	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.558	.168	3.326	***	par_13
Motivasi_Belajar	<---	Fasilitas_Belajar	.979	.204	4.800	***	par_14
MB1	<---	Motivasi_Belajar	1.000				
MB2	<---	Motivasi_Belajar	.847	.067	12.696	***	par_1
MB3	<---	Motivasi_Belajar	.805	.064	12.527	***	par_2
MB4	<---	Motivasi_Belajar	.793	.069	11.475	***	par_3
HB	<---	Motivasi_Belajar	1.615	.502	3.219	.001	par_4
FB5	<---	Fasilitas_Belajar	1.000				
FB4	<---	Fasilitas_Belajar	1.439	.146	9.860	***	par_5
FB3	<---	Fasilitas_Belajar	2.153	.208	10.343	***	par_6
FB2	<---	Fasilitas_Belajar	.787	.080	9.807	***	par_7
FB1	<---	Fasilitas_Belajar	.620	.074	8.404	***	par_8
KPG5	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.000				
KPG4	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.485	.111	13.377	***	par_9
KPG3	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.181	.098	12.062	***	par_10
KPG2	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.545	.055	9.994	***	par_11
KPG1	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.212	.107	11.358	***	par_12
HB	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	1.574	.737	2.135	.033	par_16

#### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
Motivasi_Belajar	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.377
Motivasi_Belajar	<---	Fasilitas_Belajar	.585
MB1	<---	Motivasi_Belajar	.873
MB2	<---	Motivasi_Belajar	.845
MB3	<---	Motivasi_Belajar	.839
MB4	<---	Motivasi_Belajar	.799
HB	<---	Motivasi_Belajar	.485
FB5	<---	Fasilitas_Belajar	.774
FB4	<---	Fasilitas_Belajar	.815
FB3	<---	Fasilitas_Belajar	.847
FB2	<---	Fasilitas_Belajar	.811
FB1	<---	Fasilitas_Belajar	.713
KPG5	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.847
KPG4	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.896
KPG3	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.844
KPG2	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.750
KPG1	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.814
HB	<---	Kompetensi_Profesional_Guru	.319

#### Covariances: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Fasilitas_Belajar	<->	Kompetensi_Profesional_Guru	3.431	.583	5.881	***	par_15

**Correlations: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
Fasilitas_Belajar	<-->	Kompetensi_Profesional_Guru	.838

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Fasilitas_Belajar		3.619	.714	5.069	***	par_17
Kompetensi_Profesional_Guru		4.629	.792	5.847	***	par_18
e6		1.487	.406	3.660	***	par_19
e1		3.156	.511	6.174	***	par_20
e2		2.908	.442	6.581	***	par_21
e3		2.761	.415	6.651	***	par_22
e4		3.613	.516	7.000	***	par_23
e5		44.529	5.975	7.452	***	par_24
e7		2.424	.346	7.003	***	par_25
e8		3.803	.569	6.687	***	par_26
e9		6.622	1.049	6.312	***	par_27
e10		1.168	.174	6.720	***	par_28
e11		1.343	.184	7.303	***	par_29
e12		1.825	.275	6.631	***	par_30
e13		2.494	.430	5.801	***	par_31
e14		2.594	.390	6.658	***	par_32
e15		1.072	.147	7.299	***	par_33
e16		3.457	.498	6.936	***	par_34

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate
Motivasi_Belajar		.853
KPG1		.663
KPG2		.562
KPG3		.713
KPG4		.804
KPG5		.717
FB1		.509
FB2		.658
FB3		.717
FB4		.663
FB5		.599
HB		.605
MB4		.638
MB3		.704
MB2		.715
MB1		.763

**Matrices (Group number 1 - Default model)****Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)**

	KP G1	KP G2	KP G3	KP G4	KP G5	FB 1	FB 2	FB3	FB4	FB5	HB	MB 4	MB 3	MB 2	MB 1
Kompetensi_Profesional_Guru	.099	.143	.128	.168	.154	.015	.022	.011	.012	.014	.012	.014	.019	.019	.021
Fasilitas_Belajar	.012	.017	.015	.020	.018	.123	.180	.087	.101	.110	.005	.024	.032	.032	.035
Motivasi_Belajar	.023	.033	.030	.039	.036	.051	.074	.036	.041	.045	.026	.141	.187	.187	.203

**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.558	.979	.000
KPG1	1.212	.000	.000
KPG2	.545	.000	.000
KPG3	1.181	.000	.000
KPG4	1.485	.000	.000
KPG5	1.000	.000	.000
FB1	.000	.620	.000
FB2	.000	.787	.000
FB3	.000	2.153	.000
FB4	.000	1.439	.000
FB5	.000	1.000	.000
HB	2.475	1.581	1.615
MB4	.442	.776	.793
MB3	.449	.788	.805
MB2	.473	.829	.847
MB1	.558	.979	1.000

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.377	.585	.000
KPG1	.814	.000	.000
KPG2	.750	.000	.000
KPG3	.844	.000	.000
KPG4	.896	.000	.000
KPG5	.847	.000	.000
FB1	.000	.713	.000
FB2	.000	.811	.000
FB3	.000	.847	.000
FB4	.000	.815	.000
FB5	.000	.774	.000
HB	.502	.283	.485
MB4	.301	.467	.799
MB3	.316	.491	.839
MB2	.319	.494	.845
MB1	.329	.511	.873

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.558	.979	.000
KPG1	1.212	.000	.000
KPG2	.545	.000	.000
KPG3	1.181	.000	.000
KPG4	1.485	.000	.000
KPG5	1.000	.000	.000
FB1	.000	.620	.000
FB2	.000	.787	.000
FB3	.000	2.153	.000
FB4	.000	1.439	.000
FB5	.000	1.000	.000
HB	1.574	.000	1.615
MB4	.000	.000	.793
MB3	.000	.000	.805
MB2	.000	.000	.847
MB1	.000	.000	1.000

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.377	.585	.000
KPG1	.814	.000	.000
KPG2	.750	.000	.000
KPG3	.844	.000	.000
KPG4	.896	.000	.000
KPG5	.847	.000	.000
FB1	.000	.713	.000
FB2	.000	.811	.000
FB3	.000	.847	.000
FB4	.000	.815	.000
FB5	.000	.774	.000
HB	.319	.000	.485
MB4	.000	.000	.799
MB3	.000	.000	.839
MB2	.000	.000	.845
MB1	.000	.000	.873

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.000	.000	.000
KPG1	.000	.000	.000
KPG2	.000	.000	.000
KPG3	.000	.000	.000
KPG4	.000	.000	.000
KPG5	.000	.000	.000
FB1	.000	.000	.000
FB2	.000	.000	.000
FB3	.000	.000	.000
FB4	.000	.000	.000
FB5	.000	.000	.000
HB	.901	1.581	.000
MB4	.442	.776	.000
MB3	.449	.788	.000
MB2	.473	.829	.000
MB1	.558	.979	.000

**Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kompetensi_Profesional_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
Motivasi_Belajar	.000	.000	.000
KPG1	.000	.000	.000
KPG2	.000	.000	.000
KPG3	.000	.000	.000
KPG4	.000	.000	.000
KPG5	.000	.000	.000
FB1	.000	.000	.000
FB2	.000	.000	.000
FB3	.000	.000	.000
FB4	.000	.000	.000
FB5	.000	.000	.000
HB	.183	.283	.000
MB4	.301	.467	.000
MB3	.316	.491	.000
MB2	.319	.494	.000
MB1	.329	.511	.000

**Model Fit Summary****CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	34	104.097	86	.090	1.210
Saturated model	120	.000	0		
Independence model	15	1605.509	105	.000	15.291

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AG FI	PGF I
Default model	.419	.906	.869	.649
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	8.553	.161	.041	.141

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.935	.921	.988	.985	.988
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

**Parsimony-Adjusted Measures**

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.819	.766	.809
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

**NCP**

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	18.097	.000	47.973
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1500.509	1374.520	1633.892

**FMIN**

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.820	.142	.000	.378
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	12.642	11.815	10.823	12.865

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.041	.000	.066	.697
Independence model	.335	.321	.350	.000

**AIC**

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	172.097	181.899	269.066	303.066
Saturated model	240.000	274.595	582.244	702.244
Independence model	1635.509	1639.833	1678.289	1693.289

**ECVI**

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	1.355	1.213	1.590	1.432
Saturated model	1.890	1.890	1.890	2.162
Independence model	12.878	11.886	13.928	12.912

**HOELTER**

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	133	146
Independence model	11	12